

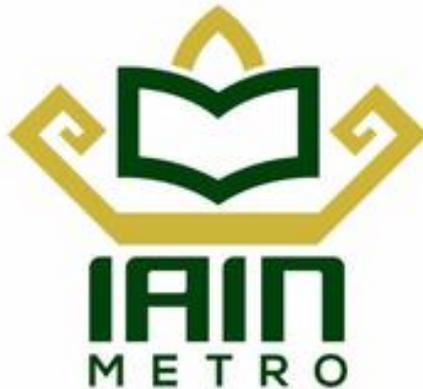
SKRIPSI

**UPAYA GURU DALAM MENINGKATKAN KEMAMPUAN
BACA TULIS AL-QUR'AN MELALUI METODE *DRILL*
SANTRI TPA MASJID NURUL IMAN DESA TEJOAGUNG
KECAMATAN METRO TIMUR TAHUN 2018**

OLEH :

Dwi Desiana

NPM. 14114031



Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Institut Agama Islam Negeri (IAIN) METRO

1439 H/ 2018 M

UPAYA GURU DALAM MENINGKATKAN KEMAMPUAN
BACA TULIS AL-QUR'AN MELALUI METODE *DRILL* SANTRI
TPA MASJID NURUL IMAN DESA TEJOAGUNG KECAMATAN
METRO TIMUR TAHUN 2018

Diajukan Untuk Memenuhi Tugas dan Memenuhi Syarat Memperoleh Gelar
Sarjana Pendidikan Islam S.Pd.I

Oleh:

DWI DESIANA

NPM. 14114031

Pembimbing I : Dra. Hj. Haiatin Chasanatin, MA

Pembimbing II : H. Nindia Yuliawandana, M.Pd

Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO

1439 H/ 2018 M



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

NOTA DINAS

Nomor :
Lampiran : 1 (Satu) Berkas
Perihal : Permohonan Dimunaqosyahkan

Kepada Yth,
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Institut Agama Islam Negeri Metro
di-
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Setelah kami mengadakan pemeriksaan dan bimbingan seperlunya, maka skripsi penelitian yang telah disusun oleh :

Nama : DWI DESIANA
NPM : 14114031
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan : Pendidikan Agama Islam (PAI)
Yang berjudul : UPAYA GURU DALAM MENINGKATKAN KEMAMPUAN BACA TULIS AL-QUR'AN MELALUI METODE *DRILL* SANTRI TPA MASJID NURUL IMAN DESA TEJOAGUNG KECAMATAN METRO TIMUR TAHUN 2018

Sudah kami setuju dan dapat diajukan ke Fakultas Institut Agama Islam Negeri Metro untuk dimunaqosyahkan.

Demikian harapan kami dan atas perhatiannya saya ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb

Dosen Pembimbing I

Dra. Haiatin Chasanatin, MA
NIP. 19561227 198903 2 001

Metro, 3 Juli 2018
Dosen Pembimbing II

H. Nindia Yuliwulandana, M.Pd
NIP. 19700721 199903 1 003



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

PERSETUJUAN

Judul : UPAYA GURU DALAM MENINGKATKAN
KEMAMPUAN BACA TULIS AL-QUR'AN MELALUI
METODE DRILL SANTRI TPA MASJID NURUL IMAN
DESA TEJOAGUNG KECAMATAN METRO TIMUR
TAHUN 2018

Nama : DWI DESIANA
NPM : 14114031
Jurusan : Pendidikan Agama Islam (PAI)
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

DISETUJUI

Untuk dimunaqosyahkan dalam sidang munaqosyah Fakultas
Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Metro.

Dosen Pembimbing I

Dra. Haiatin Chasanatin, MA
NIP. 19561227 198903 2 001

Metro, 3 Juli 2018
Dosen Pembimbing II

H. Nindia Yuliwulandana, M.Pd
NIP. 19700721 199903 1 003

Mengetahui,
Ketua Jurusan PAI



Muhammad Ali, M.Pd.I
NIP. 19780314 200710 1 003



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

PENGESAHAN UJIAN

No: B-2454/111-28-1/D/PP-00-9/2018

Skripsi dengan judul: *UPAYA GURU DALAM MENINGKATKAN KEMAMPUAN BACA TULIS AL QUR'AN MELALUI METODE DRILL SANTRI TPA MASJID NURUL IMAN DESA TEJOAGUNG KECAMATAN METRO TIMUR TAHUN 2018*, disusun oleh: DWI DESIANA, NPM 14114031, Jurusan: Pendidikan Agama Islam (PAI) telah diujikan dalam sidang munaqosyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan pada hari/tanggal: Senin/16 Juli 2018.

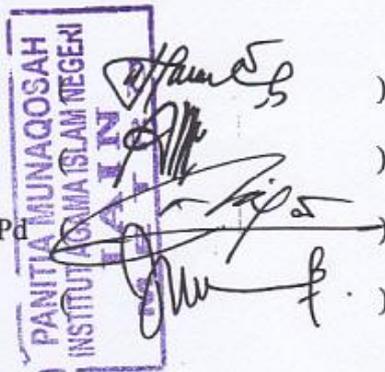
TIM PENGUJI

Ketua/Moderator : Dra. Haiatin Chasanatin, MA

Penguji I : Dr. Sri Andri Astuti, M.Ag

Penguji II : H. Nindia Yuliwulandana, M.Pd

Sekretaris : Khodijah, M.Pd



Mengetahui
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan



Dr. Akla, M.Pd.

NIP. 19691008 200003 2 005

ABSTRAK

UPAYA GURU DALAM MENINGKATKAN KEMAMPUAN BACA TULIS AL-QUR'AN MELALUI METODE *DRILL* SANTRI TPA MASJID NURUL IMAN DESA TEJOAGUNG KECAMATAN METRO TIMUR TAHUN 2018

Oleh:

DWI DESIANA

Penelitian tindakan yang telah dilakukan didasarkan atas rendahnya aktivitas santri saat pembelajaran. Konsep tersebut dibuktikan dengan hasil prasurvey yang menunjukkan kegiatan santri pada saat pembelajaran berlangsung yaitu kurangnya perhatian santri terhadap pembelajaran yang disampaikan oleh guru. Masih banyak santri yang mengobrol dan sibuk bermain. Berdasarkan pada rendahnya kemampuan santri dalam baca tulis Al-Qur'an hal ini terlihat pada saat sebelum berakhirnya pembelajaran, ternyata masih banyak santri yang kurang memperhatikan makhraj hurufnya, harakatnya serta tajwidnya. Begitupun pada saat santri menulis masih banyak santri yang kurang memperhatikan benar dalam penulisan, susunan ayat, tanda baca serta keindahan/kerapihan tulisan. Berdasarkan latar belakang masalah tersebut peneliti melakukan penelitian dengan menerapkan metode *drill* (latihan) dengan harapan dapat meningkatkan kemampuan baca tulis Al-Qur'an. Metode *drill* (latihan) merupakan suatu metode pembelajaran dengan penerapan latihan secara terus menerus agar anak didik memperoleh keterampilan atau ketangkasan dari apa yang telah dipelajari.

Penelitian yang telah dilakukan merupakan penelitian tindakan kelas (PTK) dengan subjek berjumlah 10 santri. Penelitian dilakukan dalam 2 siklus setiap siklusnya terdiri dari 3 pertemuan. Adapun kegiatan penelitian yang dilakukan ialah perencanaan, pelaksanaan, observasi dan refleksi. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah dengan observasi, dokumentasi, dan tes hasil belajar yang berupa kemampuan baca tulis. Instrumen yang digunakan adalah tes hasil belajar menggunakan *pretest* dan *posttest* serta lembar observasi aktivitas belajar santri, sedangkan teknik analisis data yang digunakan adalah kuantitatif dan kualitatif. Data kualitatif melalui lembar observasi aktivitas penggunaan metode *drill* data yang terkumpul disajikan dalam bentuk persentase dan data kuantitatif melalui tes hasil belajar yang berupa kemampuan membaca.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa aktivitas belajar santri dari siklus I ke siklus II meningkat 21,1% dan untuk tes kemampuan baca tulis santri yang dinilai secara individu pada *posttest* siklus I dan siklus II terjadi peningkatan yaitu 20% Mulai tingkat keberhasilan siklus I sebesar 60% atau sebanyak 6 santri dari 10 jumlah santri keseluruhan. Kemudian pada siklus II meningkat menjadi 80% atau sebanyak 80 santri dari jumlah keseluruhan santri yang hadir. Hal ini menunjukkan bahwa penelitian dengan penerapan metode *drill* ini dapat meningkatkan kemampuan santri dalam baca tulis Al-Qur'an.

ORISINALITAS PENELITIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : DWI DESIANA
NPM : 141114031
Jurusan : Pendidikan Agama Islam (PAI)
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Menyatakan bahwa skripsi ini secara keseluruhan adalah asli hasil penelitian saya kecuali bagian-bagian tertentu yang dirujuk dari sumbernya dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Metro, 03 Juli 2018

Yang menyatakan,



DWI DESIANA
NPM. 14114031

MOTTO

أَقْرَأْ بِاسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ ۝ ۱ خَلَقَ الْإِنْسَانَ مِنْ عَلَقٍ ۝ ۲ أَلَمْ نَكُنْ أَلَمْ نَكُنْ ۝ ۳
الَّذِي عَلَّمَ بِالْقَلَمِ ۝ ۴ عَلَّمَ الْإِنْسَانَ مَا لَمْ يَعْلَمْ ۝ ۵ [سورة العلق, ۱-۵]

Artinya: “*Bacalah dengan (menyebut) nama Tuhanmu Yang menciptakan. Dia telah menciptakan manusia dari segumpal darah. Bacalah, dan Tuhanmulah Yang Maha Pemurah. Yang mengajar (manusia) dengan perantaran kalam. Dia mengajar kepada manusia apa yang tidak diketahuinya*”. [Al 'Alaq,1-5]¹

¹ QS. Al-Alaq (96): 1-5.

PERSEMBAHAN

Skripsi ini penulis persembahkan kepada:

- Ibu dan ayah tercinta yang selalu membimbing dan mendoakan study ku dengan penuh kesabaran dan kasih sayang, serta membantu dalam menyelesaikan skripsi ini dengan baik berupa moril maupun spiritual.
- Sahabat-sahabatku, dan seluruh mahasiswa PAI angkatan 2014 yang telah memberikan dorongan, semangat dan bantuan dalam menyelesaikan studyku.
- Almamater Intitut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro, Lampung.

KATA PENGANTAR

Syukur alhamdulillah penulis panjatkan kehadiran Allah SWT atas taufik dan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini. Penulisan skripsi ini adalah sebagai salah satu persyaratan untuk menyelesaikan pendidikan program Strata Satu (S1) Fakultas Tarbiyah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro guna memperoleh gelar S. Pd.

Ketika penyelesaian penyusunan skripsi ini, penulis banyak mendapat bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak, oleh karenanya penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Ibu Prof. Dr. Enizar, M.Ag. selaku Rektor IAIN Metro.
2. Ibu Dr. Hj. Akla, M.Pd, selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Metro.
3. Bapak Muhammad Ali, M.Pd.I, selaku Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam.
4. Ibu Dra. Hj. Haiatin Chasanatin, MA, selaku pembimbing I dan H. Nindia Yuliawandana, M.Pd selaku pembimbing II
5. Bapak dan Ibu Dosen/Karyawan IAIN Metro yang telah memberikan ilmu, sarana dan prasarana selama penulis menempuh pendidikan.

Kritik dan saran demi perbaikan skripsi ini sangat diharapkan dan akan diterima dengan kelapangan dada. Oleh karena itu penulis mengharapkan saran untuk perbaikan lebih lanjut. Semoga skripsi ini bermanfaat dan memberikan arti yang berguna bagi kita semua.

Metro, 20 Juli 2018

Penulis



DWI DESIANA
NPM.14114031

DAFTAR ISI

	Halaman
Halaman Sampul	i
Halaman Judul	ii
Halaman Persetujuan	iii
Halaman Pengesahan	iv
Halaman Abstrak	v
Halaman Orisinilitas	vi
Halaman Motto	vii
Halaman Persembahan	viii
Kata Pengantar	ix
Daftar Isi	x
Daftar Tabel	xiv
Daftar Gambar	xv
Daftar Lampiran	xvi
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	6
C. Batasan Masalah	6
D. Rumusan Masalah	7
E. Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	7
F. Penelitian Relevan	8
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Guru Dalam Meningkatkan Kemampuan Baca Tulis Al-Qur'an Santri Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPA)	
a. Pengertian Guru TPA.....	11
b. Tujuan TPA.....	12

c.	Pengertian Al-Qur'an	13
d.	Dasar Perintah Membaca Al-Qur'an.....	13
e.	Kriteria Kemampuan Baca Tulis Al-Qur'an	15
f.	Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Kemampuan Baca Tulis Al-Qur'an	22
B.	Metode Drill	
1.	Pengertian Metode Drill	23
2.	Tujuan Penggunaan Metode Drill	24
3.	Kelebihan Metode Drill.....	25
4.	Kekurangan Metode Drill	26
5.	Petunjuk Menggunakan Metode Drill.....	26
6.	Langkah-langkah Metode Drill	27
C.	Hipotesis Penelitian	28
BAB III METODE PENELITIAN		
A.	Definisi Operasional Variabel	29
B.	Setting Penelitian	32
C.	Subjek Penelitian	32
D.	Prosedur Penelitian	32
E.	Teknik Pengumpulan Data	37
F.	Instrumen Penelitian	39
G.	Teknis Analisis Data.....	47
H.	Indikator Keberhasilan	48
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN		
A.	Hasil Penelitian	
1.	Deskripsi Lokasi Penelitian Tejoagung Metro Timur	49
a.	Sejarah Singkat Berdirinya TPA Masjid Nurul Iman Tejoagung Metro Timur	49
b.	Struktur Organisasi TPA Masjid Nurul Iman Tejoagung Metro Timur	51
c.	Keadaan Guru TPA Masjid Nurul Iman Tejoagung Metro Timur.....	52
d.	Data Santri Masjid Nurul Iman Tejoagung Metro Timur....	52
e.	Denah Lokasi TPA Masjid Nurul Iman Tejoagung	

Metro Timur.....	53
f. Sarana dan Prasarana TPA Masjid Nurul Iman.....	54
2. Deskripsi Data Hasil Penelitian	
a. Kondisi awal sebelum Dilakukan Penelitian	55
b. Siklus I.....	56
c. Siklus II.....	64
B. Pembahasan	72
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan	79
B. Saran.....	80
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN-LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

	Halaman
1. Data Prasurvey Hasil Belajar Santri	4
2. Lembar Observasi Aktivitas Belajar	41
3. Lembar Tes Kemampuan Baca Tulis Al-Qur'an	43
4. Data Pembayaran SPP TPA Masjid Nurul Iman	50
5. Data Guru TPA Masjid Nurul Iman	53
6. Data Santri TPA Masjid Nurul Iman	53
7. Data Aktivitas Belajar Santri Siklus I	60
8. Hasil Kemampuan Baca Tulis Al-Qur'an Siklus I	62
9. Data Aktivitas Belajar Santri Siklus II	69
10. Hasil Kemampuan Baca Tulis Al-Qur'an Siklus I	70
11. Data Aktivitas Belajar Santri Siklus I dan Siklus II	72
12. Perbandingan Rata-Rata Indikator Kemampuan Baca Tulis Al-Qur'an Siklus I dan Siklus II	74
13. Hasil Tes Kemampuan Baca Tulis Santri Siklus I Dan Siklus II	76

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
1. Siklus Penelitian Tindakan Kelas	33
2. Struktur Kepengurusan TPA	51
3. Denah Lokasi TPA Masjid Nurul Iman	53

Daftar Lampiran

	Halaman
1. Surat Bimbingan Skripsi	80
2. Surat Tugas	81
3. Lembar Konsultasi Bimbingan Skripsi	82
4. Silabus Pembelajaran	90
5. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)	92
6. Lembar Aktivitas Penggunaan Metode <i>Drill</i>	134
7. Lembar Kemampuan Baca Tulis.....	146
8. Daftar Nilai Pretes dan Posttest Siklus I dan II.....	164
9. Foto Kegiatan Pembelajaran	166
10. Daftar Riwayat Hidup	169

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Al-Qur'an merupakan kitab suci umat Islam yang menjadi pedoman dalam menetapkan dasar hukum, baik yang menyangkut hubungan antara hamba dengan Allah SWT, maupun hubungan antara hamba dengan sesama. Al-Qur'an merupakan sumber ajaran Islam yang pertama dan utama, setelah itu adalah As-sunnah.

Seorang muslim diharapkan mampu membaca Al-Qur'an sebagai modal dasar untuk dapat memahami apa yang terkandung di dalam Al-Qur'an. Membaca Al-Qur'an bagi umat Islam merupakan ibadah kepada Allah SWT. Oleh karena itu keterampilan baca tulis Al-Qur'an perlu diberikan kepada anak sejak dini, sehingga nantinya diharapkan setelah dewasa dapat membaca, menulis, memahami dan mengamalkan Al-Qur'an dengan baik dan benar, karena sebaik-baik seorang muslim adalah yang mempelajari Al-Qur'an dan mengajarkannya.

Sebagaimana firman Allah dalam Al-Qur'an surat Al-Alaq ayat 1-4:

أَقْرَأْ بِاسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ ۝ ١ خَلَقَ الْإِنْسَانَ مِنْ عَلَقٍ ۝ ٢ أَلَمْ نَكْرِمْ ۝ ٣
الَّذِي عَلَّمَ بِالْقَلَمِ ۝ ٤

Artinya: 1. Bacalah dengan (menyebut) nama Tuhanmu Yang menciptakan
2. Dia telah menciptakan manusia dari segumpal darah
3. Bacalah, dan Tuhanmulah Yang Maha Pemurah
4. Yang mengajar (manusia) dengan perantaran kalam

Al-Qur'an merupakan pedoman dalam kehidupan umat Islam yang berfungsi sebagai petunjuk bahkan menjadi pemisah antara yang hak dan yang batil, oleh karena itu membaca dan memahami Al-Qur'an merupakan suatu kewajiban umat Islam yang tidak boleh dilalaikan dalam kehidupan sehari-hari. Apabila tidak mampu membaca, menulis, dan memahami Al-Qur'an maka akan banyak kesulitan dalam pemahaman dan pengetahuan ajaran Agama Islam. Membimbing anak agar mampu membaca dan menulis huruf Al-Qur'an merupakan bagian dari tugas pokok pendidikan agama Islam.

Dalam dunia pendidikan termasuk Taman Pendidikan Al-Qur'an, sangatlah diperlukan pengajaran baca tulis Al-Qur'an. Karena pengajaran baca tulis Al-Qur'an merupakan pendidikan sebagai daya upaya untuk memberikan tuntunan pada segala kegiatan kodrat yang ada pada anak, agar mereka baik sebagai manusia maupun sebagai anggota masyarakat dapatlah mencapai keselamatan dan kebahagiaan hidup lahir batinnya yang setinggi-tingginya dengan diiringi agama yang merupakan kumpulan perintah-perintah, larangan, tuntunan Allah Swt yang disampaikan kepada para rasul untuk manusia yang berhubungan dengan kepercayaan, etika dan hukum.

Mempelajari baca tulis Al-Qur'an harus dimulai sejak dini, karena itu sangat penting bagi orang tua untuk memperkenalkan anak-anaknya dengan ilmu agama sejak kecil. Seiring dengan perkembangan anak serta keterbatasan waktu orang tua dalam membimbing anaknya untuk lebih tahu secara mendalam tentang kemampuan anak dalam baca tulis Al-Qur'an, maka

penting bagi anak untuk belajar di lembaga non formal seperti Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPA). TPA merupakan lembaga pendidikan agama bagi anak usia SD (6-12 tahun), di TPA anak akan diajarkan untuk lebih mendalami ilmu agama Islam khususnya kemampuan dalam baca tulis serta memahami isi Al-Qur'an, shalat, menghafal surat-surat pendek, serta do'a sehari-hari.

Meskipun di TPA merupakan suatu tempat dimana anak belajar membaca dan menulis Al-Qur'an, akan tetapi masih terdapat banyak diantara santri yang masih kurang mampu dalam membaca dan menulis Al-Qur'an dikarenakan penggunaan metode yang kurang variatif.

Penggunaan yang tepat dan variatif dalam pembelajaran dapat mempengaruhi keberhasilan seorang guru dalam menyajikan pelajaran kepada santrinya. Guru harusnya memilih metode yang serasi dan pelajaran akan dirasakan tidak sulit dan disenangi berkat harmonisasi didalam pemakaian metode.

Dengan demikian jika metode pembelajaran yang digunakan oleh guru tepat dan serasi maka kemampuan baca tulis Al-Qur'an santri baik. Salah satu indikator dari keberhasilan santri adalah prestasi belajar yang memuaskan, dan dari semuanya itu tidak terlepas dari proses pembelajaran yang melibatkan dua faktor utama saling berinteraksi guna mencapai tujuan pendidikan yaitu guru dan santri.

Selain itu juga yang menjadi faktor penghambat dalam proses pembelajaran yakni banyaknya jumlah santri sehingga banyak santri yang

ribut pada saat proses pembelajaran sedangkan jumlah guru yang sedikit akan sulit mengkondisikan suasana pembelajaran supaya untuk tetap tenang. Maka dengan situasi dan kondisi dalam keadaan ribut guru seharusnya menggunakan metode yang lebih tepat.

Ketika guru/ustad meminta para santri menulis setelah membaca Al-Qur'an banyak diantara santri tidak membawa alat tulis dan buku tulis, padahal guru/ustad sudah sering mengingatkan untuk membawa alat tulis dan buku tulis tersebut untuk membiasakan santri menulis ayat Al-Qur'an.² Sedangkan para santri rata-rata belajar baca tulis Al-Qur'an hanya saat mengaji di TPA dan pada saat belajar mata pelajaran Agama Islam ketika di sekolah, selebihnya waktu luang mereka hanya digunakan untuk bermain dan hal lainnya. Sehingga kemampuan baca tulis Al-Qur'an yang mereka miliki tergolong rendah dikarenakan kurangnya latihan.

Tabel 1.1

Data Prasurvey Hasil Belajar Santri TPA Masjid Nurul Iman Tahun 2018
Kemampuan Baca Tulis

No	Nilai	Kriteria Baca Tulis	Jumlah	Presentasi
1	≤ 70	Belum tuntas	8	80%
2	≥ 70	Tuntas	2	20%
				100%

² Hasil wawancara dengan Ibu Sri Handayani di TPA Masjid Nurul Iman Desa Tejoagung Kecamatan Metro Timur tanggal 5 Desember 2017.

Berdasarkan daftar tabel nilai yang tidak tuntas tersebut antara lain disebabkan aktivitas santri rendah. Dalam proses pembelajaran di TPA ada dua faktor penghambat yang mempengaruhi keberhasilan santri. Faktor dari dalam diri santri adalah karena kurangnya keinginan santri untuk belajar, kurangnya dorongan belajar, kurangnya ketekunan waktu, sedangkan faktor dari luar diri santri adalah kurangnya interaksi guru dan santri serta kurangnya perhatian orang tua / pendidik.

Hal yang perlu diketahui dan dijalankan oleh guru dalam melaksanakan interaksi itu maka perlu dilakukan upaya secara terpadu melakukan beberapa pendekatan teknik dan metode yang dianggap tepat.

Pembelajaran dengan menggunakan metode *drill* (latihan) cocok digunakan pada proses pembelajaran di dalam kelas. Alasan peneliti memilih metode *drill* karena metode ini sebagai salah satu bentuk usaha untuk mengatasi permasalahan tentang suasana pembelajaran yang perlu dikembangkan kerja sama antara guru dengan santri selain itu metode *drill* ini belum dilakukan di TPA Masjid Nurul Iman . Metode *drill* (latihan) disajikan agar pembelajaran lebih aktif untuk melatih kemampuan baca tulis Al-Qur'an santri.

Metode latihan yang disebut juga metode training, merupakan suatu cara mengajar yang baik untuk menanamkan kebiasaan-kebiasaan tertentu. Juga sebagai suatu sarana untuk memelihara kebiasaan-kebiasaan yang baik. Selain itu metode ini dapat juga digunakan untuk memperoleh suatu ketangkasan, ketepatan, dan keterampilan.³

³ Syaiful Bahri Djamarah dan Aswan Zain, *Strategi Belajar Mengajar*, (Jakarta:Rineka Cipta,2010), h. 95

Metode *drill* atau latihan merupakan suatu cara mengajar yang dilakukan berulang kali untuk mendapatkan keterampilan dan ketangkasan praktis tentang pengetahuan yang di pelajari. Lebih dari itu diharapkan agar pengetahuan dan keterampilan yang telah dipelajari itu menjadi permanen, mantab dan dapat dipergunakan setiap saat oleh para santri. Ciri khas dari metode ini adalah kegiatan berupa pengulangan yang berkali-kali dari suatu hal yang sama.

Santri perlu memiliki ketangkasan atau kemampuan dalam sesuatu, misalnya dalam memahami hukum tajwid. Sebab di dalam proses belajar mengajar, perlu diadakan latihan untuk menguasai kemampuan tersebut. Maka salah satu teknik penyajian materi untuk memenuhi tuntutan tersebut ialah teknik latihan atau *drill*.

Latihan yang praktis, mudah dilakukan, secara teratur melaksanakannya membina anak dalam meningkatkan penguasaan materi, bahkan mungkin santri dapat memiliki ketangkasan itu dengan sempurna. Hal ini menunjukkan santri berprestasi dalma bidang baca tulis Al-Qur'an

Dari pernyataan inilah maka penulis berkeinginan untuk mengadakan penelitian sejauh mana upaya guru dalam meningkatkan kemampuan baca tulis Al-Qur'an melalui metode *drill* santri TPA Nurul Iman Desa Tejoagung Kecamatan Metro Timur Tahun 2018.

B. Identifikasi Masalah

Identifikasi masalah merupakan kegiatan untuk mendeteksi, melacak, dan menjelaskan berbagai aspek permasalahan yang berkaitan dengan topik penelitian dan masalah yang akan diteliti. Adapun identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Penggunaan metode pembelajaran kurang bervariasi.
2. Pembelajaran belum menggunakan metode *drill*.
3. Masih ada sebagian santri yang belum lancar baca tulis Al-Qur'an.

C. Batasan Masalah

Untuk menghindari terjadinya perluasan pembahasan dalam penelitian ini, maka penulis akan memfokuskan masalah yang akan diteliti sebagai berikut:

1. Penelitian ini difokuskan pada kemampuan baca tulis Al-Qur'an melalui metode *drill* santri TPA Masjid Nurul Iman.
2. Kemampuan membaca Al-Qur'an dalam segi tajwid dan kelancaran, serta mampu menuliskan ayat-ayat Al-Qur'an dengan rapih.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “ Apakah dengan menggunakan metode *drill* dapat meningkatkan kemampuan baca tulis Al-Qur'an santri TPA Masjid Nurul Iman Desa Tejoagung Kecamatan Metro Timur?”

E. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

- a. Untuk mengetahui penggunaan metode *drill* terhadap kemampuan baca tulis Al-Qur'an santri TPA Masjid Nurul Iman Desa Tejoagung Kecamatan Metro Timur.
- b. Untuk mengetahui kemampuan baca tulis Al-Qur'an santri TPA Masjid Nurul Iman Desa Tejoagung Kecamatan Metro Timur.
- c. Untuk mengambil pengaruh penggunaan metode *drill* dengan kemampuan baca tulis Al-Qur'an santri TPA Masjid Nurul Iman Desa Tejoagung Kecamatan Metro Timur.

2. Manfaat Penelitian

- a. Bagi guru, dapat memperkaya metode pembelajaran baca tulis Al-Qur'an dan dapat mengetahui seberapa besar kemampuan baca tulis Al-Qur'an setelah menggunakan metode *drill*.
- b. Bagi santri, hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi motivasi para santri dalam meningkatkan baca tulis Al-Qur'an dan akan memperoleh ketangkasan dan kemahiran dalam melakukan sesuatu dengan apa yang dipelajarinya.

F. Penelitian Relevan

Sebagai acuan dalam penelitian ini, maka peneliti melakukan penelusuran terhadap penelitian-penelitian sebelumnya. Dari hasil penelusuran diperoleh beberapa masalah yang berkaitan dengan masalah yang akan diteliti, yaitu:

Pertama, penelitian yang dilakukan oleh saudari Nur M Fauzul Latif mahasiswi IAIN Metro dengan judul penelitian “Pengaruh Penggunaan Metode *Drill* Terhadap Kemampuan Baca Tulis Al-Qur’an Pada Mata Pelajaran Al-Qur’an Hadits Siswa MTS Riyadlatul ‘Ulum Bumiharjo Batanghari Lampung Timur Tahun Pelajaran 2016/2017”.⁴

Memberikan hasil analisa mengenai ada tidaknya pengaruh penggunaan metode *drill* terhadap kemampuan baca tulis Al-Qur’an. Hasil dari penelitian menunjukkan bahwa ada hubungan positif dan signifikan antara pengaruh penggunaan metode *drill* terhadap kemampuan baca tulis Al-Qur’an. Persamaan skripsi Nur M Fauzul Latif yaitu dari variabel bebasnya meningkatkan kemampuan baca tulis Al-Qur’an dengan menggunakan metode *drill*, sedangkan perbedaannya terletak pada variabel terikatnya yaitu terletak pada metode *drill* yang digunakan untuk meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur’an pada matapelajaran Al-Qur’an Hadist dan hasil analisis data yang telah dilakukan dengan menggunakan rumus t-test.

Kedua, penelitian yang dilakukan oleh saudari Elyana Kurniawati mahasiswi IAIN Metro dengan judul penelitian, “ Upaya Meningkatkan Kemampuan Membaca Siswa Dengan Menggunakan Metode *Drill* Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas V SD Negeri 1 Nampirejo Kecamatan Batang Hari Kabupaten Lampung Timur Tahun Pelajaran 2015/2015”.⁵

⁴ Skripsi oleh Nur M Fauzul Latif, IAIN Metro (2017) yang berjudul “Pengaruh Penggunaan Metode *Drill* Terhadap Kemampuan Baca Tulis Al-Qur’an Pada Mata Pelajaran Al-Qur’an Hadits Siswa MTS Riyadlatul ‘Ulum Bumiharjo Batanghari Lampung Timur Tahun Pelajaran 2016/2017”.

⁵ Skripsi oleh Elyana Kurniawati IAIN Metro yang berjudul “ Upaya Meningkatkan Kemampuan Membaca Siswa Dengan Menggunakan Metode *Drill* Pada Mata Pelajaran Bahasa

Data hasil penelitian saudari Elyana Kurniawati menunjukkan bahwa penggunaan metode *drill* dapat meningkatkan kemampuan baca siswa pada mata pelajaran Bahasa Indonesia. Persamaannya yaitu dari variabel bebasnya menggunakan metode *drill*, sedangkan perbedaannya terletak pada variabel terikatnya yaitu terletak pada metode *drill* yang digunakan untuk meningkatkan kemampuan membaca pada mata pelajaran Bahasa Indonesia dengan menggunakan metode *drill* mampu meningkatkan aktivitas siswa dalam kemampuan membaca siswa pada siklus I mencapai 55% dan pada siklus II mengalami peningkatan sebesar 44% yaitu mencapai 79%.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Guru Dalam Meningkatkan Kemampuan Baca Tulis Al-Qur'an Santri Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPA)

1. Pengertian Guru TPA

Guru adalah seorang yang memiliki kemampuan dan pengalaman yang dapat memudahkan dalam melaksanakan peranannya membimbing muridnya.⁶ Sedangkan menurut Moh Uzer Usman, Guru adalah seseorang yang memiliki untuk melakukan kegiatan atau pekerjaan sebagai guru.⁷

Berdasarkan pendapat diatas, maka dapat dipahami bahwa guru adalah seseorang yang memiliki kemampuan dan pengalaman membimbing siswanya untuk membentuk seseorang menjadi berpotensi. Guru tidak semata-mata harus sebagai pengajar tetapi juga sebagai pembimbing yang mengarahkan dan menuntun siswanya dalam belajar dan menjadi suri tauladan bagi siswa.

Taman Pendidikan Al-Qur'an adalah pendidikan untuk membaca dan menulis Al-Qur'an dikalangan anak-anak.⁸ TPA merupakan lembaga pendidikan nonformal yang didirikan dengan bertujuan untuk meningkatkan baca tulis Al-Qur'an serta meningkatkan generasi muda yang Islami.

⁶ Zakiah Daradjat, dkk, *Metodologi Pengajaran Agama Islam*, (Jakarta:Bumi Aksara, 2001), h. 266

⁷ Moh. Uzer Usman, *Menjadi Guru Profesional*, (Bandung:Remaja Rosdakarya, 2003), h. 8.

⁸ Mansur, *Pendidikan Anak Usia Dini Dalam Islam*, (Yogyakarta:Pustaka Pelajar, 2011), hal. 134.

Dengan demikian, Taman Pendidikan Al-Qur'an merupakan lembaga untuk sarana bagi pendidikan dan pengembangan dalam rangka mempelajari, terutama bagi anak-anak generasi muda, sebagai langkah awal untuk mempersiapkan generasi muda Islam yang Qur'ani dalam menghadapi dan mengantisipasi tantangan zaman yang semakin jauh dari ajaran-ajaran Islam yang bersumberkan dari Al-Qur'an.

Jadi dapat penulis memberikan kesimpulan bahwa pengertian guru Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPA) dapat diartikan seseorang yang memiliki kemampuan dan pengalaman untuk membentuk seseorang menjadi berpotensi dalam membaca dan menulis Al-Qur'an dikalangan anak-anak.

2. Tujuan Taman Pendidikan Al-Qur'an

Tujuan Taman Pendidikan Al-Qur'an yaitu untuk menyiapkan anak-anak didiknya menjadi generasi Qur'ani yaitu komitmen dan menjadikan Al-Qur'an sebagai pandangan hidup sehari-hari.⁹

Dapat penulis pahami bahwa kemampuan baca tulis Al-Qur'an dengan benar merupakan target utama yang harus dicapai oleh santri. Agar mampu menjadi generasi yang Qur'ani yang mencintai Al-Qur'an sebagai pandangan hidup sehari-hari serta diharapkan memiliki kemampuan baca tulis Al-Qur'an dengan baik dan benar.

⁹ *Ibid.*

3. Pengertian Al-Qur'an

Al-Qur'an secara etimologi di ambil dari kata *qara'a ya'ra u qira atan wa qur'anan* yang berarti sesuatu yang dibaca.¹⁰

Secara terminologi, Al-Qur'an berarti "Kalam Allah yang diturunkan kepada Nabi Muhammad SAW melalui malaikat jibril, sampai kepada kita secara mutawatir. Dimulai dari Surah Al-Fatihah dan diakhiri dengan Surat An-Nas, dan dinilai ibadah (berpahala) bagi setiap orang yang membacanya".¹¹

Al-Qur'an itu ialah kitab suci yang diwahyukan Allah Swt. kepada nabi Muhammad Saw sebagai rahmat dan petunjuk bagi manusia dalam hidup dan kehidupannya. Secara harfiah, Al-Qur'an itu berarti bacaan. Arti ini dapat kita lihat dalam Surat Al-Qiyamah ayat 17 dan 18 yang berbunyi:

إِنَّ عَلَيْنَا جَمْعَهُ وَقُرْآنَهُ، ١٧ فَإِذَا قَرَأَهُ فَاتَّبِعْ قُرْآنَهُ، ١٨

*Artinya: Sesungguhnya atas tanggungan Kamilah mengumpulkannya (di dadamu) dan (membuatmu pandai) membacanya. Apabila Kami telah selesai membacanya maka ikutilah bacaannya itu.*¹²

Berdasarkan uraian di atas dapat dipahami bahwa Al-Qur'an merupakan kitab suci terakhir yang diturunkan kepada Nabi Muhammad Saw sesuai dengan kedudukannya sebagai kitab suci terakhir, Al-Qur'an merupakan kitab yang paling lengkap dan sempurna.

4. Dasar Perintah Membaca Al-Qur'an

Dasar perintah untuk membaca Al-Qur'an tertera daam Al-Qur'an surat Al-Baqarah (2) ayat 121 yang berbunyi:

¹⁰Abdul Majid Khon, *Praktikum Qira'at*, (Jakarta:Amzah, 2011), cet 1, h. 1.

¹¹ Kadar M. Yusuf, *Studi Al Quran*,(Jakarta:Amzah, 2009), h. 1

¹² QS. Al-Qiyamah (75): 17-18.

الَّذِينَ آتَيْنَهُمُ الْكِتَابَ يَتْلُونَهُ حَقَّ تِلَاوَتِهِ أُولَٰئِكَ يُؤْمِنُونَ بِهِ وَمَن يَكْفُرْ بِهِ
فَأُولَٰئِكَ هُمُ الْخٰسِرُونَ ١٢١

Artinya: Orang-orang yang telah Kami berikan Al Kitab kepadanya, mereka membacanya dengan bacaan yang sebenarnya, mereka itu beriman kepadanya. Dan barangsiapa yang ingkar kepadanya, maka mereka itulah orang-orang yang rugi [Al Baqarah121]¹³

Dan dalam surat Al-Muzammil (73) ayat 4 yang berbunyi:

..... وَرَتِّلِ الْقُرْآنَ تَرْتِيلًا ٤

Artinya: . . .Dan bacalah Al Quran itu dengan perlahan-lahan [Al Muzammil4]¹⁴

Ayat diatas menjelaskan bahwa, perintah untuk membaca dengan jelas sehingga pendengar dapat mendengarkan dengan baik dan tidak menyimpang dari ilmu tajwid. Karena jika menyimpang dari ilmu tajwid tersebut, maka akan menyimpang pula dari maksudnya. Hal ini mengandung arti bahwa kita diperintahkan untuk melaksanakan belajar dan mengajarkan Al-Qur'an kepada orang lain.

Dan dijelaskan dalam sebuah hadis dari sahabat *Utsman bin Affan radhiallahu 'anhu* berkata, bahwa Rasulullah *shalallahu 'alaihi wasallam* bersabda: “sebaik-baik kalian adalah yang mempelajari Al-Qur'an dan mengajarkannya” (H.R Al-Bukhari)

Dari hadis diatas dapat dijelaskan bahwa, orang yang terbaik adalah yang dapat mempelajari Al-Qur'an dan mengajarkannya. Mempelajari dan mengajarkannya yang dimaksud yaitu mempelajari dan

¹³ QS. Al-Baqarah (2): 121.

¹⁴ QS. Al-Muzammil (73): 4.

mengajarkan lafadh-lafadh Al-Qur'an dan juga mempelajari dan mengajarkan makna-makna Al-Qur'an.

5. Kriteria Kemampuan Baca Tulis Al-Qur'an Santri TPA

Dalam proses pendidikan, kemampuan santri dalam menguasai materi pelajaran merupakan salah satu tujuan yang hendak dicapai. Kemampuan (skill) adalah sesuatu yang dimiliki oleh individu untuk melakukan tugas atau pekerjaan yang dibebankan kepadanya.¹⁵ Jadi dapat disimpulkan bahwa kemampuan adalah suatu kesanggupan yang dimiliki dan dikuasai oleh seseorang dalam melaksanakan tugasnya.

a. Kemampuan Membaca

Membaca menurut *Kamus Besar Bahasa Indonesia* adalah melihat serta memahami isi dari apa yang tertulis (dengan melisankan atau hanya dalam hati).¹⁶ Membaca pada hakikatnya adalah kegiatan fisik dan mental untuk menemukan makna dari tulisan, sehingga dalam kegiatan membaca terjadi pengenalan huruf-huruf. Membaca merupakan suatu proses dimaksudkan informasi dari teks ataupun ayat dan pengetahuan yang dimiliki oleh pembaca mempunyai peranan yang utama dalam membentuk makna. Proses visual membaca merupakan proses menerjemahkan simbol tulis (huruf) ke diucapkan dengan lisan.¹⁷

¹⁵ Ramayulis, *Metodologi Pendidikan Agama Islam*, (Jakarta:Kalam Mulia, 2010), cet 6, h. 43

¹⁶ Ahmad Susanto, *Perkembangan Anak Usia Dini : Pengantar Dalam Berbagai Aspeknya*, (Jakarta:Kencana, 2011), cet ke 1, h. 83.

¹⁷ Farida Rahim, *Pengajaran Membaca Di Sekolah Dasar*, (Jakarta:Bumi Aksara, 2008), cet ke 2, h. 2.

Dengan demikian kemampuan membaca Al-Qur'an adalah kemampuan dan kesanggupan melafalkan tulisan atau ayat-ayat pada kitab suci Al-Qur'an.

Ruang lingkup pengajaran Al-Qur'an lebih banyak berisi pengajaran keterampilan khusus yang memerlukan banyak latihan dan pembiasaan. Karena isi pengajaran Al-Qur'an meliputi sebagai berikut:

1. Pengenalan huruf hijaiyah, yaitu huruf-huruf Arab dari Alif sampai dengan Ya.
2. Cara membunyikan masing-masing huruf hijaiyah dan sifat-sifat huruf itu, dibicarakan dalam ilmu Makhraj.
3. Bentuk dan fungsi tanda baca, seperti syakal, syaddah, tanda panjang (mad), tanwin dan sebagainya.
4. Bentuk dan fungsi tanda baca berhenti baca (waqaf), seperti waqaf mutlak, waqaf jawaz dan sebagainya.
5. Cara membaca, melagukan dengan bermacam-macam irama dan bermacam-macam qiraat yang dimuat dalam ilmu qira'at.
6. Adapun tilawah, yang berisi tata cara dan etika membaca Al-Qur'an sesuai dengan fungsi bacaan sebagai ibadah.¹⁸

Materi yang diajarkan dalam baca tulis Al-Qur'an di TPA meliputi yaitu : a) Makharijul Huruf, b) Tajwid, dan c) Tanda Baca.

a) Makhraj Huruf

Makhraj Huruf artinya tempat-tempat keluar huruf. Secara bahasa, makhraj huruf artinya tempat keluar. Sedangkan menurut istilah makhraj huruf adalah suatu nama tempat, yang padanya huruf dibentuk (diucapkan). Dengan demikian yang dimaksud makhraj huruf adalah tempat asal keluarnya sebuah huruf dari huruf-huruf

¹⁸ Zakiah Daradjat, dkk, *Metodik Khusus Pengajaran Agama Islam*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2011), h. 91

hijaiyyah.¹⁹ Ketika membaca Al-Qur'an, setiap huruf harus dibunyikan sesuai makhraj hurufnya. Kesalahan dalam pengucapan huruf atau makhraj huruf, dapat menimbulkan perbedaan makna atau kesalahan arti pada bacaan yang tengah dibaca. Dalam kondisi tertentu, kesalahan ini bahkan dapat menyebabkan kekafiran manakala seseorang melakukannya dengan sengaja dan sadar.

Jadi, pengertian ini dapat di simpulkan bahwa makharijul huruf adalah tempat keluarnya huruf saat huruf dibunyikan yang telah ditentukan tata caranya dalam keluarnya huruf-huruf hijaiyyah. Membaca Al-Qur'an harus sesuai dengan makhraj hurufnya, apabila jika terjadi kesalahan pengucapan huruf dapat menimbulkan perbedaan makna ataupun kesalahan arti.

b) Ilmu Tajwid

Ilmu tajwid yaitu ilmu yang dipergunakan untuk mengetahui tempat keluarnya huruf (makhraj), dan sifat-sifatnya serta bacaan-bacaannya. Tujuan ilmu tajwid ialah agar supaya orang dapat membaca ayat-ayat Al-Qur'an dengan fasih (terang dan jelas) dan cocok dengan ajaran-ajaran Nabi Muhammad SAW serta dapat menjaga lisannya dari kesalahan-kesalahan ketika membaca Al-Qur'an.²⁰ Sedangkan menurut para ulama yang dimaksud dengan ilmu tajwid adalah pengetahuan mengenai kaidah-kaidah membaca

¹⁹ Acmad Sunarto, *Tajwid Lengkap dan Praktis*, (Jakarta: Bintang Terang, 2000), h. 76

²⁰ *Ibid.*, h. 6

Al-Qur'an dengan baik dan benar.²¹ Ilmu tajwid berarti ilmu yang berguna untuk mengetahui bagaimana cara melafalkan bacaan Al-Qur'an yang benar dan dibenarkan. Berdasarkan pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa tajwid adalah ilmu yang mempelajari tentang huruf-huruf, makharijul huruf, sifat-sifat serta hukum bacaannya dalam melafalkan bacaan Al-Qur'an.

Sebagian besar masalah dalam ilmu tajwid adalah mengenai hukum bacaan itu, yang dalam ilmu tajwid antara lain disebut:

1) Idgam, yakni peleburan atau pencampuran bunyi dua huruf yang diucapkan menjadi satu. Jadi, huruf (bunyi) yang satu dimasukkan atau dilebukan ke dalam bunyi yang lain.

2) Ikhfa, yakni pengucapan sebuah huruf (yang disebut dengan ikhfa) dengan agak samar-samar apabila huruf itu bertemu

dengan *nun mati* atau *tanwin* $\overset{ۙ}{\text{—}} \overset{=}{\text{—}}$

3) Izhar, yakni pengucapan bunyi sebuah huruf (yang disebut huruf izhar) secara jelas dan tenang apabila huruf itu bertemu

dengan *nun mati* atau *tanwin* $\overset{ۙ}{\text{—}} \overset{=}{\text{—}}$

4) Iqlab, yakni berubahnya bunyi *nun mati* atau *tanwin*

$\overset{ۙ}{\text{—}} \overset{=}{\text{—}}$ apabila bertemu dengan huruf ب.

²¹ Abdul Chaer, *Al-Qur'an Dan Ilmu Tajwid*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2013), h. 11.

- 5) Tafkhim, yakni mengucapkan bunyi dengan tebal atau berat.
- 6) Tarqiq, yakni mengucapkan bunyi dengan tipis atau ringan.
- 7) Ghunnah, yakni mengucapkan bunyi dengan berdengung atau sengau, dalam hal ini berbunyi keluar melalui hidung.
- 8) Qalqalah, yakni mengucapkan bunyi yang sudah mati sebagai hidup kembali.²²

Berdasarkan penjelasan diatas, dalam membaca Al-Qur'an santri harus mengetahui setiap tanda yang ada agar santri dapat membedakan dari masing-masing kaidah atau hukum bacaan dalam membaca Al-Qur'an.

Santri akan lebih mudah memahami bagaimana membaca Al-Qur'an yang baik dan benar sesuai ilmu tajwid, dapat membunyikan huruf-huruf hijaiyyah berdasarkan makharnya dan mengetahui setiap tanda baca huruf hijaiyyah. Sehingga dapat penulis menyimpulkan bahwa apabila santri telah mampu membaca Al-Qur'an sesuai tajwid dan membunyikan huruf-huruf hijaiyyah dengan benar, maka akan mudah untuk belajar membaca Al-Qur'an.

c) Tanda Baca

Tanda baca huru-huruf hijaiyah yang sering digunakan disebut sebagai *harakat* atau *syakal* . Tanda baca itu digunakan untuk membunyikan huruf-huruf hijaiyah. Semua huruf hijaiyah tidak dapat berbunyi tanpa melibatkan tanda baca ini. Huruf-huruf hijaiyah

²² *Ibid.*, h. 34.

dalam bahasa Indonesia dikenal dengan konsonan, sedangkan tanda bacanya dikenal dengan vokal, semua konsonan tanpa vokal tidak akan berbunyi. Jadi, yang dimaksud tanda baca disini adalah tanda-tanda yang digunakan dalam huruf-huruf hijaiyah yang berguna untuk membunyikan huruf-huruf tersebut.

Sebagaimana yang dijelaskan diatas maka tanda baca huruf-huruf hijaiyah, yaitu:

- ﻝ disebut lam alif, yakni huruf lam yang diberi huruf alif.
- ﺕْ disebut ta' marbutthoh, yang apabila berada di posisi akhir kata berbunyi [h], tetapi bila disambung dengan kata lain berbunyi [t].
- ءْ disebut hamzah.
- ◌َ diletakkan di atas huruf hijaiyah disebut fathah, yaitu untuk menyatakan bunyi vokal [a].
- ◌ِ diletakkan di atas huruf hijaiyah disebut kasrah, yaitu untuk menyatakan bunyi vokal [i].
- ◌ُ diletakkan di atas huruf hijaiyah disebut dhammah, yaitu untuk menyatakan bunyi vokal [u].
- ◌َ◌َ diletakkan di atas huruf hijaiyah disebut fathatain, yaitu untuk menyatakan bunyi vokal [an].
- ◌ِ◌ِ diletakkan di atas huruf hijaiyah disebut kasratain, yaitu untuk menyatakan bunyi vokal [in].
- ◌ُ◌ُ diletakkan di atas huruf hijaiyah disebut dhammatain, yaitu untuk menyatakan bunyi vokal [un].
- ◌ْ diletakkan di atas huruf hijaiyah disebut sukun, yaitu untuk menyatakan bunyi mati atau bunyi tak bervokal.
- ◌◌ diletakkan di atas huruf hijaiyah disebut fathatain, yaitu untuk menyatakan penggandaan huruf yang ditandainya.
- ◌◌◌ diletakkan di atas huruf hijaiyah untuk menyatakan pemanjangan dua harakat huruf yang ditandainya.

- ◌̃ garis bergelombang, diletakkan diatas huruf hijaiyah untuk menyatakan pemanjangan lima atau enam harakat huruf yang ditandainya
- ◌̣ mim kecil, diletakkan di atas huruf hijaiyah (biasanya huruf ب) untuk menyatakan bunyi sengau [m].²³

b. Kemampuan Menulis

Menurut *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, menulis adalah membuat huruf (berupa ayat, teks, angka dan lain sebagainya) yang dibuat dengan menggunakan pensil, pena dan alat tulis lainnya. Menulis bukan hanya sekedar menggambar huru-huruf tetapi ada pesan maupun makna oleh penulis melalui tulisan. Jadi penulis dapat mengartikan bahwa, menulis berarti menorehkan huruf atau angka dengan pena atau pensil keatas kertas atau benda lainnya yang memungkinkan dapat terbaca secara jelas dan mengandung makna tertentu.

Kegiatan menulis mempunyai hubungan yang erat dengan membaca, maka pembelajaran membaca dan menulis harus dilakukan bersamaan. Karena anak-anak membutuhkan tulisan untuk membantu mereka belajar membaca, mereka membutuhkan bacaan untuk membantu mereka belajar menulis, dan mereka membutuhkan komunikasi lisan untuk membantu mereka belajar membaca dan menulis. Kemampuan menulis merupakan kemampuan motorik halus yang memerlukan koordinasi antara mata dan tangan.

²³ *Ibid.*, h. 17.

Dengan demikian dapat penulis simpulkan bahwa kemampuan menulis Al-Qur'an adalah kemampuan dan kesanggupan menggambarkan tulisan huruf-huruf atau ayat-ayat yang ada pada kitab suci Al-Qur'an. Dalam menulis Arab, terdapat sebuah kemampuan teknis yang harus dimiliki untuk menulis Arab dengan benar yaitu sebagai berikut:

- a. Kebenaran *imla* (tulisan).
- b. *Qawaid* (susunan).
- c. Penggunaan *alamat al-tarqim* (tanda baca).
- d. Keindahan tulisan.²⁴

Jadi, penulis dapat mengartikan bahwa maksud dari kemampuan baca tulis Al-Qur'an adalah taraf kemampuan santri dalam menguasai pengetahuan dan keterampilan dalam membunyikan, menggambarkan atau menuliskan huruf-huruf Al-Qur'an.

6. Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Kemampuan Baca Tulis Al-Qur'an

Santri adalah orang yang mendalami agama Islam; orang yang beribadat dengan sungguh-sungguh; orang yang saleh. Santri juga diartikan sebagai murid atau siswa. Jadi pengertian santri di atas dapat disimpulkan bahwa santri adalah orang yang mendalami agama Islam, orang yang beribadat dengan sungguh-sungguh ataupun orang yang saleh.

²⁴ *Ibid.*, h. 75.

Kemampuan membaca Al-Qur'an santri dipengaruhi oleh bermacam-macam faktor. Beberapa faktor yang mempengaruhi antara lain:

- a. Faktor psikologis yaitu : mencakup kesehatan fisik, pertumbuhan neorologis dan jenis kelamin.
- b. Faktor intelektual yaitu : suatu kegiatan berfikir yang terdiri dari pemahaman yang esensial tentang simasi yang diberikan dan meresponnya secara tepat.
- c. Faktor lingkungan, mencakup latar belakang dan pengalaman siswa dirumah, sosial ekonomi keluarga siswa.
- d. Faktor psikologis, mencakup motivasi, minat, kematangan sosial ekonomi dan penyesuaian diri.²⁵

Dari pendapat diatas dapat dipahami bahwa yang menjadi faktor-faktor yang mempengaruhi kemampuan baca tulis Al-Qur'an adalah faktor internal dan faktor eksternal. Internal adalah faktor yang timbul dari dalam individu yang bersangkutan. Sedangkan faktor eksternal adalah faktor yang timbul dari luar individu mencakup lingkungan keluarga, lingkungan sekolah dan lingkungan masyarakat.

B. Metode Drill

1. Pengertian Metode Drill

Metode *drill* (latihan) atau disebut juga dengan metode *training* merupakan suatu cara mengajar yang baik untuk menanamkan kebiasaan-kebiasaan tertentu. Juga sebagai sarana untuk memelihara kebiasaan-kebiasaan yang baik, selain itu metode ini juga dapat digunakan untuk memperoleh suatu ketangkasan, ketepatan atau keterampilan.²⁶

²⁵ Farida Rahim, *Pengajaran Membaca Disekolah Dasar.*, h. 16-19.

²⁶ Syaiful Bahri Djamarah dan Aswan Zain, *Strategi Belajar*, (Jakarta:Rineka Cipta, 2010) h. 95.

Latihan yang praktis mudah dilakukan serta teratur melaksanakannya membina anak dalam meningkatkan penguasaan keterampilan itu bahkan mungkin siswa dapat memiliki ketangkasan itu dengan sempurna.

Menurut pendapat Zakiyah Darajat dkk. mengatakan bahwa, penggunaan istilah latihan sering disamakan dengan ulangan padahal maksudnya berbeda. Latihan dimaksudkan agar pengetahuan dan kecakapan tertentu dapat menjadi milik anak didik dan dikuasai sepenuhnya. Sedangkan ulangan adalah hanya sekedar untuk mengukur sudah sejauhmana ia menyerap pelajaran tersebut.²⁷

Sehingga dapat disimpulkan bahwa metode *drill* adalah latihan dengan praktik yang dilakukan berulang kali atau kontinu untuk mendapatkan keterampilan dan ketangkasan praktis tentang pengetahuan yang akan dimiliki oleh peserta didik agar pengetahuan dan keterampilan yang dimiliki dapat bersifat permanen, mantap dan dapat dipergunakan setiap saat oleh yang bersangkutan.

2. Tujuan Penggunaan Metode Drill

Secara umum pembelajaran dengan metode *drill* biasanya digunakan untuk tujuan agar peserta didik sebagai berikut:

- a. Memiliki kemampuan motoris atau gerak seperti menghafal kata-kata, menulis, mempergunakan alat.
- b. Mengembangkan kecakapan intelek, seperti mengalihkan, membagi, menjumlahkan.
- c. Memiliki kemampuan menghubungkan anatara sesuatu keadaan dengan hal lain.²⁸

²⁷ Armai Arief, *Pengantar Ilmu dan Metodologi Pendidikan Islam*, (Jakarta:Ciputat Press, 2002), h. 174.

²⁸ Ahmad Munjun Nasih, Lilik Nur Kholidah, *Metode dan Teknik Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*, (Bandung:PT Refika Aditama, 2013), h. 91.

Proses pembelajaran metode drill sering digunakan untuk melatih siswa agar terampil dalam membaca dan menulis Al-Qur'an.

3. Kelebihan Metode Drill

Kelebihan metode latihan diantaranya yaitu pemanfaatan kebiasaan yang dilakukan dan menambah ketepatan serta kecakapan pelaksanaannya.²⁹ Sedangkan menurut pendapat lain kebaikan metode latihan sebagai berikut:

- a. Siswa akan memperoleh ketangkasan dan kemahiran dalam melakukan sesuatu sesuai dengan apa yang dipelajarinya.
- b. Dapat menimbulkan rasa percaya diri bahwa para siswa yang berhasil dalam belajarnya telah memiliki suatu keterampilan khusus yang berguna kelak di kemudian hari.
- c. Pendidik lebih mudah mengontrol dan dapat membedakan mana peserta didik yang disiplin dalam belajar dan mana yang kurang dalam memperhatikan tindakan dan perbuatan peserta didik disaat berlangsungnya pengajaran.³⁰

Dengan adanya kelebihan dari penggunaan metode drill ini, diharapkan bahwa latihan akan benar-benar bermanfaat bagi siswa untuk menguasai materi. Serta dapat menumbuhkan pemahaman untuk melengkapu penguasaan siswa yang diterima secara teori dan praktek.

²⁹ Syaiful Bahri Djamarah dan Aswan Zain, *Strategi Belajar.*, h. 96

³⁰ Ramayulis, *Metodologi Pendidikan.*, h. 349

4. Kelemahan Metode Drill

Kelemahan metode latihan ini antara lain:

- a. Dapat menghambat inisiatif siswa, dimana inisiatif dan minat siswa yang berbeda dengan petunjuk guru dianggap suatu penyimpangan dan pelanggaran dalam pengajaran yang diberikannya.
- b. Menimbulkan penyesuaian secara statis kepada lingkungan. Dalam kondisi belajar ini pertimbangan inisiatif siswa selalu disorot dan tidak diberikan keleluasaan. Siswa menyelesaikan tugas secara status sesuai dengan apa yang diinginkan oleh guru.
- c. Membentuk kebiasaan yang kaku, artinya seolah-olah siswa melakukan sesuatu secara mekanis, dan dalam memberikan stimulus siswa dibiasakan bertindak secara otomatis.
- d. Dapat menimbulkan *verbalisme*, terutama pengajaran yang bersifat menghafal dimana siswa dilatih untuk dapat menguasai bahan pelajaran secara hafalan dan secara otomatis mengingatkannya bila ada pertanyaan-pertanyaan yang berkenaan dengan hafalan tersebut tanpa suatu proses berpikir secara logis.³¹

Sebelum menggunakan metode *drill* hendaknya mengetahui tentang kelemahan-kelemahan yang akan dihadapi nantinya. Sehingga guru bisa memprediksi apa-apa yang akan terjadi ketika metode *drill* tidak berhasil. Tetapi kelemahan tersebut bisa diatasi apabila guru mengetahui petunjuk supaya kekurangan tersebut bisa sedikit teratasi.

5. Petunjuk Menggunakan Metode Drill

Dalam pelaksanaan metode *drill* ini yang tak kalah pentingnya bagi seorang guru adalah memperhatikan petunjuk di bawah ini:

- a. Sebelum latihan dimulai, siswa hendaknya diberi pengertian yang mendalam tentang apa yang dilatihkan.
- b. Latihan untuk pertamakalinya hendaknya bersifat diagnosis. Kalau pada latihan pertama, siswa tidak berhasil, maka guru mengadakan perbaikan, lalu penyempurnaan.

³¹ Basyirudin Usman, *Metodologi Pembelajar Agama Islam*, (Jakarta:Ciputat Pers, 2002), h. 57

- c. Latihan tidak perlu lama asal sering dilaksanakan.
- d. Latihan hendaknya disesuaikan dengan taraf kemampuan siswa.
- e. Latihan hendaknya mendahulukan hal-hal yang esensial dan berguna.³²

Berdasarkan petunjuk diatas, latihan diharapkan dapat benar-benar bermanfaat bagi siswa untuk menguasai kecakapan tersebut, sertadapat menumbuhkan pemahaman untuk melengkapi penguasaan yang diterima secara teori maupun praktik.

6. Langkah-Langkah Pembelajaran Metode Drill

Langkah-langkah yang harus diikuti dalam penggunaan metode *drill* yaitu:

- a. Drill hanyalah untuk bahan atau tindakan yang bersifat otomatis.
- b. Latihan harus memiliki arti dalam rangka yang lebih luas.
 - 1) Sebelum diadakan latihan, anak didik perlu mengetahui terlebih dahulu arti latihan itu sendiri.
 - 2) Siswa perlu menyadari bahwa latihan-latihan itu berguna untuk kehidupan mereka selanjutnya.
 - 3) Siswa harus mempunyai sikap bahwa layihan-latihan itu diperlukan untuk melengkapi belajar.
- c. Latihan-latihan itu pertama-pertama harus ditekankan kepada diagnosa:
 - 1) Pada taraf-taraf permulaan jangan diharapkan reproduksi yang mengurus.
 - 2) Dalam percobaan kembali harus diteliti kesulitan yang timbul.
 - 3) Respon yang benar artinya harus dikenal siswa, sedangkan respon yang salah harus diperbaiki.
 - 4) Siswa memerlukan waktu untuk mewarisi latihan, perkembangan arti dan kontrol.
 - 5) Di dalam latihan, pertama-pertama ketetapan, kemudian kecepatan dan pada akhirnya kedua-duanya harus tercapai.
- d. Masa latihan harus relatif singkat, tetapi harus sering dilakukan pada waktu yang lain.
- e. Masa latihan harus menarik, gebira, dan menyenangkan:
 - 1) Agar hasil latihan memuaskan, minat intristif diperlukan.
 - 2) Setiap kemajuan siswa harus jelas.

³² Ahmad Munjun Nasih, Lilik Nur Kholidah, *Metode dan Teknik*, h. 93.

- 3) Hasil latihan terbaik, dengan sedikit menggunakan emosi.
- f. Pada waktu latihan, harus mendahulukan proses yang esensial.
- g. Proses latihan dan kebutuhan harus disesuaikan dengan perbedaan individual:
 - 1) Tingkat kecakapan yang diterima pada suatu saat tidak harus sama.
 - 2) Latihan secara perseorangan sangat perlu untuk menanamkan latihan kelompok.³³

Dari langkah-langkah pembelajaran metode *drill* di atas, penulis melakukan proses perbaikan secara terus atau tindakan berulang-ulang (siklus), untuk meneliti kesukaran atau hambatan yang timbul dan dialami siswa sehingga dapat memilih atau menentukan latihan mana yang perlu diperbaiki. Selain itu peneliti juga memberikan batasan waktu latihan, agar siswa dapat terlatih secara cepat dan tepat. Dalam pelaksanaan metode latihan ini peneliti tidak menggunakan waktu yang lama, hanya saja dilakukan secara berulang-ulang agar siswa tidak merasa bosan.

C. Hipotesis Penelitian

Hipotesis adalah pernyataan yang merupakan dugaan atau terkaan tentang apa saja yang kita amati dalam usaha untuk memahaminya.

Berdasarkan latar belakang masalah diatas dapat dirumuskan hipotesis tindakan pada Penelitian Tindakan Kelas (PTK) ini adalah “Penggunaan Metode *Drill* (Latihan) dapat meningkatkan Kemampuan Baca Tulis Al-Qura’an Santri TPA Masjid Nurul Iman Desa Tejoagung Kecamatan Metro Timut Tahun 2018”.

³³ Armai Arief, *Pengantar Ilmu*, h. 176-177.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Definisi Operasional Variabel

Operasional Variabel didefinisikan sebagai suatu objek yang dapat diamati atau diteliti, dalam pengamatan penelitian tersebut dilakukan guna mencapai tujuan tertentu. Ketika pengamatan selesai dilakukan maka akan ditetapkan untuk dapat dipelajari oleh pendidik, sehingga akan memperoleh hasil yang akan diinformasikan dan kemudian diambil kesimpulan.

Definisi operasional adalah definisi yang didasarkan atas sifat-sifat hal yang didefinisikan yang dapat diamati (observasi).³⁴ Variabel adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulan.³⁵

Berdasarkan definisi diatas, dapat peneliti simpulkan bahwa definisi operasional adalah penjabaran lebih lanjut terhadap suatu objek penelitian oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang sesuatu yang dijadikan objek penelitian tersebut kemudian akan diambil kesimpulan.

Di dalam definisi operasional terdapat identifikasi variabel diberikan untuk memudahkan pemahaman tentang variabel yang dikaji, dalam penelitian ini terdapat dua macam variabel yaitu:

³⁴ Sumadi Suryabrata, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta:PT Raja Grafindo Persada, 2008), h. 29.

³⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandungan:Alfabeta, 2012), h. 38.

1. Metode *Drill*

Indikator variabel yaitu metode *drill* (latihan) merupakan suatu metode yang digunakan dalam pengajaran dan mempermudah dalam menyampaikan materi. Metode *drill* (latihan) merupakan suatu cara mengajar yang baik untuk menanamkan kebiasaan-kebiasaan tertentu. Sebagai sarana untuk memelihara kebiasaan baik, selain itu dapat digunakan untuk memperoleh suatu ketangkasan, ketepatan dan keterampilan. Langkah-langkah yang harus diikuti dalam penggunaan metode *drill* yaitu:

- h. Drill hanyalah untuk bahan atau tindakan yang bersifat otomatis.
- i. Latihan harus memiliki arti dalam rangka yang lebih luas.
 - 4) Sebelum diadakan latihan, anak didik perlu mengetahui terlebih dahulu arti latihan itu sendiri.
 - 5) Siswa perlu menyadari bahwa latihan-latihan itu berguna untuk kehidupan mereka selanjutnya.
 - 6) Siswa harus mempunyai sikap bahwa latihan-latihan itu diperlukan untuk melengkapi belajar.
- j. Latihan-latihan itu pertama-pertama harus ditekankan kepada diagnosa:
 - 6) Pada taraf-taraf permulaan jangan diharapkan reproduksi yang mengurus.
 - 7) Dalam percobaan kembali harus diteliti kesulitan yang timbul.
 - 8) Respon yang benar artinya harus dikenal siswa, sedangkan respon yang salah harus diperbaiki.
 - 9) Siswa memerlukan waktu untuk mewarisi latihan, perkembangan arti dan kontrol.
 - 10) Di dalam latihan, pertama-pertama ketetapan, kemudian kecepatan dan pada akhirnya kedua-duanya harus tercapai.
- k. Masa latihan harus relatif singkat, tetapi harus sering dilakukan pada waktu yang lain.
- l. Masa latihan harus menarik, gebira, dan menyenangkan:
 - 4) Agar hasil latihan memuaskan, minat intristif diperlukan.
 - 5) Setiap kemajuan siswa harus jelas.
 - 6) Hasil latihan terbaik, dengan sedikit menggunakan emosi.
- m. Pada waktu latihan, harus mendahulukan proses yang esensial.

- n. Proses latihan dan kebutuhan harus disesuaikan dengan perbedaan individual:
 - 3) Tingkat kecakapan yang diterima pada suatu saat tidak harus sama.
 - 4) Latihan secara perseorangan sangat perlu untuk menanamkan latihan kelompok.³⁶

2. Kemampuan Baca Tulis Al-Qur'an

Kemampuan diartikan sebagai kecakapan, kesanggupan. Kemampuan membaca diartikan sebagai kegiatan untuk menelaah atau mengkaji isi dari tulisan, baik secara lisan maupun dalam hati untuk memperoleh informasi atau pemahaman tentang sesuatu yang terkandung dalam tulisan tersebut. Adapun indikator kemampuan membaca yang akan diamati yaitu:

- a. Benar dalam aspek makhraj.
- b. Harakat (tanda baca).
- c. Penerapan hukum tajwid.³⁷

Sedangkan kemampuan menulis diartikan menorehkan huruf dengan alat tulis keatas kertas atau benda lainnya yang memungkinkan dapat terbaca secara jelas dengan mengandung makna tertentu. Indikator kemampuan menulis yang akan diamati yaitu:

- e. Kebenaran *imla* (tulisan).
- f. *Qawaid* (susunan).
- g. Penggunaan *alamat al-tarqim* (tanda baca).
- h. Keindahan tulisan.³⁸

³⁶ Armai Arief, *Pengantar Ilmu*, h. 176-177.

³⁷ Zakiah Daradjat, dkk, *Metodik Khusus Pengajaran Agama Islam*, h. 93

³⁸ *Ibid.*, h. 75.

B. Setting Penelitian

Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dilaksanakan di TPA Masjid Nurul Iman Desa Tejoagung Kecamatan Metro Timur Tahun 2018.

C. Subjek Penelitian

Adapun yang menjadi subjek dalam penelitian tindakan kelas (PTK) ini adalah santri TPA Masjid Nurul Iman dengan jumlah 11 santri. Penelitian tindakan kelas merupakan kegiatan penelitian yang muncul sebagai wujud dari adanya dorongan yang kuat untuk meningkatkan kualitas membaca dan menulis Al-Qur'an.

Untuk meningkatkan kualitas pembelajaran tersebut, maka harus dikenali faktor-faktor yang menyebabkan rendahnya kualitas pembelajaran yang selama ini dilakukan, terutama faktor yang berkait dengan santri sebagai subjek peneliti.

D. Prosedur Penelitian

Penelitian ini menggunakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK), yaitu penelitian yang dilakukan oleh guru di dalam kelasnya sendiri melalui refleksi diri, dengan tujuan untuk memperbaiki kinerja sebagai guru, sehingga berhasil belajar santri semakin meningkat. Dalam hal ini penulis mengobservasi pembelajaran yang di desain dengan metode *drill* berupa hasil belajar melalui test dan post tes.

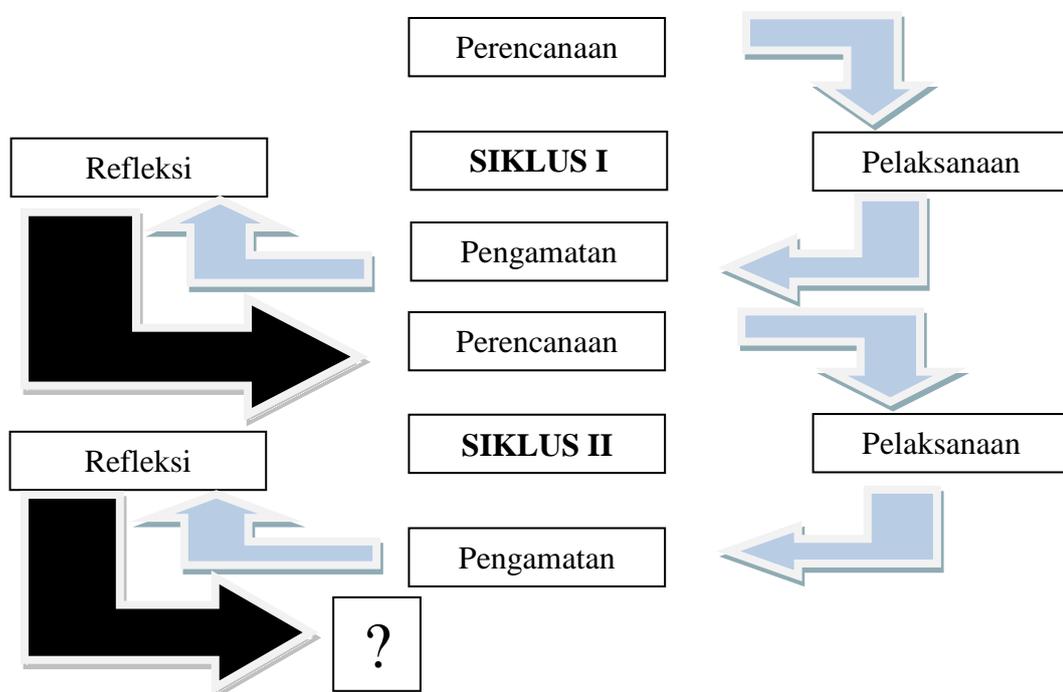
Ciri khas PTK adalah adanya kolaborasi (kerja sama antara guru) dan penulis dalam pemahaman, kesepakatan, tentang permasalahan, pengambilan

keputusan yang akhirnya melahirkan kesamaan tindakan (action). Hal ini perlu dilakukan untuk menghindari unsur subjektivitas peneliti serta mutu kecermatan amanat yang dilakukan. Pada penelitian tindakan kelas ini pelaksanaan tindakannya terdiri dari beberapa siklus.

Arikunto menyatakan bahwa model penelitian tindakan kelas dalam satu siklus terdiri dari empat langkah, yaitu “perencanaan (*planning*), pelaksanaan (*acting*), pengamatan (*observasi*), dan refleksi (*reflecsing*)”. Adapun tahap-tahap siklus dalam penelitian yang tampak pada gambar di bawah ini:

Siklus penelitian tindakan kelas ini mengikuti siklus Penelitian Tindakan

Kelas Suharsimi Arikunto³⁹



Gambar 1 : Siklus Penelitian Tindakan Kelas Arikunto

³⁹ Suharsimi Arikunto, dkk, *Penelitian Tindakan Kelas*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2012), h. 16.

Tahap-tahap Penelitian

Secara keseluruhan langkah-langkah yang dilakukan dalam tindakan pembelajaran di kelas sebagai berikut:

a. Siklus I

Siklus I terdiri dari perencanaan, tindakan, mengamati, dan refleksi. Proses pembelajaran dilakukan dengan langkah-langkah sebagai berikut:

1) Tahap Perencanaan

Peneliti menyiapkan alat-alat pembelajaran seperti lembar soal pre tes dan pos tes, alat mengajar, kemudian menyiapkan lembar observasi, catatan lapangan dan membagi sub materi pembelajaran serta menjelaskan cara kerja.

2) Tahap Pelaksanaan

Tahap pelaksanaan tindakan merupakan implementasi atau penerapan isi rancangan, yaitu mengenai tindakan di kelas. Guru memberikan arahan mengenai secara garis besar materi tentang Q.S Al-Qadr.

- a) Metode *drill* (latihan) digunakan untuk mengukur peningkatan aktivitas dan kemampuan membaca siswa terutama dengan cara berlatih membaca menulis Q.S Al-Qadr.
- b) Guru memberi pengarahan mengenai metode yang akan di gunakan (*drill*). Guru menjelaskan bahwasannya *drill* (latihan) yang digunakan adalah latihan lisan dan latihan

tulisan. Latihan lisan, yaitu dengan cara membaca berulang-ulang bacaan Q.S Al-Qadr sampai benar dan sesuai hukum tajwidnya. Sedangkan latihan tulisan, yaitu dengan cara menuliskan Q.S Al-Qadr sampai benar sesuai dengan huruf dan tanda bacanya. kemudian guru menjelaskan bahwasannya tujuan diadakan latihan (*drill*) bertujuan agar dapat meningkatkan aktivitas serta kemampuan membaca dan menulis khususnya untuk Al-Qadr.

- c) Guru mengamati tata cara membaca dan menulis siswa, khususnya surat Al-Qadr, kemudian ketika terdapat kesalahan dalam penyampaian baik dari segi harakat, mahraj, tanda baca serta hukum bacaan guru memberikan contoh tata cara membaca dan menulis yang baik dan benar. Kemudian guru menginstruksikan kepada siswa agar berulang-ulang membaca surat Al-Qadr dan berlatih menulis surat Al-Qadr.
- d) Latihan membaca surat Al-Qadr tidak harus lama asalkan sering dilakukan.
- e) Pada saat latihan membaca Al-Qadr, santri bekerja sama dengan teman sejawat dalam pelaksanaannya, agar latihan tersebut tidak membosankan.
- f) Siswa berlatih secara individu membaca surat Al-Qadr, harus sesuai dengan harakat, makhraj seta hukum tajwid. Agar bacaan surat tersebut baik dan benar serta agar siswa dapat

terbiasa menulis Al-Qadr sehingga tulisan menjadi lebih rapih.

3) Tahap Pengamatan

Pada tahap ini dilakukan peneliti adalah mengamati, mengontrol perilaku peserta didik dalam proses pembelajaran serta mengamati aktivitas siswa saat pembelajaran berlangsung hal ini bertujuan untuk mengumpulkan informasi tentang proses pembelajaran dari awal hingga akhir agar dapat dievaluasi atau dinilai dan dijadikan acuan dalam melakukan refleksi.

4) Tahap Refleksi

Refleksi adalah kegiatan menganalisis, memahami, dan membuat perbaikan berdasarkan pengamatan selama proses pembelajaran. Selanjutnya mengkaji kelemahan-kelemahan yang terjadi pada pembelajaran siklus yang telah dilaksanakan. Jika telah tercapai target yang diinginkan, maka siklus tindakan terhenti, tetapi sebaliknya apabila belum maka siklus tindakan diulangi dengan memperbaiki perencanaan.

Apabila siklus I belum terdapat peningkatan, maka peneliti mengadakan siklus II untuk mendapatkan hasil yang lebih baik lagi sampai peneliti menemukan titik kejenuhan dalam penelitian.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik yang digunakan dalam pengumpulan data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Observasi

Observasi adalah teknik pengumpulan data dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala yang tampak pada objek penelitian.⁴⁰

Observasi juga merupakan suatu cara untuk mendapatkan dan dengan cara untuk melakukan pengamatan dan pencatatan terhadap masalah-masalah dari objek yang diteliti. Observasi adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan melalui suatu pengamatan dengan disertai pencatatan-pencatatan terhadap keadaan atau perilaku objek sasaran.

Metode ini digunakan sebagai metode untuk memperoleh kelengkapan data dalam penelitian ini. Sedangkan data yang diambil melalui metode ini adalah kemampuan baca tulis Al-Qur'an santri TPA Masjid Nurul Iman Desa Tejoagung Kecamatan Metro Timur, yang peneliti lakukan secara langsung.

2. Tes Kemampuan Baca Tulis

Tes adalah instrumen atau alat untuk mengumpulkan data tentang kemampuan subjek penelitian dengan cara pengukuran, misalnya untuk mengukur kemampuan subjek peneliti dalam menguasai materi pelajaran tertentu.

⁴⁰ Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Jakarta:Rineka Cipta, 2010), h. 158.

Tes juga merupakan serentetan atau latihan serta alat lain yang digunakan untuk mengukur keterampilan, pengetahuan, integrasi, kemampuan atau bakat yang dimiliki oleh individu atau kelompok.

Tes kemampuan baca tulis digunakan untuk mengetahui kemampuan baca tulis santri dari siklus per siklus. Tes dalam penelitian pada setiap siklus dilakukan di awal siklus (pretes) guna mengetahui kemampuan awal siswa dan diakhir siklus (posttes) guna mengetahui kemampuan baca tulis santri setelah diterapkannya pembelajaran metode *drill*.

3. Wawancara (*Interview*)

Wawancara suatu bentuk komunikasi verbal jadi semacam percakapan yang bertujuan untuk mencari informasi. Wawancara pertanyaan dan jawaban diberikan secara verbal, biasanya komunikasi ini dilakukan dalam keadaan saling berhadapan namun komunikasi juga dapat dilaksanakan menggunakan telepon.⁴¹

Interview juga merupakan salah satu cara memperoleh data dengan tanya jawab secara langsung kepada responden yang dilakukan oleh peneliti terhadap dua orang atau lebih. Dalam menggunakan metode interview yang dilakukan oleh pewawancara dengan membawa sederetan pertanyaan lengkap dan terperinci seperti yang dimaksud dalam interview terstruktur.

⁴¹ Nasution, *Metode Research*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2006), h. 113.

Dalam pelaksanaan peneliti mewaancarai tenaga pendidik TPA Masjid Nurul Iman untuk memperoleh keterangan-keterangan yang berkaitan dengan kegiatan belajar mengajar TPA Masjid Nurul Iman Desa Tejoagung Kecamatan Metro Timur.

4. Dokumentasi

Dokumentasi berasal dari kata dokumen yaitu merupakan data tentang barang-barang tertulis atau dapat diartikan benda-benda peninggalan sejarah dan simbol-simbol. Metode dokumentasi ini merupakan metode utama apalagi peneliti melakukan pendekatan analisis.

Metode dokumentasi adalah mencari data mengenai hal-hal yang variabel berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, agenda dan sebagainya, untuk melihat profil.⁴²

Metode dokumentasi tersebut peneliti gunakan untuk melengkapi data penelitian yang peneliti perlukan yang terdapat di TPA Masjid Nurul Iman Desa Tejoagung, berupa data tentang jumlah santri dan sebagainya.

F. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian yang digunakan untuk menilai tingkat keberhasilan santri dalam penelitian ini yaitu instrumen tes hasil belajar santri yang berupa tes lisan dan tes tertulis, yang digunakan untuk mengukur sejauh mana kemampuan baca tulis Al-Qur'an.

⁴² Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta:Rineka Cipta, 2010), h. 274.

Instrumen penelitian adalah alat atau fasilitas yang digunakan dalam mengumpulkan data. Ada pendapat lain yang menyatakan bahwa instrumen penelitian adalah alat untuk memperoleh data yang diperlukan ketika peneliti menginjak pada langkah pengumpulan informasi di lapangan.⁴³

Untuk menilai tingkat keberhasilan siswa, peneliti menggunakan beberapa instrumen dalam penelitian yaitu:

1. Instrumen Lembar Observasi Penggunaan Metode *Drill*

Lembar observasi merupakan pedoman bagi observer untuk mengamati hal-hal yang akan diamati. Instrumen aktivitas belajar disusun berdasarkan indikator yang telah ditentukan.

Indikator aktivitas belajar sebagai berikut:

- a. Aktivitas santri saat membaca Q.S Al-Qodr dengan lancar
- b. Aktivitas santri saat menulis Q.S Al-Qodr dengan rapih
- c. Aktivitas santri saat menghafal Q.S Al-Qodr dengan tartil

Dari indikator tersebut dibuat kisi-kisi instrumen aktivitas belajar santri sebagai berikut:

Tabel 2

Lembar Observasi Aktivitas Belajar

No	Nama Santri	Jenis Aktivitas Belajar			Jumlah	Presentase
		1	2	3		
1	Ardilla					

⁴³ Sukardi, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta:Bumi Aksara, 2003), h. 75.

2	Bima					
3	Bunga					
4	Damar					
5	Fani					
6	Nabila					
7	Rizki					
8	Sandi					
9	Siti					
10	Yolanda					
Jumlah						

Keterangan :

Jenis keaktifan belajar yang diamati:

- 1) Aktivitas santri saat latihan membaca Q.S Al-Qodr dengan lancar
- 2) Aktivitas santri saat latihan menulis Q.S Al-Qodr dengan rapih
- 3) Aktivitas santri saat latihan menghafal Q.S Al-Qodr dengan tartil

Kriteria Penskoran	
Sangat baik	= 5
Baik	= 4
Cukup	= 3
Kurang	= 2
Sangat kurang	= 1

P % (Presentase Ketuntasan Siswa)

$$P = \frac{E}{N} \times 100\%$$

N

7	Rizki									
8	Sandi									
9	Siti									
10	Yolanda									
JUMLAH										
F/Nx100 = Presentase										

Keterangan:

1. Makhraj
2. Harakat
3. Tajwid
4. Kebenaran dalam tulisan
5. Susunan
6. Tanda baca
7. Keindahan

Penskoran Nilai / Huruf

A = 85-95

B = 75-84

C = 65-74

D = 55-64

Bobot Penilaian Baca Tulis

No	Keterangan	Skor	Kriteria
1	Makhraj		
	Membaca lancar, benar, tartil dan fasih	5	Amat baik
	Membaca lancar, benar dan tartil	4	Baik

	Membaca lancar dan benar	3	Sedang
	Membaca tidak lancar	2	Kurang
	Tidak bisa membaca	1	Sangat kurang
2	Harakat (tanda baca)		
	Membaca sesuai dengan tanda baca (harakat), benar dan fasih	5	Amat baik
	Membaca sesuai tanda baca (harakat), benar	4	Baik
	Membaca sesuai tanda baca (harakat)	3	Sedang
	Membaca tidak sesuai tanda baca (harakat)	2	Kurang
	Tidak mengetahui tanda baca (harakat)	1	Sangat kurang
3	Penerapan hukum bacaan (Tajwid)		
	Membaca lancar, benar sesuai hukum tajwid, tartil, dan fasih	5	Amat baik
	Membaca lancar. Benar sesuai hukum tajwidnya dan tartil	4	Baik
	membaca lancar, benar sesuai hukum tajwidnya	3	Sedang
	Membaca tidak sesuai hukum tajwidnya	2	Kurang
	Tidak mengetahui hukum tajwid	1	Sangat kurang
4	Kebenaran dalam tulisan		
	Menulis sesuai dengan benar dalam	5	Amat baik

	makhraj huruf, tanda baca (harakat)		
	Menulis dengan benar dalam makhraj huruf	4	Baik
	Menulis dengan benar dalam tanda baca (harakat)	3	Sedang
	Menulis tidak benar	2	Kurang
	Tidak bisa menulis	1	Sangat kurang
5	Susunan		
	Menulis sesuai dengan susunan yang benar dalam makhraj huruf, tanda baca (harakat)	5	Amat baik
	Menulis sesuai dengan susunan yang benar dalam makhraj huruf	4	Baik
	Menulis sesuai dengan susunan yang benar dalam tanda baca (harakat)	3	Sedang
	Menulis tidak sesuai dengan susunan yang benar	2	Kurang
	Tidak menulis dengan susunan yang benar	1	Sangat kurang
6	Tanda baca		
	Menulis sesuai dengan tanda baca dan wakof	5	Amat baik
	Menulis sesuai dengan tanda baca	4	Baik
	Menulis sesuai dengan wakof	3	Sedang

	Menulis tidak sesuai dengan tanda baca	2	Kurang
	Tidak menulis sesuai dengan tanda baca	1	Sangat kurang
7	Keindahan		
	Menulis dengan ketelitian dan kerapihan	5	Amat baik
	Menulis dengan kerapihan	4	Baik
	Menulis dengan ketelitian	3	Sedang
	Menulis dengan tidak rapih	2	Kurang
	Tidak bisa menulis dengan rapih	1	Sangat kurang

- Jumlah skor maksimal yaitu 35
- Nilai = $\frac{\text{Skor yang diperoleh}}{\text{Jumlah skor maksimal}} \times 100$

G. Teknis Analisis Data

Sebagaimana dalam pelaksanaan PTK, analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Analisis Data Kualitatif

Analisis data kualitatif digunakan untuk memberikan informasi yang menggambarkan aktivitas kemampuan baca tulis santri dengan menggunakan metode *drill*.

Data aktivitas penggunaan metode *drill* diperoleh dari hasil pengamatan melalui lembar aktivitas penggunaan metode *drill* selama proses pembelajaran dengan pengamatan. pengamatan ini dicatat dalam lembar aktivitas penggunaan metode *drill*. Sementara data yang

terkumpul dari lembar observasi dianalisis melalui kualitatif dan disajikan dalam bentuk persentase.

2. Analisis Data Kuantitatif

Analisis data kuantitatif digunakan untuk menganalisis nilai hasil belajar siswa setelah menggunakan metode *drill*, dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

- a. Untuk menghitung nilai rata-rata baca tulis Al-Qur'an santri, menggunakan rumus:

$$\bar{X} = \frac{\sum x}{n}$$

Keterangan:

\bar{X} = nilai rata-rata hitung

$\sum x$ = jumlah nilai tes seluruh santri

n = banyak jumlah santri yang mengikuti tes

- b. Untuk menghitung persentase digunakan rumus sebagai berikut:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

F = Frekuensi yang sedang dicari persentasenya

N = Jumlah Frekuensi/ banyaknya individu

P = Angka persentase⁴⁴

⁴⁴ Anas Sudijono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, (Jakarta:Raja Grafindo Persada, 2003), h. 43.

H. Indikator Keberhasilan

Indikator keberhasilan dalam penelitian ini adalah hasil belajar san tri yang memenuhi Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) dalam kemampuan peningkatan baca tulis Al-Qur'an mencapai 70% pada akhir siklus sudah dikatakan berhasil. Dengan indikator kemampuan membaca yang akan diamati yaitu:

- a. Benar dalam aspek makhraj.
- b. Harakat (tanda baca).
- c. Penerapan hukum tajwid.⁴⁵
- d. Ketelitian dan kelancaran membaca.⁴⁶

Sedangkan kemampuan menulis diartikan menorehkan huruf dengan alat tulis keatas kertas atau benda lainnya yang memungkinkan dapat terbaca secara jelas dengan mengandung makna tertentu. Indikator kemampuan menulis yang akan diamati yaitu:

- a. Kebenaran *imla* (tulisan).
- b. *Qawaid* (susunan).
- c. Penggunaan *alamat al-tarqim* (tanda baca).
- d. Keindahan tulisan.⁴⁷

⁴⁵ Zakiah Daradjat, dkk, *Metodik Khusus Pengajaran Agama Islam*, h. 93

⁴⁶ Abdul Hamid, *Mengukur Kemampuan Bahasa Arab*, (Malang:UIN Maliki Press, 2010), h. 63.

⁴⁷ *Ibid.*, h. 75.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Deskripsi Lokasi Penelitian TPA Masjid Nurul Tejoagung

a. Sejarah Singkat Berdirinya TPA Masjid Nurul Iman Tejoagung Metro Timur

Sejak berdirinya Masjid Nurul Iman pada tahun 1987, anak-anak sudah belajar mengaji di TPA Nurul Iman dengan jumlah santri yang cukup banyak dengan fasilitas yang serba kurang dan belum terbentuknya kepengurusan TPA. Pada tahun 1996 TPA di urus oleh Risma yang diketuai oleh Nurrohim.⁴⁸

Pada tahun 2001, tercetuslah sebuah ide untuk mendirikan bangunan TPA dengan tujuan sebagai tempat kegiatan belajar mengajar TPA demi memenuhi fasilitas yang kurang memadai tersebut. Atas dasar dukungan masyarakat dan sumbangsih pemikiran para tokoh agama, masyarakat bergotong royong mendirikan TPA tersebut dengan memiliki ukuran 8x11 m dengan konstruksi beton bertulang, atap asbes, dinding tembok, dan lantai keramik.

Setelah menjadi suatu bangunan TPA maka pada tahun itu pula digunakan untuk sarana pendidikan Al-Qur'an. Kemudian berdasarkan kesepakatan para tokoh dan masyarakat, maka TPA tersebut diberi nama TPA Masjid Nurul Iman karena TPA berada di aula Masjid Nurul Iman.

⁴⁸ Dokumentasi di TPA Masjid Nurul Iman Desa Tejoagung dicatat pada tanggal 4 Desember 2017.

Pada setiap tahun terjadi peningkatan jumlah santri sebanyak 70 orang. Melihat kondisi santri yang semakin meningkat maka berdasarkan kesepakatan dewan guru dan pengurus, maka setiap santri diminta untuk membayar SPP sebesar Rp. 10.000,- sampai Rp. 20.000,- perbulan. Dari awal hingga saat ini terdapat perubahan jumlah santri maupun bayaran uang SPP, dapat dilihat tabel berikut:

Tabel 4

No	Tahun	Jumlah Santri	SPP/Bulan
1	1986	±100 Santri	0
2	1996	±60 Santri	1500
3	1999	± 80 Santri	2000
4	2011	± 90 Santri	5000
5	2013	± 80 Santri	10.000
6	2014	±70 Santri	10.000-20.000
7	2016	±90 Santri	10.000-20.000

Waktu kegiatan belajar hanya sore hari, mulai pukul 16.15 – 17.15, kegiatan belajar menggunakan meja pendek, kondisi sarana dan fasilitas yang digunakan masih sederhana namun dapat memenuhi kebutuhan kegiatan belajar mengajar.⁴⁹

⁴⁹ Hasil wawancara dengan Ibu Sri Handayani di TPA Masjid Nurul Iman Desa Tejoagung tanggal 4 Desember 2017

b. Struktur Organisasi TPA Masjid Nurul Iman

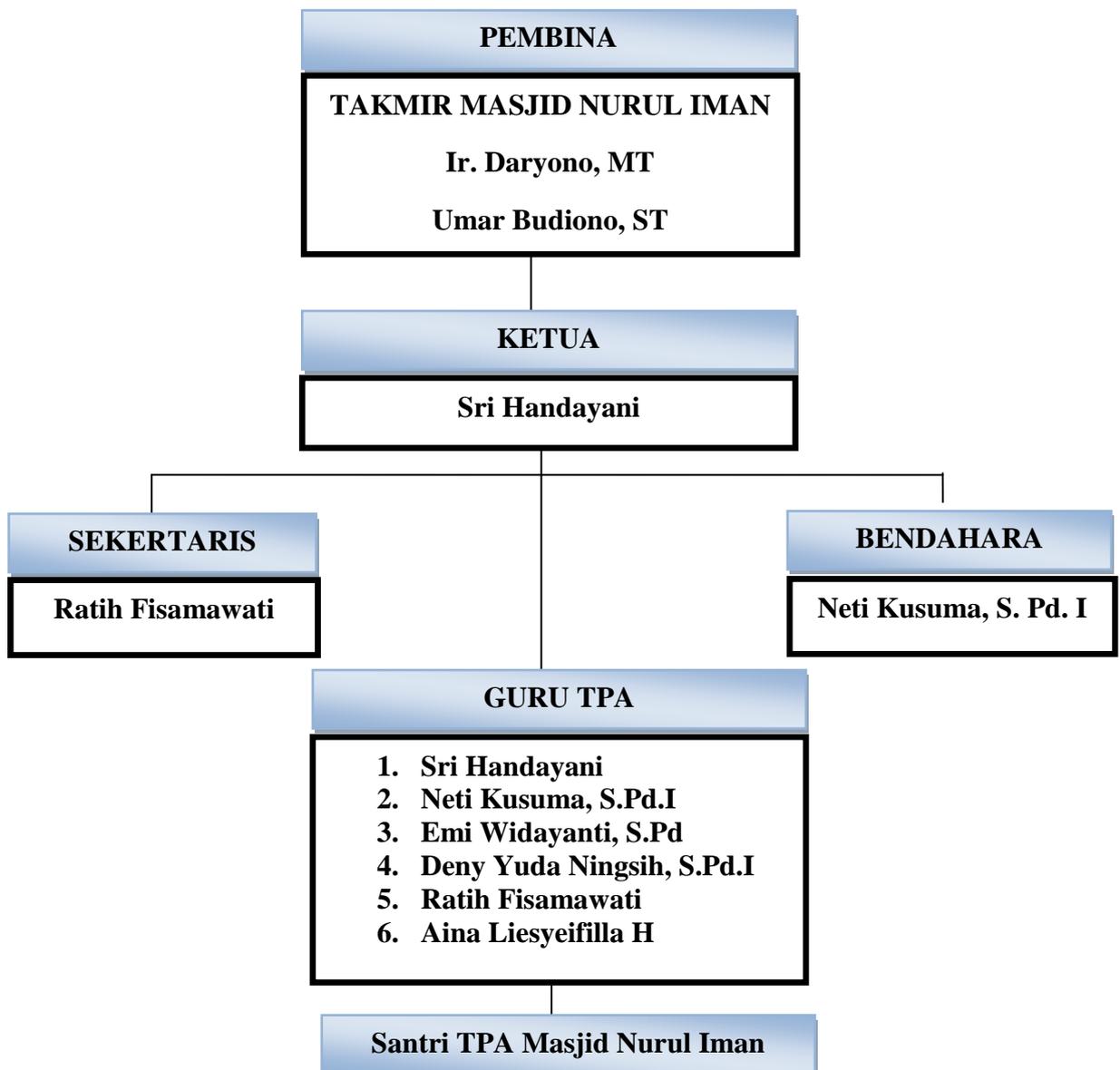
Berdasarkan hasil dokumentasi, penulis melihat pada papan Struktur Organisasi TPA Masjid Nurul Iman Desa Tejoagung Kecamatan Metro Timur sebagai berikut:

Gambar 2

Struktur Kepengurusan

Taman Pendidikan Al Qur'an (TPA) Masjid Nurul Iman

Kelurahan Tejoagung Kecamatan Metro Timur



c. Data Guru TPA Masjid Nurul Iman Tejoagung Metro Timur

Tabel 5

No	Nama	Pendidikan Terakhir	Tugas Tambahan
1	Sri Handayani	SMA	Ketua
2	Neti Kusuma S.Pd.I	S1	Bendahara
3	Aina Liesyeifilla Habibah	Mahasiswa	Sekretaris
4	Emi Widyanti S.Pd	S1	Wali Kelas
5	Ratih Fisamawati	Mahasiswa	Wali Kelas
6	Deny Yuda Ningsih S.Pd.I	S1	Wali Kelas
7	Yuli	Mahasiswa	-

d. Data Santri TPA Masjid Nurul Iman Tejoagung Metro Timur

Tabel 6

No	Kelas	Laki-laki	Perempuan	Jumlah
1	Al-Qur'an	10 santri	20 santri	30 santri
2	Iqra'	15 santri	25 santri	40 santri
Jumlah		25 santri	45 santri	70 santri

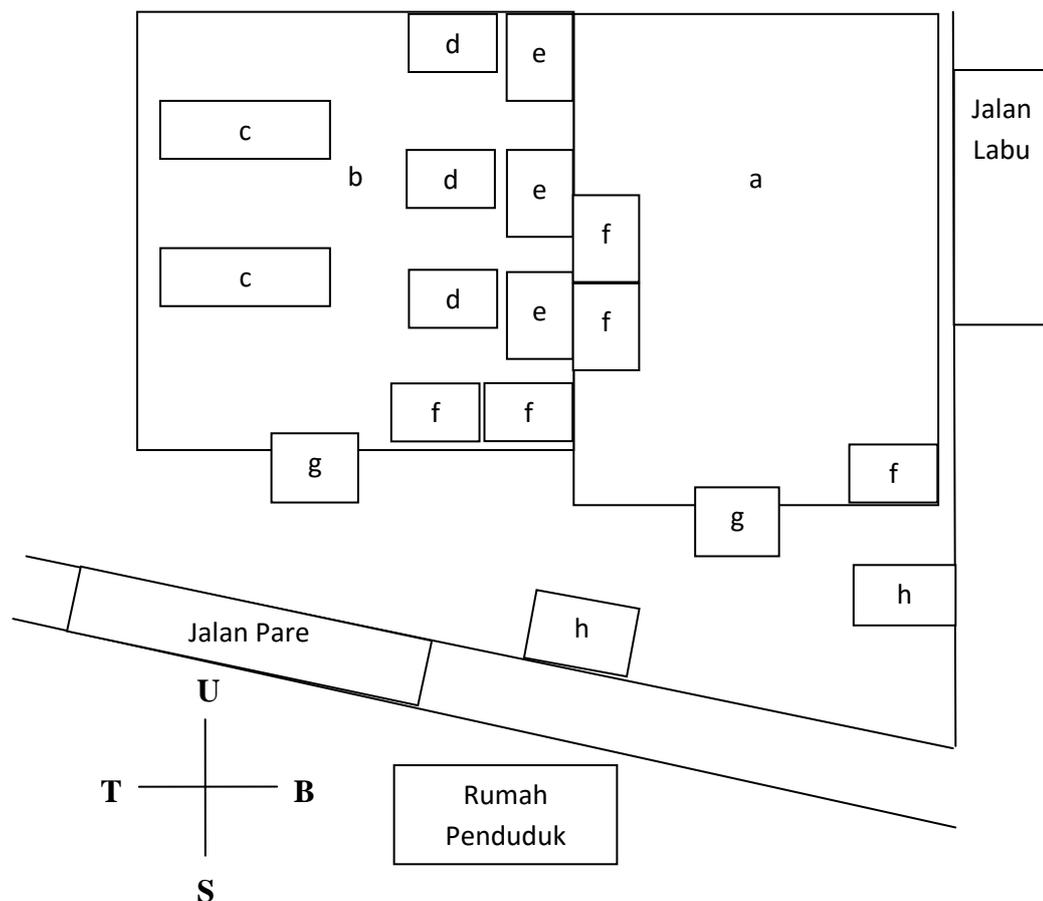
e. Denah Lokasi TPA Masjid Nurul Iman Tejoagung Metro Timur

TPA Masjid Nurul Iman dibangun diatas tanah seluar 8x11m, terletak dijalan pare 24B Tejoagung dengan batasan-batasan sebagai berikut:

1. Sebelah Barat berbatasan dengan rumah penduduk.
2. Sebelah Utara berbatasan dengan rumah penduduk.
3. Sebekah Selatan berbatasan dengan jalan labu.
4. Sebelah Timur berbatasan dengan jalan pare.

Gambar 3

Denah Lokasi TPA Masjid Nurul Iman



Keterangan:

- a. Ruang masjid
- b. Ruang aula/TPA
- c. Papan pembatas
- d. Meja kecil
- e. Papan tulis
- f. Lemari
- g. Pintu masuk
- h. Pintu masuk dari gerbang

f. Sarana dan Prasarana TPA Masjid Nurul Iman

Adapun yang menjadi sarana prasarana di TPA Masjid Nurul Iman Desa Tejoagung adalah sebagai berikut:

- 1) Gedung yang berukuran 8 x 11 meter yang di sekat atau di beri papan pembatas menjadi 3 ruang terdiri dari 2 ruang untuk kelas iqra' dan 1 ruang untuk kelas Al-Qur'an.
- 2) Alat-alat belajar yang terdiri dari papan tulis 3 buah, papan pengumuman 1 buah, meja guru 3 buah, rak buku 2 buah.

2. Deskripsi Data Hasil Tindakan

Data hasil penelitian didapatkan dari tes hasil belajar (Pretes dan Postest tiap siklus) yang berupa tes kemampuan baca tulis Al-Qur'an dan lembar pengamatan aktivitas belajar santri yang diperoleh melalui pengamatan pada saat pembelajaran berlangsung. Data-data tersebut untuk melihat sejauh mana kemampuan santri dalam baca tulis Al-Qur'an serta

aktivitas santri selama proses pembelajaran dengan penerapan metode *drill* (latihan).

a. **Kondisi awal**

Sebelum dilaksanakan proses pembelajaran di TPA, khususnya tentang penggunaan metode *drill* santri TPA Masjid Nurul Iman, siswa menganggap belajar di TPA, merupakan pelajaran yang mudah khususnya dalam baca tulis. Namun pada kenyataannya tidak semua santri mempunyai kemampuan yang baik dalam baca tulis Al Qur'an sesuai dengan harakat, makhraj, tajwid, benar dalam menulis, susunan, tanda baca dan keindahan/ kerapihan tulisan. Hal ini berakibat masih banyaknya santri yang tertinggal dalam pemahaman tajwid dan hasil belajar santri yang masih dibawah KKM. Selain itu santri juga kurang antusias dalam mengikuti pembelajaran. Masih banyak yang kurang memperhatikan ketika guru menjelaskan, dan santri juga kurang terlibat aktif dalam pembelajaran. Kondisi inilah yang mendorong penulis untuk melakukan penelitian dengan menerapkan metode *drill* (latihan) dengan harapan dapat meningkatkan aktivitas santri dalam pembelajaran serta meningkatkan kemampuan santri khususnya dalam baca tulis Al Qur'an.

Penelitian ini menggunakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Penelitian ini dilakukam dalam dua siklus, dan setiap siklusnya terdiri dari tiga kali pertemuan, dan setiap pertemuan terdiri dari 2x35 menit.

b. Siklus 1

1) Perencanaan

Tahap perencanaan peneliti merencanakan pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) dengan menggunakan metode *drill* (latihan) dalam setiap siklus terdiri dari 3 kali pertemuan. Hal-hal yang dilakukan sebagai berikut:

- a) Menyiapkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).
- b) Menyusun langkah-langkah pembelajaran dengan menggunakan metode *drill*.
- c) Membuat perangkat tes kemampuan baca tulis Al Qur'an .
- d) Mempersiapkan sumber belajar yaitu berupa Al Qur'an, Juz 'amma, buku tajwid.

2) Pelaksanaan Tindakan

a) Pertemuan Pertama

Pertemuan pertama ini dilakukan pada hari Kamis, 24 Mei 2018 yang dilakukan dalam waktu 2x35 menit. Materi yang disampaikan yaitu surat Al Qodr dengan indikator membaca surat Al Qodr dengan memperhatikan harakat, makhraj, tajwid serta menuliskan surat Al Qodr dengan memperhatikan benar dalam menulis, susunan, tanda baca dan keindahan/ kerapihan tulisan.

(1) Pendahuluan

Pertemuan pertama yaitu guru melakukan kegiatan awal yang meliputi membuka pelajaran dengan mengucapkan salam dan

berdoa, sebagai awal dari jalannya proses penelitian ini, guru memperkenalkan identitas guru kepada santri, setelah itu dilanjutkan guru dengan mengabsensi kehadiran santri, setelah itu guru melakukan apersepsi motivasi santri dan menyampaikan tujuan pembelajaran kepada santri serta mengenalkan materi pembelajaran yang akan di pelajari bersama-sama.

(2) Inti

Sebelum pelajaran dimulai guru memberi pengarahan mengenai metode *drill*, dengan cara latihan mengulang bacaan QS Al Qodr. Guru mengamati cara membaca santri surat Al Qodr, kemudian ketika terdapat kesalahan guru meluruskan. Guru menunjuk santri secara bergantian untuk membaca surat Al Qodr. Santri bekerja sama dengan teman sejawat dalam latihan membaca surat Al Qodr, dengan cara bergantian. Santri bersama-sama membaca surat Al-Qodr sesuai dengan makhraj, harakat dan hukum tajwid, secara individu santri membaca surat Al-Qodr agar santri lebih mudah memahami.

(3) Penutup

Sebagai kegiatan penutup guru membuat kesimpulan dan menginformasikan pelajaran untuk pertemuan berikutnya. Guru bersama santri mengakhiri pelajaran dengan membaca do'a dan salam.

b) Pertemuan Kedua

Pertemuan kedua dilaksanakan pada hari senin, 28 Mei 2018 yang dilakukan dalam waktu (2x35) menit. Materi yang disampaikan adalah Q.S. Al-Qodr dengan indikator membaca serta menerjemahkan ayat surat Al-Qodr.

(1) Pendahuluan

Guru melakukan kegiatan awal yang meliputi membuka pelajaran dengan salam dan berdo'a, kemudian guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang sesuai dengan indikator kepada santri sebelum guru memulai pelajaran, guru melakukan apersepsi terlebih dahulu yaitu dengan mengajak membaca surat Al-Qodr dengan gerakan agar mereka tetap semangat dalam belajar. Setelah itu guru mengulas materi yang lalu yaitu mengajak santri untuk mengulang bacaan Q.S. Al-Qodr secara bersama-sama.

(2) Inti

Sebelum pelajaran dimulai guru memberi pengarahan mengenai metode (*drill*), dengan cara latihan mengulang bacaan dan tulisan Al-Qodr. Guru mengamati cara membaca dan menulis surat Al-Qodr, kemudian ketika terdapat kesalahan guru meluruskan. Guru meminta santri untuk menuliskan surat Al-Qodr di buku catatan mereka sesuai dengan kebenaran dalam menulis, susunan, tanda baca dan keindahan/kerapihan tulisan.

(3) Penutup

Diakhir kegiatan pembelajaran, guru mengajak santri mengulang bacaan Q.S. Al-Qodr secara bersama-sama. Kemudian melakukan tanya jawab kepada santri tentang hukum bacaan tajwid apa saja yang ada di surat Al-Qodr. Guru memberikan tugas kepada santri untuk menentukan hukum bacaan apa saja yang ada di surat Al-Qodr. Setelah itu, guru meminta santri untuk berdoa sebagai penutup pelajaran dan mengucapkan salam.

(c) Pertemuan Ketiga

Pertemuan ketiga dilaksanakan pada hari kamis, 31 Mei 2018 dengan materi pembelajaran baca tulis Al-Qur'an untuk indikator menunjukkan bacaan Q.S. Al-Qodr dengan benar sesuai harakat, makhraj, tajwid, serta menunjukkan tulisan Q.S Al-Qodr dengan benar sesuai dengan kebenaran tulisan, susunan, tanda baca dan keindahan/kerapihan tulisan.

(1) Pendahuluan

Guru melakukan kegiatan awal yang meliputi membuka pelajaran dengan mengucapkan salam dan berdoa kemudian guru melakukan apersepsi serta motivasi santri. Selanjutnya guru menyampaikan tujuan pembelajaran kepada santri.

(2) Inti

Sebelum pelajaran dimulai guru memberi pengarahan mengenai metode (*drill*), dengan cara latihan mengulang bacaan

dan tulisan Al-Qodr. Guru mengamati cara membaca dan menulis surat Al-Qodr, kemudian ketika terdapat kesalahan guru meluruskan. Guru meminta santri untuk menuliskan surat Al-Qodr di buku catatan mereka sesuai dengan kebenaran dalam menulis, susunan

(3) Penutup

Sebagai akhir pembelajaran, guru meminta santri untuk berlatih baca tulis Q.S. Al-Qodr dirumah masing-masing. Yang terakhir guru membuat kesimpulan dan menginformasikan materi pelajaran berikutnya. Guru menutup pelajaran dengan berdo'a bersama santri dan diakhiri dengan mengucapkan salam.

3) Pengamatan / Observasi Siklus I

a) Hasil Observasi Aktivitas Belajar

Aktivitas santri dalam pembelajaran pada siklus I, diamati dengan lembar observasi yang telah dipersiapkan oleh peneliti. Berdasarkan hasil pengamatan yang dilakukan, maka perolehan data sebagai berikut:

Tabel 7

Data Aktivitas Penggunaan Metode *Drill* Siklus I

No	Indikator Aktivitas yang Diamati	Siklus I			Rata-rata
		Pert.1	Pert. 2	Pert. 3	
1	Aktivitas santri saat membaca Q.S Al-Qodr dengan lancar	46%	54%	58%	52,7%

2	Aktivitas santri saat menulis Q.S Al-Qodr dengan rapih	44%	48%	56%	49,3%
3	Aktivitas santri saat menghafal Q.S Al-Qodr dengan tartil	54%	56%	60%	56,7%
Jumlah		48%	52,7%	58%	52,9%

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa aktivitas siswa pada saat pembelajaran pada setiap pertemuan selalu meningkat. Pada pertemuan pertama ke pertemuan kedua aktivitas santri pada saat pembelajaran berlangsung meningkat 4,7 %. Pada pertemuan kedua ke pertemuan ketiga, aktivitas santri meningkat 5,3%. Peningkatan tersebut dapat diartikan bahwa aktivitas santri dalam setiap pertemuan semakin baik, walaupun masih ada beberapa indikator aktivitas yang diamati belum menunjukkan peningkatan yang tinggi.

Berdasarkan data tersebut dapat dianalisis bahwa aktivitas santri pada siklus I belum mencapai target yang ditentukan karena aktivitas santri untuk setiap indikator yang diamati belum mencapai 70%.

b) Hasil Observasi Tes Kemampuan Baca Tulis Santri

Data kemampuan baca tulis Al-Qur'an diperoleh melalui tes tindakan pada siklus I. Tes ini dilakukan untuk mengetahui tingkat keberhasilan santri terhadap penguasaan materi yang telah dipelajari selama proses pembelajaran pada siklus I. Data

kemampuan baca tulis santri dalam baca tulis Al-Qur'an disajikan pada Tabel berikut:

Tabel 8

Hasil Kemampuan Baca Tulis Al Qur'an Siklus I

Jumlah Santri	Nilai	Huruf	Keterangan	Rata-Rata Nilai
4	82,8	B	Tetinggi	24,9
6	62,8	C	Terendah	

Berdasarkan tabel diatas, data hasil tes kemampuan baca tulis santri terhadap Al-Qur'an dengan pokok materi surat Al-Qodr setelah pelaksanaan pembelajaran siklus I dengan 3 kali pertemuan, santri yang mendapatkan nilai tertinggi berjumlah 4 santri dengan nilai 82,8 kriteria penskoran yang didapat yaitu B yang berarti baik. Sedangkan santri yang mendapatkan nilai terendah berjumlah 6 santri dengan nilai 62,8 kriteria penskoran yang didapat yaitu C yang berarti cukup.

Kemampuan baca tulis Al-Qur'an santri pada siklus I belum mencapai target indikator yang ditentukan serta santri yang mampu mencapai nilai tertinggi hanya 4 orang dari jumlah keseluruhan. Karena pada siklus I belum tuntas maka diadakan siklus II.

4) Refleksi siklus I

Penggunaan metode *drill* pada siklus I belum memberikan hasil yang optimal terhadap kemampuan baca tulis santri khususnya dalam

baca tulis Al-Qur'an. Berdasarkan hasil pengamatan atau observasi yang dilakukan oleh observer pada kegiatan Siklus I ditemukan hal-hal berikut:

- a) Penerapan metode *drill*, masih banyak santri yang perhatiannya kurang terhadap proses pembelajaran.
- b) Masih ada beberapa santri yang menunjukkan kurangnya sikap antusias dalam pembelajaran dengan penerapan metode *drill*.
- c) Masih terdapat beberapa santri yang tidak memiliki kemampuan dalam mempertanggung jawabkan atau mendemonstrasikan tugas di depan kelas, sehingga ketika santri mendemonstrasikan tugasnya masih ragu-ragu dan kurang sesuai dengan yang diharapkan guru.
- d) Masih ada santri yang mengalami kesulitan menuliskan ayat Al-Qur'an sehingga masih banyak santri yang kurang baik dalam menyelesaikan tugasnya.

Berdasarkan refleksi Siklus I, maka tindakan yang akan dilakukan pada Siklus II adalah sebagai berikut:

- (a) Guru lebih mengawasi dan memberikan arahan agar santri terfokus dalam mengikuti pelajaran.
- (b) Guru hendaknya memotivasi santri sehingga memiliki sikap percaya diri untuk mendemonstrasikan tugasnya di depan kelas.
- (c) Guru sebaiknya lebih banyak memberikan rangsangan-rangsangan agar santri lebih aktif untuk bertanya dan menjawab pertanyaan dari guru.

(d) Guru hendaknya lebih memperhatikan penguasaan kelas sehingga pembelajaran tetap kondusif.

c. **Siklus II**

Setelah dilaksanakan refleksi dan perbaikan perencanaan tindakan, maka dilaksanakan tindakan siklus II. Adapun tahapan pada siklus II sama dengan siklus I yaitu terdiri dari perencanaan, pelaksanaan tindakan observasi, dan refleksi. Pembelajaran pada siklus II dilaksanakan dalam 3 kali pertemuan dengan setiap pertemuan (2x35menit). Tahapan dalam pembelajaran Siklus II yaitu:

1) **Perencanaan**

Perencanaan tindakan kelas yang dilakukan pada Siklus II berdasarkan pada Siklus I, adapun tahapan pada siklus II masih sama pada siklus II.

2) **Pelaksanaan Tindakan**

a) **Pertemuan Pertama**

Pertemuan pertama II ini dilakukan pada hari senin, 4 Juni 2018 yang dilakukan dalam waktu 2x35 menit. Materi yang disampaikan yaitu surat Al Qodr dengan indikator membaca surat Al Qodr dengan memperhatikan harakat, makhraj, tajwid serta menuliskan surat Al Qodr dengan memperhatikan benar dalam menulis, susunan, tanda baca dan keindahan/ kerapihan tulisan.

(1) Pendahuluan

Sebagai kegiatan pendahuluan guru membuka pelajaran dengan berdo'a dan mengucapkan salam, menyampaikan tujuan pembelajaran sesuai indikator dan memberikan apersepsi. Kemudian guru mengajukan pertanyaan dan memberikan kesempatan santri untuk bertanya materi yang lalu. Setelah itu guru mengadakan pretes kepada santri, sebelum pembelajaran dimulai.

(2) Inti

Sebelum pelajaran dimulai guru memberi pengarahan mengenai metode *drill*, dengan cara latihan mengulang bacaan QS Al Qodr. Guru mengamati cara membaca santri surat Al Qodr, kemudian ketika terdapat kesalahan guru meluruskan. Guru menunjuk santri secara bergantian untuk membaca surat Al Qodr. Santri bekerja sama dengan teman sejawat dalam latihan membaca surat Al Qodr, dengan cara bergantian. Santri bersama-sama membaca surat Al- Qodr sesuai dengan makhraj, harakat dan hukum tajwid, secara individu santri membaca surat Al-Qodr agar santri lebih mudah memahami.

(3) Penutup

Sebagai kegiatan penutup guru membuat kesimpulan dan menginformasikan pelajaran untuk pertemuan

berikutnya. Kemudian guru memberikn motivasi kepada santri untuk giat berlatih dalam membaca dan menulis Al-Qur'an. Guru bersama santri mengakhiri pelajaran dengan membaca do'a dan salam.

b) Pertemuan Kedua

Pertemuan kedua dilaksanakan pada hari kamis, 7 Juni 2018 yang dilakukan dalam waktu (2x35) menit. Materi yang disampaikan adalah Q.S. Al-Qodr dengan indikator membaca serta menerjemahkan ayat surat Al-Qodr.

(1) Pendahuluan

Guru melakukan kegiatan awal yang meliputi membuka pelajaran dengan salam dan berdo'a, kemudian guru menyampaikan tujuan pembelajarn yang sesuai dengan indikator kepada santri sebelum guru memulai pelajaran, guru melakukan apersepsi terlebih dahulu yaitu dengan mengajak membaca asmaul husna dengan gerakan agar mereka tetap semangat dalam belajar. Setelah itu guru mengulas materi yang lalu yaitu mengajak santri untuk mengulang bacaan Q.S. Al-Qodr secara bersama-sama.

(2) Inti

Sebelum pelajaran dimulai guru memberi pengarahan mengenai metode (*drill*), dengan cara latihan mengulang bacaan dan tulisan Al-Qodr. Guru mengamati cara

membaca dan menulis surat Al-Qodr, kemudian ketika terdapat kesalahan guru meluruskan. Guru meminta santri untuk menuliskan surat Al-Qodr di buku catatan mereka sesuai dengan kebenaran dalam menulis, susunan, tanda baca dan keindahan/kerapihan tulisan.

(3) Penutup

Diakhir kegiatan pembelajaran, guru mengajak santri mengulang bacaan Q.S. Al-Qodr secara bersama-sama. Kemudian melakukan tanya jawab kepada santri tentang hukum bacaan tajwid apa saja yang ada di surat Al-Qodr. Guru memberikan tugas kepada santri untuk menentukan hukum bacaan apa saja yang ada di surat Al-Qodr. Setelah itu, guru meminta santri untuk berdoa sebagai penutup pelajaran dan mengucapkan salam.

c) Pertemuan Ketiga

Pertemuan ketiga dilaksanakan pada hari Senin , 11 Juni 2018 dengan materi pembelajaran baca tulis Al-Qur'an untuk indikator menunjukkan bacaan Q.S. Al-Qodr dengan benar sesuai harakat, makhraj, tajwid, serta menunjukkan tulisan Q.S Al-Qodr dengan benar sesuai dengan kebenaran tulisan, susunan, tanda baca dan keindahan/kerapihan tulisan.

(1) Pendahuluan

Guru melakukan kegiatan awal yang meliputi membuka pelajaran dengan mengucap salam dan berdo'a kemudian guru melakukan apersepsi serta motivasi santri. Selanjutnya guru menyampaikan tujuan pembelajaran kepada santri.

(2) Inti

Sebelum pelajaran dimulai guru memberi pengarahan mengenai metode (*drill*), dengan cara latihan mengulang bacaan dan tulisan Al-Qodr. Guru mengamati cara membaca dan menulis surat Al-Qodr, kemudian ketika terdapat kesalahan guru meluruskan. Guru meminta santri untuk menuliskan surat Al-Qodr di buku catatan mereka sesuai dengan kebenaran dalam menulis, susunan

(3) Penutup

Sebagai akhir pembelajaran, guru meminta santri untuk berlatih baca tulis Q.S. Al-Qodr dirumah masing-masing. Yang terakhir guru membuat kesimpulan dan menginformasikan materi pelajaran berikutnya. Guru menutup pelajaran dengan berdo'a bersama santri dan diakhiri dengan mengucapkan salam.

3) Pengamatan / Observasi Siklus II

a) Hasil Observasi Aktivitas Belajar

Aktivitas santri dalam pembelajaran pada siklus II, diamati dengan lembar observasi yang telah dipersiapkan oleh peneliti. Berdasarkan hasil pengamatan yang dilakukan, maka perolehan data sebagai berikut:

Tabel 9

Data Aktivitas Penggunaan Metode *Drill* Siklus II

No	Indikator Aktivitas yang Diamati	Siklus II			Rata-rata
		Pert.1	Pert. 2	Pert. 3	
1	Aktivitas santri saat membaca Q.S Al-Qodr dengan lancar	70%	74%	80%	74,7%
2	Aktivitas santri saat menulis Q.S Al-Qodr dengan rapih	70%	72%	76%	71,3%
3	Aktivitas santri saat menghafal Q.S Al-Qodr dengan tartil	72%	76%	80%	76%
Jumlah		70,7%	74%	78,7%	74%

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa aktivitas siswa pada saat pembelajaran pada setiap pertemuan selalu meningkat. Pada pertemuan pertama ke pertemuan kedua aktivitas santri pada saat pembelajaran berlangsung meningkat 3,4 %. Pada pertemuan kedua ke pertemuan ketiga, aktivitas santri meningkat 4,7 %. Peningkatan tersebut dapat diartikan bahwa aktivitas santri dalam setiap pertemuan semakin baik, meskipun peningkatan

tidak telalu tinggi. Tetapi presentase rata-rata aktivitas santri pada akhir Siklus II sudah menunjukkan presentase yang baik yaitu 74 %

c) Hasil Observasi Tes Kemampuan Baca Tulis Santri

Data kemampuan baca tulis Al-Qur'an diperoleh melalui tes tindakan pada siklus II. Tes ini dilakukan untuk mengetahui tingkat keberhasilan santri terhadap penguasaan materi yang telah dipelajari selama proses pembelajaran pada siklus I. Data kemampuan baca tulis santri dalam baca tulis Al-Qur'an disajikan pada Tabel berikut:

Tabel 10

Hasil Kemampuan Baca Tulis Al Qur'an Siklus II

Jumlah Santri	Nilai	Huruf	Keterangan	Rata-Rata Nilai
8	88,5	A	Tetinggi	27,4
2	68,5	C	Terendah	

Berdasarkan tabel diatas, data hasil tes kemampuan baca tulis santri terhadap Al-Qur'an dengan pokok materi surat Al-Qodr setelah pelaksanaan pembelajaran siklus II dengan 3 kali pertemuan, santri yang mendapatkan nilai tertinggi berjumlah 8 santri dengan nilai 88,5 kriteria penskoran yang didapat yaitu A yang berarti sangat baik. Sedangkan santri yang mendapatkan nilai terendah berjumlah 2 santri dengan nilai 68,5 kriteria penskoran yang didapat yaitu C yang berarti cukup.

Kemampuan baca tulis Al-Qur'an santri pada siklus II telah mencapai target indikator yang ditentukan serta santri yang mampu mencapai nilai tertinggi sebanyak 8 orang dari jumlah keseluruhan. Karena pada siklus I belum tuntas maka diadakan siklus II. Jadi, kemampuan baca tulis santri mengalami peningkatan selama proses belajar siklus II.

Proses pembelajaran pada siklus II dapat disimpulkan bahwa kemampuan baca tulis Al-Qur'an sudah mencapai target yang ditentukan karena santri yang mampu mencapai nilai tertinggi dan lancar dalam membaca, mampu menulis serta hafalan.

4) Refleksi siklus II

Berdasarkan hasil pengamatan atau observasi yang dilakukan oleh observer pada kegiatan Siklus II, diketahui bahwa tindakan pembelajaran dengan penggunaan metode *drill* dapat meningkatkan kemampuan baca tulis Al-Qur'an santri dan hasilnya lebih baik dibandingkan dengan siklus I. Maka dapat disimpulkan bahwa:

- a) Santri lebih paham tentang materi yang disampaikan oleh guru dan meningkatkan kemampuan baca tulis.
- b) Santri menjadi percaya diri dalam mendemonstrasikan (membaca maupun menulis) secara individu maupun kelompok.
- c) Santri yang pasif lebih aktif dalam kegiatan pembelajaran.

d) Melalui penggunaan metode *drill* yang dilakukan secara terus menerus atau kontinu ini dapat membantu santri untuk meningkatkan kemampuan baca tulis Al-Qur'an dengan baik dan benar.

B. Pembahasan

1. Aktivitas Belajar

Peningkatan aktivitas belajar santri melalui penggunaan metode *drill* dalam pembelajaran pada Siklus I dan Siklus II dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 11

Data Aktivitas Penggunaan Metode *Drill* Siklus I dan Siklus II

No	Indikator Aktivitas yang Diamati	Siklus I	Siklus II
1	Aktivitas santri saat berlatih membaca surat Al-Qodr dengan lancar	52,7%	74,7%
2	Aktivitas santri saat berlatih menulis surat Al-Qodr dengan rapih	49,3%	71,3%
3	Aktivitas santri saat berlatih menghafalkan surat Al-Qodr dengan tartil	56,7%	76%
Jumlah		52,9%	74%

Berdasarkan tabel diatas diketahui bahw dari hasil pengamatan pada tiap siklus, aktivitas belajar santri dalam baca tulis Al-Qur'an

dengan menggunakan metode *drill*. Dari data yang didapat melalui lembar observasi aktivitas belajar pada tiap siklus, dengan masing-masing tiga kali pertemuan memperlihatkan peningkatan aktivitas belajar santri tiap kolom aktivitas “Aktivitas santri saat berlatih membaca surat Al-Qodr sesuai dengan harakat, makhraj dan tajwid” pada Siklus I mencapai 52,7% dan pada Siklus II 74,7%. Pada kolom aktivitas ” Aktivitas santri saat berlatih menulis surat Al-Qodr sesuai dengan kebenaran tulisan, susunan ayat, tanda baca, dan keindahan/kerapihan tulisan” pada Siklus I mencapai 49,3% dan pada Siklus II 71,3%. pada kolom aktivitas ” Aktivitas santri saat mendemonstrasikan surat Al-Qodr serta perhatian santri terhadap pembelajaran yang sedang berlangsung” pada Siklus I mencapai 56,7% dan pada Siklus II 76%. Hal ini menandakan bahwa aktivitas santri saat pembelajaran berlangsung selalu mengalami peningkatan dari siklus I ke siklus II yaitu 21,1%.

2. Kemampuan Baca Tulis

Peningkatan kemampuan baca tulis Al-Qur’an dengan menggunakan metode *drill* pada siklus I dan siklus II, dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 12
Perbandingan Rata-Rata Indikator Kemampuan Baca Tulis Santri
Siklus I dan Siklus II

No	Indikator Aktivitas yang Diamati	Siklus II		Rata-rata
		Siklus I	Siklus II	
1	Membaca dengan benar dalam aspek makhraj	71,3%	80%	75,65%
2	Membaca dengan memperhatikan harakat (tanda baca)	69,3%	76%	72,65%
3	Membaca dengan memperhatikan tajwid	72,7%	78,7%	75,7%
4	Menulis dengan memperhatikan keebenaran <i>imla</i> (tulisan)	70,7%	78%	74,35%
5	Menulis dengan memperhatikan susunan ayat/huruf	72,7%	80%	76,35%
6	Menulis dengan memperhatikan tanda baca	71,3%	78%	74,65%
7	Menulis dengan memperhatikan keindahan/kerapihan tulisan	70%	78,7%	74,35%
Jumlah		71,14%	78,48%	74,81%

Dari data yang melalui lembar observasi kemampuan baca tulis pada tiap siklus dengan masing-masing tiga kali pertemuan memperlihatkan peningkatan tiap indikator kemampuan baca tulis yang diamati seperti tabel diatas. Pada kolom indikator "Membaca dengan benar dalam aspek makhraj" pada siklus I mencapai 71,3% dan pada siklus II menjadi 80%. Pada kolom indikator "Membaca dengan memperhatikan harakat (tanda baca)" pada siklus I mencapai 69,3% dan pada siklus II

menjadi 76%. Pada kolom indikator "Membaca dengan memperhatikan tajwid" pada siklus I mencapai 72,7 % dan pada siklus II menjadi 78,7%. Pada kolom indikator "Menulis dengan memperhatikan kebenaran *imla* (tulisan)" pada siklus I mencapai 70,7% dan pada siklus II menjadi 78%. Pada kolom indikator "Menulis dengan memperhatikan susunan ayat/huruf" pada siklus I mencapai 72,7% dan pada siklus II menjadi 80%. Pada kolom indikator "Menulis dengan memperhatikan tanda baca" pada siklus I mencapai 71,3% dan pada siklus II menjadi 78%. Pada kolom indikator "Menulis dengan memperhatikan keindahan/kerapihan tulisan" pada siklus I mencapai 70% dan pada siklus II menjadi 78,7%.

Data tersebut menunjukkan bahwa setiap pertemuan indikator kemampuan baca tulis selalu meningkat meskipun belum menunjukkan peningkatan yang cukup tinggi, namun dengan diterapkannya metode *drill* (latihan) dalam pembelajaran menunjukkan bahwa metode tersebut dapat meningkatkan kemampuan baca tulis khususnya dalam baca tulis Al-Qur'an.

Berdasarkan data diatas, hasil tes kemampuan baca tulis santri yang sudah diringkas dalam bentuk hasil belajar juga dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 13

Hasil Tes Kemampuan Baca Tulis Santri Siklus I dan Siklus II

Jumlah Santri Siklus I	Nilai	Huruf	Jumlah Santri Siklus II	Nilai	Huruf	Kategori	Keterangan
4	82,8	B	8	88,5	A	Tertinggi	40% (meningkat)
6	62,8	C	2	68,5	C	Terendah	20% (menurun)

Berdasarkan tabel di atas diketahui bahwa dari hasil pengamatan pada tiap siklus, kemampuan santri dalam baca tulis Al-Qur'an melalui penggunaan metode *drill* ternyata selalu mengalami peningkatan. Hal ini dapat dilihat pada siklus I, santri yang memperoleh nilai tertinggi berjumlah 4 santri dengan nilai 82,8 kriteria penskoran yang didapat yaitu B yang berarti baik. Sedangkan santri yang mendapatkan nilai terendah berjumlah 6 santri dengan nilai 62,8 kriteria penskoran yang didapat yaitu C yang berarti cukup.

Untuk mengatasi hal tersebut, maka perlu dilakukan perbaikan yang akan dilakukan pada siklus II untuk meningkatkan kemampuan baca tulis serta meningkatkan aktivitas belajar santri pada saat pembelajaran berlangsung. Hendaknya guru memberikan pengertian dan rumusan tujuan

yang jelas bagi santri, sehingga mereka mengerti dan memahami apa tujuan dari diadakannya latihan (*drill*) tersebut. Dengan demikian gur akan lebih mengkondisikan santri pada saat latihan berlangsung, serta dapat melakukan pengelolaan kelas yang lebih baik.

Pada siklus II kemampuan membaca santri dalam baca tulis Al-Qur'an yang memperoleh nilai nilai tertinggi berjumlah 8 santri dengan nilai 88,5 kriteria penskoran yang didapat yaitu A yang berarti sangat baik. Sedangkan santri yang mendapatkan nilai terendah berjumlah 2 santri dengan nilai 68,5 kriteria penskoran yang didapat yaitu C yang berarti cukup. Kemampuan baca tulis pada siklus II ini sudah tercapai optimal meskipun tidak semua santri nilainya mencapai nilai tertinggi, namun sudah mencapai indikator keberhasilan yang diharapkan.

Kesimpulan yang dapat ditarik adalah penggunaan metode *drill* dapat meningkatkan aktivitas serta kemampuan baca tulis Al-Qur'an santri TPA Masjid Nurul Iman Desa Tejoagung Kecamatan Metro Timur Tahun 2018.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil kegiatan pembelajaran yang telah dilakukan selama 2 siklus dan berdasarkan seluruh pembahasan serta analisis yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa: “melalui penggunaan metode *drill* dapat meningkatkan aktivitas serta kemampuan baca tulis Al-Qur’an santri TPA Masjid Nurul Iman Desa Tejoagung Kecamatan Metro Timur Tahun 2018?”.

Penerapan metode *drill* dapat meningkatkan kemampuan baca tulis santri dengan indikator makhraj, harakat, tajwid, kebenaran dalam tulisan, susunan, tanda baca, keindahan/kerapihan. Hal ini ditandai dengan meningkatnya kemampuan baca tulis santri dari siklus I ke siklus II yaitu meningkat 20%. Pada siklus I nilai *pretest* tertinggi adalah 40% dan pada *posttest* sebesar 60%. Sedangkan pada siklus II nilai *pretest* adalah 70% dan pada *posttest* sebesar 80% yang berarti tuntas. Jadi dapat simpulkan bahwa penggunaan metode *drill* dapat meningkatkan aktivitas serta kemampuan baca tulis Al-Qur’an santri TPA Masjid Nurul Iman Desa Tejoagung Kecamatan Metro Timur Tahun 2018.

B. Saran

Hasil penelitian yang diperoleh dari uraian sebelumnya agar proses belajar mengajar di TPA (Taman Pendidikan Al-Qur'an) lebih efektif dan lebih memberikan hasil yang optimal bagi santri, maka penulis ingin menyampaikan saran sebagai berikut:

1. Untuk meningkatkan aktivitas dan kemampuan baca tulis santri yang lebih baik, maka peneliti memberikan saran bagi guru untuk menerapkan metode *drill* (latihan) dalam meningkatkan kemampuan baca tulis Al-Qur'an.
2. Untuk santri TPA Masjid Nurul Iman diharapkan lebih aktif dalam proses pembelajaran, karena dengan keikutsertaannya santri dalam pembelajaran akan membantu santri untuk lebih memahami materi yang diberikan guru.
3. Untuk ketua TPA bahwasannya dengan menggunakan metode *drill* (latihan) dapat meningkatkan aktivitas serta kemampuan membaca santri. Aktivitas santri dalam pembelajaran dari siklus I ke siklus II yaitu meningkat 21,1%. Dengan demikian pihak TPA dapat mempertimbangkan penggunaan metode *drill* sebagai metode pembelajaran khususnya dalam baca tulis Al-Qur'an di TPA Masjid Nurul Iman.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Chaer. *Al-Qur'an Dan Ilmu Tajwid*. Jakarta: Rineka Cipta, 2013.
- Abdul Hamid. *Mengukur Kemampuan Bahasa Arab*. Malang: UIN Maliki Press, 2010.
- Abdul Majid Khon. *Praktikum Qira'at*. Jakarta: Amzah, 2011.
- Acmad Sunarto. *Tajwid Lengkap dan Praktis*. Jakarta: Bintang Terang, 2000.
- Ahmad Munjun Nasih, Lilik Nur Kholidah. *Metode dan Teknik Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*. Bandung: PT Refika Aditama, 2013.
- Ahmad Susanto. *Perkembangan Anak Usia Dini : Pengantar Dalam Berbagai Aspeknya*. Jakarta: Kencana, 2011.
- Anas Sudijono. *Pengantar Statistik Pendidikan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2003.
- Armai Arief. *Pengantar Ilmu dan Metodologi Pendidikan Islam*. Jakarta: Ciputat Press, 2002.
- Basyirudin Usman. *Metodologi Pembelajaran Agama Islam*. Jakarta: Ciputat Pers, 2002.
- Farida Rahim. *Pengajaran Membaca Di Sekolah Dasar*. Jakarta: Bumi Aksara, 2008.
- Kadar M. Yusuf. *Studi Al Quran*. Jakarta: Amzah, 2009.
- Mansur. *Pendidikan Anak Usia Dini Dalam Islam*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2011.
- Margono. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta, 2013.
- Moh. Uzer Usman. *Menjadi Guru*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2003.
- Nasution. *Metode Research*. Jakarta: Bumi Aksara, 2006.
- Ramayulis. *Metodologi Pendidikan Agama Islam*. Jakarta: Kalam Mulia, 2010.
- Suharsimi Arikunto. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta, 2010.

-----,dkk. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta:Bumi Aksara, 2012.

Sukardi. *Metodologi Penelitian*. Jakarta:Bumi Aksara, 2003.

Sumadi Suryabrata. *Metodologi Penelitian*. Jakarta:PT Raja Grafindo Persada, 2008.

Syaiful Bahri Djamarah dan Aswan Zain. *Strategi Belajar*. Jakarta:Rineka Cipta, 2010.

Zakiah Daradjat, dkk. *Metodik Khusus Pengajaran Agama Islam*. Jakarta:Bumi Aksara, 2011.

----- . *Metodologi Pengajaran Agama Islam*. Jakarta:Bumi Aksara, 2001.

LAMPIRAN-LAMPIRAN

Silabus Pembelajaran

Nama TPA : TPA Masjid Nurul Iman

Kelas : Al-Qur'an

Standar Kompetensi : Membaca dan Menulis Al-Qur'an dengan benar dan fasih

Kompetensi Dasar	Materi Pokok/ Pembahasan	Kegiatan Pembelajaran	Indikator Pencapaian Kompetensi	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
4.1 Membaca dan Menulis surah Al-Qodr secara benar dan fasih	<ul style="list-style-type: none"> • Surah Al-Qodr 	<ul style="list-style-type: none"> • Menyimak bacaan surah Al-Qodr dengan bimbingan guru • Mendemonstrasikan surah Al-Qodr dengan benar dan fasih • Menuliskan Surah Al-Qodr dengan rapih 	<ul style="list-style-type: none"> • Melafalkan surah Al-Qodr sesuai harakat, makhraj dan tajwidnya • Membaca surah Al-Qodr secara benar dan fasih • Menuliskan surah Al-Qodr secara benar, tersusun, tanda baca dan keindahan 	Lisan Tulis	6 jam	<ul style="list-style-type: none"> • Juz 'Amma / Al-Qur'an • Lafal surah Al-Qodr • Buku yang relevan

			tulisan			
4.2 Mengartikan surah Al-Qodr	Surah Al-Qodr	<ul style="list-style-type: none"> • Mengartikan surah Al-Qodr • Menghafalkan surah Al-Qodr ayat demi ayat • Hafalan surah Al-Qodr secara benar dan fasih 	<ul style="list-style-type: none"> • Mengartikan surah Al-Qodr • Menghafalkan surah Al-Qodr sesuai ayatnya • Menghafalkan surah Al-Qodr secara acak • Menghafalkan surah Al-Qodr secara benar dan fasih 	Lisan	6 jam	<ul style="list-style-type: none"> • Juz 'Amma / Al-Qur'an • Lafal surah Al-Qodr • Buku yang relevan

Mengetahui,

Ketua TPA Masjid Nurul Iman



Sri Handayani

Tejoagung, 01 Mei 2018

Guru TPA

Deny Yuda Ningsih S.Pd.I

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)

Satuan Pendidikan	: TPA Masjid Nuru Iman
Kelas	: Al Qur'an
Siklus/Pertemuan ke-	: 1(satu)/1(satu)
Alokasi waktu	: 2 x 35 menit

A. Standar Kompetensi

4. Membaca dan Menulis Al-Qur'an dengan benar dan fasih

B. Kompetensi Dasar

4.1.1 Membaca dan Menulis surat Al-Qodr secara benar dan fasih.

4.1.2 Membaca Q.S Al-Qodr secara bersama-sama dengan baik dan benar sesuai dengan harakat, mahraj serta tajwidnya.

4.1.3 Membaca Q.S Al-Qodr secara individu dengan baik dan benar sesuai dengan harakat, mahraj serta tajwidnya.

C. Indikator

4.1.1 Mengatahui makna Q.S Al-Qodr dengan benar.

4.1.2 Membaca Q.S Al-Qodr secara bersama-sama dengan baik dan benar sesuai dengan harakat, mahraj serta tajwidnya.

4.1.3 Membaca Q.S Al-Qodr secara individu dengan baik dan benar sesuai dengan harakat, mahraj serta tajwidnya.

D. Tujuan Pembelajaran

Setelah mempelajari materi ini diharapkan:

1. Santri dapat mengatahui makna Q.S Al-Qodr dengan benar.
2. Santri mampu membaca Q.S Al-Qodr secara bersama-sama dengan baik dan benar sesuai dengan harakat, mahraj serta tajwidnya.
3. Santri mampu membaca Q.S Al-Qodr secara individu dengan baik dan benar sesuai dengan harakat, mahraj serta tajwidnya.

E. Materi Pembelajaran

إِنَّا أَنْزَلْنَاهُ فِي لَيْلَةِ الْقَدْرِ ۱ وَمَا أَدْرَاكَ مَا لَيْلَةُ الْقَدْرِ ۲ لَيْلَةُ الْقَدْرِ خَيْرٌ مِّنْ أَلْفِ شَهْرٍ ۳ تَنزِيلُ الْمَلَكِ وَالرُّوحُ فِيهَا بِإِذْنِ رَبِّهِمْ مِّنْ كُلِّ أَمْرٍ ۴ سَلَّمَ هِيَ حَتَّىٰ مَطَلَعِ الْفَجْرِ ۵ [سورة القدر, ١-٥]

1. Sesungguhnya Kami telah menurunkannya (Al Quran) pada malam kemuliaan
 2. Dan tahukah kamu apakah malam kemuliaan itu
 3. Malam kemuliaan itu lebih baik dari seribu bulan
 4. Pada malam itu turun malaikat-malaikat dan malaikat Jibril dengan izin Tuhannya untuk mengatur segala urusan
 5. Malam itu (penuh) kesejahteraan sampai terbit fajar
- [Al Qadr,1-5]

F. Metode Pembelajaran

1. Ceramah
2. *Drill* (latihan)
3. Tanya Jawab
4. Praktik
5. Demonstrasi

G. Langkah-Langkah Pembelajaran

1. Kegiatan Awal (10 menit)

- a. Guru memberi salam dan memenuhi pelajaran mengan mengucapkan basmalah serta berdoa bersama.
- b. Guru mengajak santri untuk membaca surat-surat pendek dalam Al-Qur'an secara bersama-sama.
- c. Guru mengajukan pertanyaan kepada santri “apakah mereka rajin membaca Al-Qur'an?”
- d. Guru memberikan motivasi kepada siswa dengan menjelaskan keutamaan membaca dan mempelajari Al-Qur'an.

2. Kegiatan Inti (60 menit)

- a. Sebelum pelajaran dimulai guru memberi pengarahan mengenai metode (*drill*), dengan cara latihan mengulang bacaan Q.S Al-Qodr.
- b. Guru mencontohkan cara membaca Q.S Al-Qodr dengan memperhatikan harakat, makhraj dan tajwidnya.
- c. Guru mengamati cara membaca santri Q.S Al-Qodr kemudian ketika terdapat kesalahan guru meluruskan.
- d. Guru menunjuk santri secara bergantian untuk membaca Q.S Al-Qodr.
- e. Santri bekerja sama dengan teman sejawat dalam membaca Q.S Al-Qodr dengan cara bergantian.
- f. Santri bersama-sama membaca Q.S Al-Qodr sesuai dengan harakat, makhraj serta tajwidnya.
- g. Secara individu siswa membaca Q.S Al-Qodr, agar santri lebih mudah memahami.
- h. Santri diminta untuk membaca Q.S Al-Qodr secara individu dengan memperhatikan makhraj huruf, harakat serta tajwidnya.

3. Kegiatan Penutup (5 menit)

- a. Guru dan santri bersama-sama membuat kesimpulan tentang materi yang telah diajarkan.
- b. Guru memberika motivasi kepada siswa agar giat belajar.
- c. Guru memberikan tugas kepada santri yaitu menghafalkan dan menuliskan Q.S Al-Qodr.
- d. Guru mengajak santri untuk membacakan hamdalah sebagai akhir dari kegiatan pembelajaran.
- e. Guru meminta santri untuk membaca do'a setelah belajar.

H. Alat, Bahan, Sumber Belajar

1. Al-Qur'an dan Jus Ama
2. Poster tulisan Q.S Al-Qodr
3. Papan tulis dan spidol

I. Penilaian

Prosedur penilaian

- a. Penilaian proses, menggunakan format (observasi)

Rubik Penilaian Kemampuan Membaca dan Menulis
Bobot Penilaian Membaca dan Menulis

No	Keterangan	Skor	Kriteria
1	Makhrāj		
	Membaca lancar, benar, tartil dan fasih	5	Amat baik
	Membaca lancar, benar dan tartil	4	Baik
	Membaca lancar dan benar	3	Sedang
	Membaca tidak lancar	2	Kurang
	Tidak bisa membaca	1	Sangat kurang
2	Harakat (tanda baca)		
	Membaca sesuai dengan tanda baca (harakat), benar dan fasih	5	Amat baik
	Membaca sesuai tanda baca (harakat), benar	4	Baik
	Membaca sesuai tanda baca (harakat)	3	Sedang
	Membaca tidak sesuai tanda baca (harakat)	2	Kurang
	Tidak mengetahui tanda baca (harakat)	1	Sangat kurang
3	Penerapan hukum bacaan (Tajwid)		
	Membaca lancar, benar sesuai hukum	5	Amat baik

	tajwid, tartil, dan fasih		
	Membaca lancar. Benar sesuai hukum tajwidnya dan tartil	4	Baik
	membaca lancar, benar sesuai hukum tajwidnya	3	Sedang
	Membaca tidak sesuai hukum tajwidnya	2	Kurang
	Tidak mengetahui hukum tajwid	1	Sangat kurang
4	Kebenaran dalam tulisan		
	Menulis sesuai dengan benar dalam makhraj huruf, tanda baca (harakat)	5	Amat baik
	Menulis dengan benar dalam makhraj huruf	4	Baik
	Menulis dengan benar dalam tanda baca (harakat)	3	Sedang
	Menulis tidak benar	2	Kurang
	Tidak bisa menulis	1	Sangat kurang
5	Susunan		
	Menulis sesuai dengan susunan yang benar dalam makhraj huruf, tanda baca (harakat)	5	Amat baik
	Menulis sesuai dengan susunan yang benar dalam makhraj huruf	4	Baik
	Menulis sesuai dengan susunan yang benar dalam tanda baca (harakat)	3	Sedang

	Menulis tidak sesuai dengan susunan yang benar	2	Kurang
	Tidak menulis dengansusunan yang benar	1	Sangat kurang
6	Tanda baca		
	Menulis sesuai dengan tanda baca dan wakof	5	Amat baik
	Menulis sesuai dengan tanda baca	4	Baik
	Menulis sesuai dengan wakof	3	Sedang
	Menulis tidak sesuai dengan tanda baca	2	Kurang
	Tidak menulis sesuai dengan tanda baca	1	Sangat kurang
7	Keindahan		
	Menulis dengan ketelitian dan kerapihan	5	Amat baik
	Menulis dengan kerapihan	4	Baik
	Menulis dengan ketelitian	3	Sedang
	Menulis dengan tidak rapih	2	Kurang
	Tidak bisamenulis dengan rapih	1	Sangat kurang

- Jumlah skor maksimal yaitu 35
- Nilai = $\frac{\text{Skor yang diperoleh}}{\text{Jumlah skor maksimal}} \times 100$

Keterangan:

1. Makhraj
2. Harakat
3. Tajwid
4. Kebenaran dalam tulisan
5. Susunan
6. Tanda baca

Guru TPA



Deny Yuda Ningsih, S.Pd.I

Tejoagung, 24 Mei 2018

Observer

Dwi Desiana
NPM. 14114031

Mengetahui,

Ketua TPA



Sri Handayani

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)

Satuan Pendidikan	: TPA Masjid Nuru Iman
Kelas	: Al Qur'an
Siklus/Pertemuan ke-	: 1(satu)/2(dua)
Alokasi waktu	: 2 x 35 menit

A. Standar Kompetensi

4. Membaca dan Menulis Al-Qur'an dengan benar dan fasih

B. Kompetensi Dasar

4.1.1 Membaca dan Menulis surat Al-Qodr secara benar dan fasih.

4.1.2 Membaca Q.S Al-Qodr secara bersama-sama dengan baik dan benar sesuai dengan harakat, mahraj serta tajwidnya.

4.1.3 Membaca Q.S Al-Qodr secara individu dengan baik dan benar sesuai dengan harakat, mahraj serta tajwidnya.

C. Indikator

4.1.1 Mengatahui makna Q.S Al-Qodr dengan benar.

4.1.2 Membaca Q.S Al-Qodr secara bersama-sama dengan baik dan benar sesuai dengan harakat, mahraj serta tajwidnya.

4.1.3 Membaca Q.S Al-Qodr secara individu dengan baik dan benar sesuai dengan harakat, mahraj serta tajwidnya.

D. Tujuan Pembelajaran

Setelah mempelajari materi ini diharapkan:

1. Santri dapat mengatahui makna Q.S Al-Qodr dengan benar.
2. Santri mampu membaca Q.S Al-Qodr secara bersama-sama dengan baik dan benar sesuai dengan harakat, mahraj serta tajwidnya.
3. Santri mampu membaca Q.S Al-Qodr secara individu dengan baik dan benar sesuai dengan harakat, mahraj serta tajwidnya.

E. Materi Pembelajaran

إِنَّا أَنْزَلْنَاهُ فِي لَيْلَةِ الْقَدْرِ ۱ وَمَا أَدْرَاكَ مَا لَيْلَةُ الْقَدْرِ ۲ لَيْلَةُ الْقَدْرِ خَيْرٌ مِّنْ أَلْفِ شَهْرٍ ۳ تَنزِيلُ الْمَلَكِ وَالرُّوحُ فِيهَا بِإِذْنِ رَبِّهِمْ مِّنْ كُلِّ أَمْرٍ ۴ سَلَّمَ هِيَ حَتَّىٰ مَطْلَعِ الْفَجْرِ ۵ [سورة القدر, ١-٥]

1. Sesungguhnya Kami telah menurunkannya (Al Quran) pada malam kemuliaan
2. Dan tahukah kamu apakah malam kemuliaan itu
3. Malam kemuliaan itu lebih baik dari seribu bulan
4. Pada malam itu turun malaikat-malaikat dan malaikat Jibril dengan izin Tuhannya untuk mengatur segala urusan
5. Malam itu (penuh) kesejahteraan sampai terbit fajar
[Al Qadr,1-5]

F. Metode Pembelajaran

1. Ceramah
2. *Drill* (latihan)
3. Tanya Jawab
4. Praktik
5. Demonstrasi

G. Langkah-Langkah Pembelajaran

1. Kegiatan Awal (10 menit)

- a. Guru memberi salam dan memenuhi pelajaran mengan mengucapkan basmalah serta berdoa bersama.
- b. Guru mengajak santri untuk membaca surat-surat pendek dalam Al-Qur'an secara bersama-sama.
- c. Guru memberikan motivasi kepada santri dengan menjelaskan inti dari kandungan surah Al-Qodr.

2. Kegiatan Inti (50 menit)

- a. Guru mencontohkan cara menulis Q.S Al-Qodr dengan memperhatikan benar dalam tulisan, susunan ayat, tanda baca dan keidahan/kerapihan.

- b. Guru meminta santri untuk menuliskan Q.S Al-Qodr dengan memperhatikan benar dalam tulisan, susunan ayat, tanda baca dan keidahan/kerapihan.
- c. Guru memperhatikan santri dalam menulis Q.S Al-Qodr dengan memperhatikan benar dalam tulisan, susunan ayat, tanda baca dan keidahan/kerapihan jika ada kesalahan guru membantu santri membenarkannya.

d. Kegiatan Penutup (10 menit)

- a. Guru dan santri bersama-sama membuat kesimpulan tentang materi yang telah diajarkan.
- b. Guru memberika motivasi kepada siswa agar giat belajar.
- c. Guru memberikan tugas kepada santri yaitu menghafalkan dan menuliskan Q.S Al-Qodr.
- d. Guru mengajak santri untuk membacakan hamdalah sebagai akhir dari kegiatan pembelajaran.
- e. Guru meminta santri untuk membaca do'a setelah belajar.

H. Alat, Bahan, Sumber Belajar

- 1. Al-Qur'an dan Jus Ama
- 2. Poster tulisan Q.S Al-Qodr
- 3. Papan tulis dan spidol

I. Penilaian

Prosedur penilaian

- a. Penilaian proses, menggunakan format (observasi)

Rubik Penilaian Kemampuan Membaca dan Menulis
Bobot Penilaian Membaca dan Menulis

No	Keterangan	Skor	Kriteria
1	Makhraj		
	Membaca lancar, benar, tartil dan fasih	5	Amat baik
	Membaca lancar, benar dan tartil	4	Baik
	Membaca lancar dan benar	3	Sedang
	Membaca tidak lancar	2	Kurang
	Tidak bisa membaca	1	Sangat kurang
2	Harakat (tanda baca)		
	Membaca sesuai dengan tanda baca (harakat), benar dan fasih	5	Amat baik
	Membaca sesuai tanda baca (harakat), benar	4	Baik
	Membaca sesuai tanda baca (harakat)	3	Sedang
	Membaca tidak sesuai tanda baca (harakat)	2	Kurang
	Tidak mengetahui tanda baca (harakat)	1	Sangat kurang
3	Penerapan hukum bacaan (Tajwid)		
	Membaca lancar, benar sesuai hukum tajwid, tartil, dan fasih	5	Amat baik
	Membaca lancar. Benar sesuai hukum tajwidnya dan tartil	4	Baik
	membaca lancar, benar sesuai hukum tajwidnya	3	Sedang

	Membaca tidak sesuai hukum tajwidnya	2	Kurang
	Tidak mengetahui hukum tajwid	1	Sangat kurang
4	Kebenaran dalam tulisan		
	Menulis sesuai dengan benar dalam makhraj huruf, tanda baca (harakat)	5	Amat baik
	Menulis dengan benar dalam makhraj huruf	4	Baik
	Menulis dengan benar dalam tanda baca (harakat)	3	Sedang
	Menulis tidak benar	2	Kurang
	Tidak bisa menulis	1	Sangat kurang
5	Susunan		
	Menulis sesuai dengan susunan yang benar dalam makhraj huruf, tanda baca (harakat)	5	Amat baik
	Menulis sesuai dengan susunan yang benar dalam makhraj huruf	4	Baik
	Menulis sesuai dengan susunan yang benar dalam tanda baca (harakat)	3	Sedang
	Menulis tidak sesuai dengan susunan yang benar	2	Kurang
	Tidak menulis dengan susunan yang benar	1	Sangat kurang
6	Tanda baca		
	Menulis sesuai dengan tanda baca dan	5	Amat baik

	wakof		
	Menulis sesuai dengan tanda baca	4	Baik
	Menulis sesuai dengan wakof	3	Sedang
	Menulis tidak sesuai dengan tanda baca	2	Kurang
	Tidak menulis sesuai dengan tanda baca	1	Sangat kurang
7	Keindahan		
	Menulis dengan ketelitian dan kerapihan	5	Amat baik
	Menulis dengan kerapihan	4	Baik
	Menulis dengan ketelitian	3	Sedang
	Menulis dengan tidak rapih	2	Kurang
	Tidak bisamenulis dengan rapih	1	Sangat kurang

- Jumlah skor maksimal yaitu 35
- Nilai = $\frac{\text{Skor yang diperoleh}}{\text{Jumlah skor maksimal}} \times 100$

b. Instrumen Soal

Menuliskan Q.S Al-Qodr 1-5 beserta artinya:

إِنَّا أَنْزَلْنَاهُ فِي لَيْلَةِ الْقَدْرِ ۝ ۱ وَمَا أَدْرَاكَ مَا لَيْلَةُ الْقَدْرِ ۝ ۲ لَيْلَةُ الْقَدْرِ حَيْرٌ ۝
 مِّنْ أَلْفِ شَهْرٍ ۝ ۳ تَنَزَّلُ الْمَلَائِكَةُ وَالرُّوحُ فِيهَا بِإِذْنِ رَبِّهِمْ مِّنْ كُلِّ أَمْرٍ ۝ ۴
 سَلَّمَ هِيَ حَتَّىٰ مَطَلَعِ الْفَجْرِ ۝ ۵

1. Sesungguhnya Kami telah menurunkannya (Al Quran) pada malam kemuliaan

Keterangan:

1. Makhraj
2. Harakat
3. Tajwid
4. Kebenaran dalam tulisan
5. Susunan
6. Tanda baca
7. Keindahan

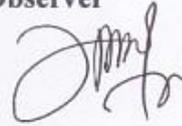
Guru TPA



Deny Yuda Ningsih, S.Pd.I

Tejoagung, 28 Mei 2018

Observer



Dwi Desiana
NPM. 14114031



RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)

Satuan Pendidikan	: TPA Masjid Nurul Iman
Kelas	: Al Qur'an
Siklus/Pertemuan ke-	: 1(satu)/3(tiga)
Alokasi waktu	: 2 x 35 menit

A. Standar Kompetensi

4. Membaca dan Menulis Al-Qur'an dengan benar dan fasih

B. Kompetensi Dasar

4.2 Mengartikan Q.S Al-Qodr

C. Indikator

4.1.1 Mengatahui makna Q.S Al-Qodr dengan benar.

4.1.2 Membaca Q.S Al-Qodr secara bersama-sama dengan baik dan benar sesuai dengan harakat, mahraj serta tajwidnya.

4.1.3 Menulis Q.S Al-Qodr secara individu dengan baik dan benar sesuai dengan susunan, tanda baca, dan keindahan tulisan.

D. Tujuan Pembelajaran

Setelah mempelajari materi ini diharapkan:

1. Santri dapat mengatahui makna Q.S Al-Qodr dengan benar.
2. Santri mampu membaca Q.S Al-Qodr secara bersama-sama dengan baik dan benar sesuai dengan harakat, mahraj serta tajwidnya.
3. Santri mampu menulis Q.S Al-Qodr secara individu dengan baik dan benar sesuai dengan susunan, tanda baca, dan keindahan tulisan.

E. Materi Pembelajaran

إِنَّا أَنْزَلْنَاهُ فِي لَيْلَةِ الْقَدْرِ ۝ ۱ وَمَا أَدْرَاكَ مَا لَيْلَةُ الْقَدْرِ ۝ ۲ لَيْلَةُ الْقَدْرِ خَيْرٌ ۝ مِنْ
أَلْفِ شَهْرٍ ۝ ۳ نَزَّلَ الْمَلَكُ وَالرُّوحُ فِيهَا بِإِذْنِ رَبِّهِمْ مِنْ كُلِّ أَمْرٍ ۝ ۴ سَلَامٌ هِيَ
حَتَّىٰ مَطَلَعِ الْفَجْرِ ۝ ۵ [سورة القدر، ١-٥]

1. Sesungguhnya Kami telah menurunkannya (Al Quran) pada malam kemuliaan
 2. Dan tahukah kamu apakah malam kemuliaan itu
 3. Malam kemuliaan itu lebih baik dari seribu bulan
 4. Pada malam itu turun malaikat-malaikat dan malaikat Jibril dengan izin Tuhannya untuk mengatur segala urusan
 5. Malam itu (penuh) kesejahteraan sampai terbit fajar
- [Al Qadr,1-5]

F. Metode Pembelajaran

1. Ceramah
2. *Drill* (latihan)
3. Tanya Jawab
4. Praktik
5. Demonstrasi

G. Langkah-Langkah Pembelajaran

1. Kegiatan Awal (10 menit)

- a. Guru memberi salam dan memenuhi pelajaran mengan mengucapkan basmalah serta berdoa bersama.
- b. Guru mengajak santri untuk membaca surat-surat pendek dalam Al-Qur'an secara bersama-sama.
- c. Guru bertanya jawab dengan santri tentang surah Al-Qodr.

2. Kegiatan Inti (50 menit)

- a. Guru mengamati cara membaca sanri Q.S Al-Qodr kemudian ketika terdapat kesalahan guru meluruskan.
- b. Guru menunjuk santri secara bergantian untuk membaca Q.S Al-Qodr.
- c. Secara individu santri membaca Q.S Al-Qodr, agar santri lebih mudah memahami.
- d. Santri diminta untuk membuka buku yang terdapat tulisan surat Al-Qodr yang telah di tulisakan santri kemarin. Selanjutnya guru mencontohkan hukum bacaan tajwid yang ada di dalam surat Al-Qodr.

- e. Kemudian santri mengikuti membaca dan menentukan surat Al-Qadr berdasarkan hukum bacaan tajwid.
- f. Guru meminta santri untuk bertanya apabila terdapat hal yang kurang jelas terkait apa yang telah disampaikan oleh guru.

3. Kegiatan Penutup (10 menit)

- a. Guru dan santri bersama-sama membuat kesimpulan tentang materi yang telah diajarkan.
- b. Guru memberika motivasi kepada siswa agar giat belajar.
- c. Guru memberikan tugas kepada santri yaitu menentukan hukum tajwid yang ada pada surat Al-Qodr beserta alasannya.
- d. Guru mengajak santri untuk membacakan hamdalah sebagai akhir dari kegiatan pembelajaran.
- e. Guru meminta santri untuk membaca do'a setelah belajar.

H. Alat, Bahan, Sumber Belajar

1. Al-Qur'an dan Jus Ama
2. Poster tulisan Q.S Al-Qodr
3. Papan tulis dan spidol

I. Penilaian

Prosedur penilaian

- a. Penilaian proses, menggunakan format (observasi)

Rubik Penilaian Kemampuan Membaca dan Menulis

Bobot Penilaian Membaca dan Menulis

No	Keterangan	Skor	Kriteria
1	Makhraj		
	Membaca lancar, benar, tartil dan fasih	5	Amat baik
	Membaca lancar, benar dan tartil	4	Baik
	Membaca lancar dan benar	3	Sedang

	Membaca tidak lancar	2	Kurang
	Tidak bisa membaca	1	Sangat kurang
2	Harakat (tanda baca)		
	Membaca sesuai dengan tanda baca (harakat), benar dan fasih	5	Amat baik
	Membaca sesuai tanda baca (harakat), benar	4	Baik
	Membaca sesuai tanda baca (harakat)	3	Sedang
	Membaca tidak sesuai tanda baca (harakat)	2	Kurang
	Tidak mengetahui tanda baca (harakat)	1	Sangat kurang
3	Penerapan hukum bacaan (Tajwid)		
	Membaca lancar, benar sesuai hukum tajwid, tartil, dan fasih	5	Amat baik
	Membaca lancar. Benar sesuai hukum tajwidnya dan tartil	4	Baik
	membaca lancar, benar sesuai hukum tajwidnya	3	Sedang
	Membaca tidak sesuai hukum tajwidnya	2	Kurang
	Tidak mengetahui hukum tajwid	1	Sangat kurang
4	Kebenaran dalam tulisan		
	Menulis sesuai dengan benar dalam makhraj huruf, tanda baca (harakat)	5	Amat baik

	Menulis dengan benar dalam makhraj huruf	4	Baik
	Menulis dengan benar dalam tanda baca (harakat)	3	Sedang
	Menulis tidak benar	2	Kurang
	Tidak bisa menulis	1	Sangat kurang
5	Susunan		
	Menulis sesuai dengan susunan yang benar dalam makhraj huruf, tanda baca (harakat)	5	Amat baik
	Menulis sesuai dengan susunan yang benar dalam makhraj huruf	4	Baik
	Menulis sesuai dengan susunan yang benar dalam tanda baca (harakat)	3	Sedang
	Menulis tidak sesuai dengan susunan yang benar	2	Kurang
	Tidak menulis dengan susunan yang benar	1	Sangat kurang
6	Tanda baca		
	Menulis sesuai dengan tanda baca dan wakof	5	Amat baik
	Menulis sesuai dengan tanda baca	4	Baik
	Menulis sesuai dengan wakof	3	Sedang
	Menulis tidak sesuai dengan tanda baca	2	Kurang

	Tidak menulis sesuai dengan tanda baca	1	Sangat kurang
7	Keindahan		
	Menulis dengan ketelitian dan kerapihan	5	Amat baik
	Menulis dengan kerapihan	4	Baik
	Menulis dengan ketelitian	3	Sedang
	Menulis dengan tidak rapih	2	Kurang
	Tidak bisamenulis dengan rapih	1	Sangat kurang

- Jumlah skor maksimal yaitu 35
- Nilai = $\frac{\text{Skor yang diperoleh}}{\text{Jumlah skor maksimal}} \times 100$

b. Instrumen Soal

1. Bacalah Surat Al-Qodr dengan memperhatikan harakat, makhraj, tajwidnya serta kelancaran!
2. Tuliskan Surat Al-Qodr ayat 1-5 berikut ini:

إِنَّا أَنْزَلْنَاهُ فِي لَيْلَةِ الْقَدْرِ ۝ ۱ وَمَا أَدْرَاكَ مَا لَيْلَةُ الْقَدْرِ ۝ ۲ لَيْلَةُ الْقَدْرِ حَيْرٌ ۝
 مِّنْ أَلْفِ شَهْرٍ ۝ ۳ تَنْزِيلُ الْمَلَكِ وَالرُّوحُ فِيهَا بِإِذْنِ رَبِّهِمْ مِّنْ كُلِّ أَمْرٍ ۝ ۴
 سَلَامٌ هِيَ حَتَّىٰ مَطَلَعِ الْفَجْرِ ۝ ۵

Dengan memperhatikan Kebenaran tulisan, susunan ayat, tanda baca(harakat), dan Keindahan tulisan.

Keterangan:

1. Makhraj
2. Harakat
3. Tajwid
4. Kebenaran dalam tulisan
5. Susunan
6. Tanda baca
7. Keindahan

Guru TPA



Deny Yuda Ningsih, S.Pd.I

Tejoagung, 31 Mei 2018

Observer



Dwi Desiana
NPM. 14114031

Mengetahui,

Ketua TPA



Sri Handayani

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)

Satuan Pendidikan	: TPA Masjid Nuru Iman
Kelas	: Al Qur'an
Siklus/Pertemuan ke-	: 2(dua)/1(satu)
Alokasi waktu	: 2 x 35 menit

A. Standar Kompetensi

4. Membaca dan Menulis Al-Qur'an dengan benar dan fasih

B. Kompetensi Dasar

4.1.1 Membaca dan Menulis surat Al-Qodr secara benar dan fasih.

4.1.2 Membaca Q.S Al-Qodr secara bersama-sama dengan baik dan benar sesuai dengan harakat, mahraj serta tajwidnya.

4.1.3 Membaca Q.S Al-Qodr secara individu dengan baik dan benar sesuai dengan harakat, mahraj serta tajwidnya.

C. Indikator

4.1.1 Mengatahui makna Q.S Al-Qodr dengan benar.

4.1.2 Membaca Q.S Al-Qodr secara bersama-sama dengan baik dan benar sesuai dengan harakat, mahraj serta tajwidnya.

4.1.3 Membaca Q.S Al-Qodr secara individu dengan baik dan benar sesuai dengan harakat, mahraj serta tajwidnya.

D. Tujuan Pembelajaran

Setelah mempelajari materi ini diharapkan:

1. Santri dapat mengatahui makna Q.S Al-Qodr dengan benar.
2. Santri mampu membaca Q.S Al-Qodr secara bersama-sama dengan baik dan benar sesuai dengan harakat, mahraj serta tajwidnya.
3. Santri mampu membaca Q.S Al-Qodr secara individu dengan baik dan benar sesuai dengan harakat, mahraj serta tajwidnya.

E. Materi Pembelajaran

إِنَّا أَنْزَلْنَاهُ فِي لَيْلَةِ الْقَدْرِ ۱ وَمَا أَدْرَاكَ مَا لَيْلَةُ الْقَدْرِ ۲ لَيْلَةُ الْقَدْرِ خَيْرٌ مِّنْ أَلْفِ شَهْرٍ ۳ تَنَزَّلُ الْمَلَائِكَةُ وَالرُّوحُ فِيهَا بِإِذْنِ رَبِّهِمْ مِّنْ كُلِّ أَمْرٍ ۴ سَلَامٌ هِيَ حَتَّىٰ مَطَلَعِ الْفَجْرِ ۵ [سورة القدر, ١-٥]

1. Sesungguhnya Kami telah menurunkannya (Al Quran) pada malam kemuliaan
2. Dan tahukah kamu apakah malam kemuliaan itu
3. Malam kemuliaan itu lebih baik dari seribu bulan
4. Pada malam itu turun malaikat-malaikat dan malaikat Jibril dengan izin Tuhannya untuk mengatur segala urusan
5. Malam itu (penuh) kesejahteraan sampai terbit fajar
[Al Qadr,1-5]

F. Metode Pembelajaran

1. Ceramah
2. *Drill* (latihan)
3. Tanya Jawab
4. Praktik
5. Demonstrasi

G. Langkah-Langkah Pembelajaran

1. Kegiatan Awal (10 menit)

- a. Guru memberi salam dan memenuhi pelajaran mengan mengucapkan basmalah serta berdoa bersama.
- b. Guru mengajak santri untuk membaca surat-surat pendek dalam Al-Qur'an secara bersama-sama.
- c. Guru mengajukan pertanyaan kepada santri “apakah mereka rajin membaca Al-Qur'an?”
- d. Guru memberikan motivasi kepada siswa dengan menjelaskan keutamaan membaca dan mempelajari Al-Qur'an.

2. Kegiatan Inti (60 menit)

- a. Sebelum pelajaran dimulai guru memberi pengarahan mengenai metode (*drill*), dengan cara latihan mengulang bacaan Q.S Al-Qodr.
- b. Guru mencontohkan cara membaca Q.S Al-Qodr dengan memperhatikan harakat, makhraj dan tajwidnya.
- c. Guru mengamati cara membaca santri Q.S Al-Qodr kemudian ketika terdapat kesalahan guru meluruskan.
- d. Guru menunjuk santri secara bergantian untuk membaca Q.S Al-Qodr.
- e. Santri bekerja sama dengan teman sejawat dalam membaca Q.S Al-Qodr dengan cara bergantian.
- f. Santri bersama-sama membaca Q.S Al-Qodr sesuai dengan harakat, makhraj serta tajwidnya.
- g. Secara individu siswa membaca Q.S Al-Qodr, agar santri lebih mudah memahami.
- h. Santri diminta untuk membaca Q.S Al-Qodr secara individu dengan memperhatikan makhraj huruf, harakat serta tajwidnya.

3. Kegiatan Penutup (5 menit)

- a. Guru dan santri bersama-sama membuat kesimpulan tentang materi yang telah diajarkan.
- b. Guru memberika motivasi kepada siswa agar giat belajar.
- c. Guru memberikan tugas kepada santri yaitu menghafalkan dan menuliskan Q.S Al-Qodr.
- d. Guru mengajak santri untuk membacakan hamdalah sebagai akhir dari kegiatan pembelajaran.
- e. Guru meminta santri untuk membaca do'a setelah belajar.

H. Alat, Bahan, Sumber Belajar

1. Al-Qur'an dan Jus Ama
2. Poster tulisan Q.S Al-Qodr
3. Papan tulis dan spidol

I. Penilaian

Prosedur penilaian

- a. Penilaian proses, menggunakan format (observasi)

Rubik Penilaian Kemampuan Membaca dan Menulis
Bobot Penilaian Membaca dan Menulis

No	Keterangan	Skor	Kriteria
1	Makhrāj		
	Membaca lancar, benar, tartil dan fasih	5	Amat baik
	Membaca lancar, benar dan tartil	4	Baik
	Membaca lancar dan benar	3	Sedang
	Membaca tidak lancar	2	Kurang
	Tidak bisa membaca	1	Sangat kurang
2	Harakat (tanda baca)		
	Membaca sesuai dengan tanda baca (harakat), benar dan fasih	5	Amat baik
	Membaca sesuai tanda baca (harakat), benar	4	Baik
	Membaca sesuai tanda baca (harakat)	3	Sedang
	Membaca tidak sesuai tanda baca (harakat)	2	Kurang
	Tidak mengetahui tanda baca (harakat)	1	Sangat kurang
3	Penerapan hukum bacaan (Tajwid)		
	Membaca lancar, benar sesuai hukum	5	Amat baik

	tajwid, tartil, dan fasih		
	Membaca lancar. Benar sesuai hukum tajwidnya dan tartil	4	Baik
	membaca lancar, benar sesuai hukum tajwidnya	3	Sedang
	Membaca tidak sesuai hukum tajwidnya	2	Kurang
	Tidak mengetahui hukum tajwid	1	Sangat kurang
4	Kebenaran dalam tulisan		
	Menulis sesuai dengan benar dalam makhraj huruf, tanda baca (harakat)	5	Amat baik
	Menulis dengan benar dalam makhraj huruf	4	Baik
	Menulis dengan benar dalam tanda baca (harakat)	3	Sedang
	Menulis tidak benar	2	Kurang
	Tidak bisa menulis	1	Sangat kurang
5	Susunan		
	Menulis sesuai dengan susunan yang benar dalam makhraj huruf, tanda baca (harakat)	5	Amat baik
	Menulis sesuai dengan susunan yang benar dalam makhraj huruf	4	Baik
	Menulis sesuai dengan susunan yang benar dalam tanda baca (harakat)	3	Sedang

	Menulis tidak sesuai dengan susunan yang benar	2	Kurang
	Tidak menulis dengansusunan yang benar	1	Sangat kurang
6	Tanda baca		
	Menulis sesuai dengan tanda baca dan wakof	5	Amat baik
	Menulis sesuai dengan tanda baca	4	Baik
	Menulis sesuai dengan wakof	3	Sedang
	Menulis tidak sesuai dengan tanda baca	2	Kurang
	Tidak menulis sesuai dengan tanda baca	1	Sangat kurang
7	Keindahan		
	Menulis dengan ketelitian dan kerapihan	5	Amat baik
	Menulis dengan kerapihan	4	Baik
	Menulis dengan ketelitian	3	Sedang
	Menulis dengan tidak rapih	2	Kurang
	Tidak bisamenulis dengan rapih	1	Sangat kurang

- Jumlah skor maksimal yaitu 35
- Nilai = $\frac{\text{Skor yang diperoleh}}{\text{Jumlah skor maksimal}} \times 100$

Keterangan:

1. Makhraj
2. Harakat
3. Tajwid
4. Kebenaran dalam tulisan
5. Susunan
6. Tanda baca
7. Keindahan

Guru TPA



Deny Yuda Ningsih, S.Pd.I

Tejoagung, 4 Juni 2018

Observer

Dwi Desiana
NPM. 14114031

Mengetahui,

Ketua TPA



Sri Handayani

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)

Satuan Pendidikan	: TPA Masjid Nuru Iman
Kelas	: Al Qur'an
Siklus/Pertemuan ke-	: 2(dua)/2(dua)
Alokasi waktu	: 2 x 35 menit

A. Standar Kompetensi

4. Membaca dan Menulis Al-Qur'an dengan benar dan fasih

B. Kompetensi Dasar

4.1.1 Membaca dan Menulis surat Al-Qodr secara benar dan fasih.

4.1.2 Membaca Q.S Al-Qodr secara bersama-sama dengan baik dan benar sesuai dengan harakat, mahraj serta tajwidnya.

4.1.3 Membaca Q.S Al-Qodr secara individu dengan baik dan benar sesuai dengan harakat, mahraj serta tajwidnya.

C. Indikator

4.1.1 Mengatahui makna Q.S Al-Qodr dengan benar.

4.1.2 Membaca Q.S Al-Qodr secara bersama-sama dengan baik dan benar sesuai dengan harakat, mahraj serta tajwidnya.

4.1.3 Membaca Q.S Al-Qodr secara individu dengan baik dan benar sesuai dengan harakat, mahraj serta tajwidnya.

D. Tujuan Pembelajaran

Setelah mempelajari materi ini diharapkan:

1. Santri dapat mengatahui makna Q.S Al-Qodr dengan benar.
2. Santri mampu membaca Q.S Al-Qodr secara bersama-sama dengan baik dan benar sesuai dengan harakat, mahraj serta tajwidnya.
3. Santri mampu membaca Q.S Al-Qodr secara individu dengan baik dan benar sesuai dengan harakat, mahraj serta tajwidnya.

E. Materi Pembelajaran

إِنَّا أَنْزَلْنَاهُ فِي لَيْلَةِ الْقَدْرِ ۱ وَمَا أَدْرَاكَ مَا لَيْلَةُ الْقَدْرِ ۲ لَيْلَةُ الْقَدْرِ خَيْرٌ مِّنْ أَلْفِ شَهْرٍ ۳ تَنَزَّلُ الْمَلَائِكَةُ وَالرُّوحُ فِيهَا بِإِذْنِ رَبِّهِمْ مِّنْ كُلِّ أَمْرٍ ۴ سَلَّمَ هِيَ حَتَّىٰ مَطَلَعِ الْفَجْرِ ۵ [سورة القدر, ١-٥]

1. Sesungguhnya Kami telah menurunkannya (Al Quran) pada malam kemuliaan
2. Dan tahukah kamu apakah malam kemuliaan itu
3. Malam kemuliaan itu lebih baik dari seribu bulan
4. Pada malam itu turun malaikat-malaikat dan malaikat Jibril dengan izin Tuhannya untuk mengatur segala urusan
5. Malam itu (penuh) kesejahteraan sampai terbit fajar

[Al Qadr,1-5]

F. Metode Pembelajaran

1. Ceramah
2. *Drill* (latihan)
3. Tanya Jawab
4. Praktik
5. Demonstrasi

G. Langkah-Langkah Pembelajaran

1. Kegiatan Awal (10 menit)

- a. Guru memberi salam dan memenuhi pelajaran dengan mengucapkan basmalah serta berdoa bersama.
- b. Guru mengajak santri untuk membaca surat-surat pendek dalam Al-Qur'an secara bersama-sama.
- c. Guru memberikan motivasi kepada santri dengan menjelaskan inti dari kandungan surah Al-Qodr.

2. Kegiatan Inti (50 menit)

- a. Guru mencontohkan cara menulis Q.S Al-Qodr dengan memperhatikan benar dalam tulisan, susunan ayat, tanda baca dan keidahan/kerapihan.

- b. Guru meminta santri untuk menuliskan Q.S Al-Qodr dengan memperhatikan benar dalam tulisan, susunan ayat, tanda baca dan keidahan/kerapihan.
- c. Guru memperhatikan santri dalam menulis Q.S Al-Qodr dengan memperhatikan benar dalam tulisan, susunan ayat, tanda baca dan keidahan/kerapihan jika ada kesalahan guru membantu santri membenarkannya.

d. Kegiatan Penutup (10 menit)

- a. Guru dan santri bersama-sama membuat kesimpulan tentang materi yang telah diajarkan.
- b. Guru memberika motivasi kepada siswa agar giat belajar.
- c. Guru memberikan tugas kepada santri yaitu menghafalkan dan menuliskan Q.S Al-Qodr.
- d. Guru mengajak santri untuk membacakan hamdalah sebagai akhir dari kegiatan pembelajaran.
- e. Guru meminta santri untuk membaca do'a setelah belajar.

H. Alat, Bahan, Sumber Belajar

- 1. Al-Qur'an dan Jus Ama
- 2. Poster tulisan Q.S Al-Qodr
- 3. Papan tulis dan spidol

I. Penilaian

Prosedur penilaian

- a. Penilaian proses, menggunakan format (observasi)

Rubik Penilaian Kemampuan Membaca dan Menulis
Bobot Penilaian Membaca dan Menulis

No	Keterangan	Skor	Kriteria
1	Makhraj		
	Membaca lancar, benar, tartil dan fasih	5	Amat baik
	Membaca lancar, benar dan tartil	4	Baik
	Membaca lancar dan benar	3	Sedang
	Membaca tidak lancar	2	Kurang
	Tidak bisa membaca	1	Sangat kurang
2	Harakat (tanda baca)		
	Membaca sesuai dengan tanda baca (harakat), benar dan fasih	5	Amat baik
	Membaca sesuai tanda baca (harakat), benar	4	Baik
	Membaca sesuai tanda baca (harakat)	3	Sedang
	Membaca tidak sesuai tanda baca (harakat)	2	Kurang
	Tidak mengetahui tanda baca (harakat)	1	Sangat kurang
3	Penerapan hukum bacaan (Tajwid)		
	Membaca lancar, benar sesuai hukum tajwid, tartil, dan fasih	5	Amat baik
	Membaca lancar. Benar sesuai hukum tajwidnya dan tartil	4	Baik
	membaca lancar, benar sesuai hukum tajwidnya	3	Sedang

	Membaca tidak sesuai hukum tajwidnya	2	Kurang
	Tidak mengetahui hukum tajwid	1	Sangat kurang
4	Kebenaran dalam tulisan		
	Menulis sesuai dengan benar dalam makhraj huruf, tanda baca (harakat)	5	Amat baik
	Menulis dengan benar dalam makhraj huruf	4	Baik
	Menulis dengan benar dalam tanda baca (harakat)	3	Sedang
	Menulis tidak benar	2	Kurang
	Tidak bisa menulis	1	Sangat kurang
5	Susunan		
	Menulis sesuai dengan susunan yang benar dalam makhraj huruf, tanda baca (harakat)	5	Amat baik
	Menulis sesuai dengan susunan yang benar dalam makhraj huruf	4	Baik
	Menulis sesuai dengan susunan yang benar dalam tanda baca (harakat)	3	Sedang
	Menulis tidak sesuai dengan susunan yang benar	2	Kurang
	Tidak menulis dengan susunan yang benar	1	Sangat kurang
6	Tanda baca		
	Menulis sesuai dengan tanda baca dan	5	Amat baik

	wakof		
	Menulis sesuai dengan tanda baca	4	Baik
	Menulis sesuai dengan wakof	3	Sedang
	Menulis tidak sesuai dengan tanda baca	2	Kurang
	Tidak menulis sesuai dengan tanda baca	1	Sangat kurang
7	Keindahan		
	Menulis dengan ketelitian dan kerapihan	5	Amat baik
	Menulis dengan kerapihan	4	Baik
	Menulis dengan ketelitian	3	Sedang
	Menulis dengan tidak rapih	2	Kurang
	Tidak bisamenulis dengan rapih	1	Sangat kurang

- Jumlah skor maksimal yaitu 35
- Nilai = $\frac{\text{Skor yang diperoleh}}{\text{Jumlah skor maksimal}} \times 100$

b. Instrumen Soal

Menuliskan Q.S Al-Qodr 1-5 beserta artinya:

إِنَّا أَنْزَلْنَاهُ فِي لَيْلَةِ الْقَدْرِ ١ وَمَا أَدْرَاكَ مَا لَيْلَةُ الْقَدْرِ ٢ لَيْلَةُ
الْقَدْرِ خَيْرٌ مِّنْ أَلْفِ شَهْرٍ ٣ تَنَزَّلُ الْمَلَائِكَةُ وَالرُّوحُ فِيهَا بِإِذْنِ
رَبِّهِمْ مِّنْ كُلِّ أَمْرٍ ٤ سَلَّمَ هِيَ حَتَّىٰ مَطَلَعِ الْفَجْرِ ٥

1. Sesungguhnya Kami telah menurunkannya (Al Quran) pada malam kemuliaan
2. Dan tahukah kamu apakah malam kemuliaan itu
3. Malam kemuliaan itu lebih baik dari seribu bulan

Keterangan:

1. Makhraj
2. Harakat
3. Tajwid
4. Kebenaran dalam tulisan
5. Susunan
6. Tanda baca
7. Keindahan

Guru TPA



Deny Yuda Ningsih, S.Pd.I

Tejoagung, 7 Juni 2018

Observer



Dwi Desiana
NPM. 14114031

Mengetahui,

Ketua TPA



Sri Handayani



RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)

Satuan Pendidikan	: TPA Masjid Nurul Iman
Kelas	: Al Qur'an
Siklus/Pertemuan ke-	: 2(dua)/3(tiga)
Alokasi waktu	: 2 x 35 menit

A. Standar Kompetensi

4. Membaca dan Menulis Al-Qur'an dengan benar dan fasih

B. Kompetensi Dasar

4.2 Mengartikan Q.S Al-Qodr

C. Indikator

4.1.1 Mengatahui makna Q.S Al-Qodr dengan benar.

4.1.2 Membaca Q.S Al-Qodr secara bersama-sama dengan baik dan benar sesuai dengan harakat, mahraj serta tajwidnya.

4.1.3 Menulis Q.S Al-Qodr secara individu dengan baik dan benar sesuai dengan susunan, tanda baca, dan keindahan tulisan.

D. Tujuan Pembelajaran

Setelah mempelajari materi ini diharapkan:

1. Santri dapat mengatahui makna Q.S Al-Qodr dengan benar.
2. Santri mampu membaca Q.S Al-Qodr secara bersama-sama dengan baik dan benar sesuai dengan harakat, mahraj serta tajwidnya.
3. Santri mampu menulis Q.S Al-Qodr secara individu dengan baik dan benar sesuai dengan susunan, tanda baca, dan keindahan tulisan.

E. Materi Pembelajaran

إِنَّا أَنْزَلْنَاهُ فِي لَيْلَةِ الْقَدْرِ ۚ وَمَا أَدْرَاكَ مَا لَيْلَةُ الْقَدْرِ ۚ لَيْلَةُ الْقَدْرِ خَيْرٌ مِّنْ أَلْفِ شَهْرٍ ۚ تَنَزَّلُ الْمَلَائِكَةُ وَالرُّوحُ فِيهَا بِإِذْنِ رَبِّهِمْ مِّنْ كُلِّ أَمْرٍ ۚ سَلَّمَ هِيَ حَتَّىٰ مَطَلَعِ الْفَجْرِ ۝ [سورة القدر, ١-٥]

1. Sesungguhnya Kami telah menurunkannya (Al Quran) pada malam kemuliaan

2. Dan tahukah kamu apakah malam kemuliaan itu
 3. Malam kemuliaan itu lebih baik dari seribu bulan
 4. Pada malam itu turun malaikat-malaikat dan malaikat Jibril dengan izin Tuhannya untuk mengatur segala urusan
 5. Malam itu (penuh) kesejahteraan sampai terbit fajar
- [Al Qadr,1-5]

F. Metode Pembelajaran

1. Ceramah
2. *Drill* (latihan)
3. Tanya Jawab
4. Praktik
5. Demonstrasi

G. Langkah-Langkah Pembelajaran

1. Kegiatan Awal (10 menit)

- a. Guru memberi salam dan memenuhi pelajaran mengan mengucapkan basmalah serta berdoa bersama.
- b. Guru mengajak santri untuk membaca surat-surat pendek dalam Al-Qur'an secara bersama-sama.
- c. Guru bertanya jawab dengan santri tentang surah Al-Qodr.

2. Kegiatan Inti (50 menit)

- a. Guru mengamati cara membaca sanri Q.S Al-Qodr kemudian ketika terdapat kesalahan guru meluruskan.
- b. Guru menunjuk santri secara bergantian untuk membaca Q.S Al-Qodr.
- c. Secara individu santri membaca Q.S Al-Qodr, agar santri lebih mudah memahami.
- d. Santri diminta untuk membuka buku yang terdapat tulisan surat Al-Qadr yang telah di tuliskan santri kemarin. Selanjutnya guru mencontohkan hukum bacaan tajwid yang ada di dalam surat Al-Qadr.
- e. Kemudian santri mengikuti membaca dan mentukan surat Al-Qadr berdasarkan hukum bacaan tajwid.

- f. Guru meminta santri untuk bertanya apabila terdapat hal yang kurang jelas terkait apa yang telah disampaikan oleh guru.

3. Kegiatan Penutup (10 menit)

- a. Guru dan santri bersama-sama membuat kesimpulan tentang materi yang telah diajarkan.
- b. Guru memberika motivasi kepada siswa agar giat belajar.
- c. Guru memberikan tugas kepada santri yaitu menentukan hukum tajwid yang ada pada surat Al-Qodr beserta alasannya.
- d. Guru mengajak santri untuk membacakan hamdalah sebagai akhir dari kegiatan pembelajaran.
- e. Guru meminta santri untuk membaca do'a setelah belajar.

H. Alat, Bahan, Sumber Belajar

1. Al-Qur'an dan Jus Ama
2. Poster tulisan Q.S Al-Qodr
3. Papan tulis dan spidol

I. Penilaian

Prosedur penilaian

- a. Penilaian proses, menggunakan format (observasi)

Rubik Penilaian Kemampuan Membaca dan Menulis

Bobot Penilaian Membaca dan Menulis

No	Keterangan	Skor	Kriteria
1	Makhraj		
	Membaca lancar, benar, tartil dan fasih	5	Amat baik
	Membaca lancar, benar dan tartil	4	Baik
	Membaca lancar dan benar	3	Sedang
	Membaca tidak lancar	2	Kurang

	Tidak bisa membaca	1	Sangat kurang
2	Harakat (tanda baca)		
	Membaca sesuai dengan tanda baca (harakat), benar dan fasih	5	Amat baik
	Membaca sesuai tanda baca (harakat), benar	4	Baik
	Membaca sesuai tanda baca (harakat)	3	Sedang
	Membaca tidak sesuai tanda baca (harakat)	2	Kurang
	Tidak mengetahui tanda baca (harakat)	1	Sangat kurang
3	Penerapan hukum bacaan (Tajwid)		
	Membaca lancar, benar sesuai hukum tajwid, tartil, dan fasih	5	Amat baik
	Membaca lancar. Benar sesuai hukum tajwidnya dan tartil	4	Baik
	membaca lancar, benar sesuai hukum tajwidnya	3	Sedang
	Membaca tidak sesuai hukum tajwidnya	2	Kurang
	Tidak mengetahui hukum tajwid	1	Sangat kurang
4	Kebenaran dalam tulisan		
	Menulis sesuai dengan benar dalam makhraj huruf, tanda baca (harakat)	5	Amat baik
	Menulis dengan benar dalam makhraj	4	Baik

	huruf		
	Menulis dengan benar dalam tanda baca (harakat)	3	Sedang
	Menulis tidak benar	2	Kurang
	Tidak bisa menulis	1	Sangat kurang
5	Susunan		
	Menulis sesuai dengan susunan yang benar dalam makhraj huruf, tanda baca (harakat)	5	Amat baik
	Menulis sesuai dengan susunan yang benar dalam makhraj huruf	4	Baik
	Menulis sesuai dengan susunan yang benar dalam tanda baca (harakat)	3	Sedang
	Menulis tidak sesuai dengan susunan yang benar	2	Kurang
	Tidak menulis dengan susunan yang benar	1	Sangat kurang
6	Tanda baca		
	Menulis sesuai dengan tanda baca dan wakof	5	Amat baik
	Menulis sesuai dengan tanda baca	4	Baik
	Menulis sesuai dengan wakof	3	Sedang
	Menulis tidak sesuai dengan tanda baca	2	Kurang
	Tidak menulis sesuai dengan tanda baca	1	Sangat kurang

7	Keindahan		
	Menulis dengan ketelitian dan kerapihan	5	Amat baik
	Menulis dengan kerapihan	4	Baik
	Menulis dengan ketelitian	3	Sedang
	Menulis dengan tidak rapih	2	Kurang
	Tidak bisamenulis dengan rapih	1	Sangat kurang

- Jumlah skor maksimal yaitu 35
- Nilai = $\frac{\text{Skor yang diperoleh}}{\text{Jumlah skor maksimal}} \times 100$

b. Instrumen Soal

1. Bacalah Surat Al-Qodr dengan memperhatikan harakat, makhraj, tajwidnya serta kelancaran!
2. Tuliskan Surat Al-Qodr ayat 1-5 berikut ini:

اِنَّا اَنْزَلْنَاهُ فِي لَيْلَةِ الْقَدْرِ ۱ وَمَا اَدْرَاكَ مَا لَيْلَةُ الْقَدْرِ ۲ لَيْلَةُ
 الْقَدْرِ خَيْرٌ مِّنْ اَلْفِ شَهْرٍ ۳ تَنْزَلُ الْمَلٰٓئِكَةُ وَالرُّوْحُ فِيْهَا بِاِذْنِ
 رَبِّهِمْ مِّنْ كُلِّ اَمْرٍ ۴ سَلٰمٌ هِيَ حَتّٰى مَطْلَعِ الْفَجْرِ ۵

Dengan memperhatikan Kebenaran tulisan, susunan ayat, tanda baca(harakat), dan Keindahan tulisan.

Keterangan:

1. Makhraj
2. Harakat
3. Tajwid
4. Kebenaran dalam tulisan
5. Susunan
6. Tanda baca
7. Keindahan

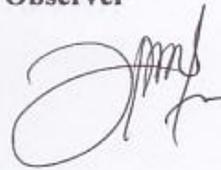
Guru TPA



Deny Yuda Ningsih, S.Pd.I

Tejoagung, 11 Juni 2018

Observer



Dwi Desiana
NPM. 14114031

Mengetahui,

Ketua TPA



Sri Handayani

Lembar Observasi
Aktivitas Penggunaan Metode Drill

Nama TPA : TPA Masjid Nurul Iman
Kelas : Al Qur'an
Siklus/Pertemuan : I / 1 (satu)

No	Nama Santri	Jenis Aktivitas			Jumlah	Presentase
		1	2	3		
1	Ardilla	3	2	3	10	67%
2	Bima	3	2	3	8	53%
3	Bunga	3	1	2	6	40%
4	Damar	2	2	3	7	47%
5	Fani	2	2	2	7	47%
6	Nabila	1	3	2	6	40%
7	Rizki	3	3	3	9	60%
8	Sandi	2	2	4	8	53%
9	Siti	2	1	2	5	33%
10	Yolanda	2	2	2	6	40%
Jumlah		23	24	27	72	
Presentase %		46%	48%	54%	144%	

Keterangan :

Jenis keaktifan penggunaan metode drill yang diamati:

- 4) Aktivitas santri saat latihan membaca Q.S Al-Qodr dengan lancar
- 5) Aktivitas santri saat latihan menulis Q.S Al-Qodr dengan rapih
- 6) Aktivitas santri saat latihan menghafal Q.S Al-Qodr dengan tartil

Kriteria Penskoran	
Sangat baik	= 5
Baik	= 4
Cukup	= 3
Kurang	= 2
Sangat kurang	= 1

P % (Presentase Ketuntasan Siswa)

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P = Prsentase

F = Jumlah Skor yang diperoleh

N = Jumlah Skor Maksimal

Tejoagung, 24 Mei 2018

(Observer)



Deny Yuda Ningsih S.Pd

Lembar Observasi
Aktivitas Penggunaan Metode Drill

Nama TPA : TPA Masjid Nurul Iman
Kelas : Al Qur'an
Siklus/Pertemuan : I / 2 (dua)

No	Nama Santri	Jenis Aktivitas			Jumlah	Presentase
		1	2	3		
1	Ardilla	3	3	3	9	60%
2	Bima	3	1	2	6	40%
3	Bunga	3	2	2	7	47%
4	Damar	2	4	3	10	67%
5	Fani	3	2	2	7	47%
6	Nabila	3	2	2	7	47%
7	Rizki	3	4	3	10	67%
8	Sandi	2	2	4	8	53%
9	Siti	3	1	3	7	47%
10	Yolanda	2	3	2	7	47%
Jumlah		27	22	28	78	
Presentase %		54%	44%	56%	156%	

Keterangan :

Jenis keaktifan penggunaan metode drill yang diamati:

- 1) Aktivitas santri saat latihan membaca Q.S Al-Qodr dengan lancar
- 2) Aktivitas santri saat latihan menulis Q.S Al-Qodr dengan rapih
- 3) Aktivitas santri saat latihan menghafal Q.S Al-Qodr dengan tartil

Kriteria Penskoran	
Sangat baik	=
Baik	= 4
Cukup	= 3
Kurang	= 2
Sangat kurang	= 1

P % (Presentase Ketuntasan Siswa)

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P = Prsentase

F = Jumlah Skor yang diperoleh

N = Jumlah Skor Maksimal

Tejoagung, 28 Mei 2018

(Observer)



Deny Yuda Ningsih S.Pd

Lembar Observasi
Aktivitas Penggunaan Metode Drill

Nama TPA : TPA Masjid Nurul Iman
Kelas : Al Qur'an
Siklus/Pertemuan : I / 3 (tiga)

No	Nama Santri	Jenis Aktivitas			Jumlah	Presentase
		1	2	3		
1	Ardilla	3	3	3	9	60%
2	Bima	3	4	2	9	60%
3	Bunga	2	2	3	7	47%
4	Damar	4	2	4	10	67%
5	Fani	3	2	2	7	47%
6	Nabila	3	4	3	10	67%
7	Rizki	4	3	3	10	67%
8	Sandi	2	2	4	8	53%
9	Siti	3	3	3	9	60%
10	Yolanda	2	3	3	8	53%
Jumlah		29	28	30	87	
Presentase		58%	56%	60%	176%	

Keterangan :

Jenis keaktifan penggunaan metode drill yang diamati:

- 1) Aktivitas santri saat latihan membaca Q.S Al-Qodr dengan lancar
- 2) Aktivitas santri saat latihan menulis Q.S Al-Qodr dengan rapih
- 3) Aktivitas santri saat latihan menghafal Q.S Al-Qodr dengan tartil

Kriteria Penskoran	
Sangat baik	= 5
Baik	= 4
Cukup	= 3
Kurang	= 2
Sangat kurang	= 1

P % (Presentase Ketuntasan Siswa)

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P = Prsentase

F = Jumlah Skor yang diperoleh

N = Jumlah Skor Maksimal

Tejoagung, 31 Mei 2018

(Observer)



Deny Yuda Ningsih S.Pd

Lembar Observasi
Aktivitas Penggunaan Metode Drill

Nama TPA : TPA Masjid Nurul Iman
Kelas : Al Qur'an
Siklus/Pertemuan : II / 1 (satu)

No	Nama Santri	Jenis Aktivitas			Jumlah	Presentase
		1	2	3		
1	Ardilla	3	4	5	11	73%
2	Bima	3	3	4	10	67%
3	Bunga	5	3	2	10	67%
4	Damar	4	4	5	13	87%
5	Fani	3	3	3	9	60%
6	Nabila	3	3	4	10	67%
7	Rizki	4	4	4	10	67%
8	Sandi	3	4	3	10	67%
9	Siti	3	4	3	10	67%
10	Yolanda	4	3	3	10	67%
Jumlah		35	35	35	105	
Presentase %		70%	70%	70%	210	

Keterangan :

Jenis keaktifan penggunaan metode drill yang diamati:

- 4) Aktivitas santri saat latihan membaca Q.S Al-Qodr dengan lancar
- 5) Aktivitas santri saat latihan menulis Q.S Al-Qodr dengan rapih
- 6) Aktivitas santri saat latihan menghafal Q.S Al-Qodr dengan tartil

Kriteria Penskoran	
Sangat baik	= 5
Baik	= 4
Cukup	= 3
Kurang	= 2
Sangat kurang	= 1

P % (Presentase Ketuntasan Siswa)

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P = Prsentase

F = Jumlah Skor yang diperoleh

N = Jumlah Skor Maksimal

Tejoagung, 4 Juni 2018

(Observer)



Deny Yuda Ningsih S.Pd

Lembar Observasi
Aktivitas Penggunaan Metode Drill

Nama TPA : TPA Masjid Nurul Iman
Kelas : Al Qur'an
Siklus/Pertemuan : II / 2 (dua)

No	Nama Santri	Jenis Aktivitas			Jumlah	Presentase
		1	2	3		
1	Ardilla	4	3	5	12	80%
2	Bima	3	4	4	11	73%
3	Bunga	3	3	4	11	73%
4	Damar	4	4	5	13	87%
5	Fani	5	3	3	11	73%
6	Nabila	3	3	5	11	73%
7	Rizki	4	3	3	10	67%
8	Sandi	3	5	3	11	73%
9	Siti	3	4	3	10	67%
10	Yolanda	5	4	3	12	80%
Jumlah		37	36	38	111	
Presentase %		74%	72%	76%	222%	

Keterangan :

Jenis keaktifan penggunaan metode drill yang diamati:

- 1) Aktivitas santri saat latihan membaca Q.S Al-Qodr dengan lancar
- 2) Aktivitas santri saat latihan menulis Q.S Al-Qodr dengan rapih
- 3) Aktivitas santri saat latihan menghafal Q.S Al-Qodr dengan tartil

Kriteria Penskoran	
Sangat baik	= 5
Baik	= 4
Cukup	= 3
Kurang	= 2
Sangat kurang	= 1

P % (Presentase Ketuntasan Siswa)

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P = Prsentase

F = Jumlah Skor yang diperoleh

N = Jumlah Skor Maksimal

Tejoagung, 7 Juni 2018

(Observer)



Deny Yuda Ningsih S.Pd

Lembar Observasi
Aktivitas Penggunaan Metode Drill

Nama TPA : TPA Masjid Nurul Iman
Kelas : Al Qur'an
Siklus/Pertemuan : II / 3 (tiga)

No	Nama Santri	Jenis Aktivitas			Jumlah	Presentase
		1	2	3		
1	Ardilla	4	4	5	13	87%
2	Bima	3	5	4	12	80%
3	Bunga	4	3	4	11	73%
4	Damar	4	4	5	13	87%
5	Fani	5	3	3	11	73%
6	Nabila	3	3	5	11	73%
7	Rizki	3	5	3	9	60%
8	Sandi	4	3	4	12	80%
9	Siti	5	3	3	11	73%
10	Yolanda	5	5	4	14	93%
Jumlah		40	38	40	117	
Presentase		80%	76%	80%	234%	

Keterangan :

Jenis keaktifan penggunaan metode drill yang diamati:

- 1) Aktivitas santri saat latihan membaca Q.S Al-Qodr dengan lancar
- 2) Aktivitas santri saat latihan menulis Q.S Al-Qodr dengan rapih
- 3) Aktivitas santri saat latihan menghafal Q.S Al-Qodr dengan tartil

Kriteria Penskoran	
Sangat baik	=
Baik	= 4
Cukup	= 3
Kurang	= 2
Sangat kurang	= 1

P % (Presentase Ketuntasan Siswa)

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P = Prsentase

F = Jumlah Skor yang diperoleh

N = Jumlah Skor Maksimal

Tejoagung, 11 Juni 2018

(Observer)



Deny Yuda Ningsih S.Pd

Lembar Tes Kemampuan Baca Tulis

Siklus/Pertemuan : I / 1 (satu)
Nama TPA : TPA Masjid Nurul Iman
Kelas : Al-Qur'an
Materi : Baca Tulis Q.S Al-Qodr

No	Nama Santri	Aspek Kemampuan Baca Tulis							Jumlah Skor	Nilai/Huruf
		1	2	3	4	5	6	7		
1	Ardilla	4	5	4	4	3	3	4	27	77,1 / B
2	Bima	3	3	3	3	3	3	2	20	57,1 / D
3	Bunga	3	4	3	3	3	3	3	22	62,8 / D
4	Damar	4	3	3	4	4	4	4	26	74,2 / C
5	Fani	4	3	3	3	4	3	4	24	68,5 / C
6	Nabila	3	3	3	3	3	4	3	22	62,8 / C
7	Rizki	4	3	4	4	4	4	4	27	77,1 / B
8	Sandi	3	4	4	3	4	4	4	26	74,2 / B
9	Siti	3	2	3	3	3	3	3	20	57,1 / D
10	Yolanda	3	3	4	3	3	3	3	22	62,8 / D
JUMLAH		34	33	34	33	34	34	34	236	
		68%	66%	68%	66%	68%	68%	68%	472%	

Keterangan:

8. Makhraj
9. Harakat
10. Tajwid
11. Kebenaran dalam tulisan
12. Susunan
13. Tanda baca
14. Keindahan

Penskoran Nilai / Huruf

- A = 85-95
 B = 75-84
 C = 65-74
 D = 55-64

Bobot Penilaian Baca Tulis

No	Keterangan	Skor	Kriteria
1	Makhraj		
	Membaca lancar, benar, tartil dan fasih	5	Amat baik
	Membaca lancar, benar dan tartil	4	Baik
	Membaca lancar dan benar	3	Sedang
	Membaca tidak lancar	2	Kurang
	Tidak bisa membaca	1	Sangat kurang
2	Harakat (tanda baca)		
	Membaca sesuai dengan tanda baca (harakat), benar dan fasih	5	Amat baik
	Membaca sesuai tanda baca (harakat), benar	4	Baik
	Membaca sesuai tanda baca (harakat)	3	Sedang
	Membaca tidak sesuai tanda baca (harakat)	2	Kurang
	Tidak mengetahui tanda baca (harakat)	1	Sangat kurang
3	Penerapan hukum bacaan (Tajwid)		
	Membaca lancar, benar sesuai hukum tajwid, tartil, dan fasih	5	Amat baik
	Membaca lancar. Benar sesuai hukum tajwidnya dan tartil	4	Baik
	membaca lancar, benar sesuai hukum tajwidnya	3	Sedang
	Membaca tidak sesuai hukum tajwidnya	2	Kurang
	Tidak mengetahui hukum tajwid	1	Sangat kurang
4	Kebenaran dalam tulisan		
	Menulis sesuai dengan benar dalam makhraj huruf, tanda baca (harakat)	5	Amat baik
	Menulis dengan benar dalam makhraj huruf	4	Baik

	Menulis dengan benar dalam tanda baca (harakat)	3	Sedang
	Menulis tidak benar	2	Kurang
	Tidak bisa menulis	1	Sangat kurang
5	Susunan		
	Menulis sesuai dengan susunan yang benar dalam makhraj huruf, tanda baca (harakat)	5	Amat baik
	Menulis sesuai dengan susunan yang benar dalam makhraj huruf	4	Baik
	Menulis sesuai dengan susunan yang benar dalam tanda baca (harakat)	3	Sedang
	Menulis tidak sesuai dengan susunan yang benar	2	Kurang
	Tidak menulis dengan susunan yang benar	1	Sangat kurang
6	Tanda baca		
	Menulis sesuai dengan tanda baca dan wakof	5	Amat baik
	Menulis sesuai dengan tanda baca	4	Baik
	Menulis sesuai dengan wakof	3	Sedang
	Menulis tidak sesuai dengan tanda baca	2	Kurang
	Tidak menulis sesuai dengan tanda baca	1	Sangat kurang
7	Keindahan		
	Menulis dengan ketelitian dan kerapihan	5	Amat baik
	Menulis dengan kerapihan	4	Baik
	Menulis dengan ketelitian	3	Sedang
	Menulis dengan tidak rapih	2	Kurang
	Tidak bisa menulis dengan rapih	1	Sangat kurang

- Jumlah skor maksimal yaitu 35
- Nilai = $\frac{\text{Skor yang diperoleh}}{\text{Jumlah skor maksimal}} \times 100$

Lembar Tes Kemampuan Baca Tulis

Siklus/ Pertemuan : I / 2 (dua)
Nama TPA : TPA Masjid Nurul Iman
Kelas : Al-Qur'an
Materi : Baca Tulis Q.S Al-Qodr

No	Nama Santri	Aspek Kemampuan Baca Tulis							Jumlah Skor	Nilai/Huruf
		1	2	3	4	5	6	7		
1	Ardilla	4	5	4	4	5	3	3	28	80 / B
2	Bima	3	3	3	3	3	3	2	20	57,1 / D
3	Bunga	3	4	3	3	4	3	3	23	65,7 / C
4	Damar	4	3	4	4	4	4	4	27	77,1 / B
5	Fani	4	3	4	3	3	4	5	26	74,2 / B
6	Nabila	3	3	4	5	3	3	3	24	68,5 / C
7	Rizki	4	3	4	5	4	4	4	28	80 / B
8	Sandi	4	4	4	3	5	4	4	28	80 / B
9	Siti	3	3	3	3	3	4	3	22	62,8 / D
10	Yolanda	3	3	4	3	3	4	4	24	68,5 / C
JUMLAH		35	34	37	36	37	36	35	250	
		70%	70%	74%	72%	74%	72%	70%	500%	

Keterangan:

1. Makhraj
2. Harakat
3. Tajwid
4. Kebenaran dalam tulisan
5. Susunan
6. Tanda baca
7. Keindahan

Penskoran Nilai / Huruf

A = 85-95

B = 75-84

C = 65-74

D = 55-64

Bobot Penilaian Baca Tulis

No	Keterangan	Skor	Kriteria
1	Makhraj		
	Membaca lancar, benar, tartil dan fasih	5	Amat baik
	Membaca lancar, benar dan tartil	4	Baik
	Membaca lancar dan benar	3	Sedang
	Membaca tidak lancar	2	Kurang
	Tidak bisa membaca	1	Sangat kurang
2	Harakat (tanda baca)		
	Membaca sesuai dengan tanda baca (harakat), benar dan fasih	5	Amat baik
	Membaca sesuai tanda baca (harakat), benar	4	Baik
	Membaca sesuai tanda baca (harakat)	3	Sedang
	Membaca tidak sesuai tanda baca (harakat)	2	Kurang
	Tidak mengetahui tanda baca (harakat)	1	Sangat kurang
3	Penerapan hukum bacaan (Tajwid)		
	Membaca lancar, benar sesuai hukum tajwid, tartil, dan fasih	5	Amat baik
	Membaca lancar. Benar sesuai hukum tajwidnya dan tartil	4	Baik
	membaca lancar, benar sesuai hukum tajwidnya	3	Sedang
	Membaca tidak sesuai hukum tajwidnya	2	Kurang
	Tidak mengetahui hukum tajwid	1	Sangat kurang
4	Kebenaran dalam tulisan		
	Menulis sesuai dengan benar dalam makhraj huruf, tanda baca (harakat)	5	Amat baik
	Menulis dengan benar dalam makhraj huruf	4	Baik

	Menulis dengan benar dalam tanda baca (harakat)	3	Sedang
	Menulis tidak benar	2	Kurang
	Tidak bisa menulis	1	Sangat kurang
5	Susunan		
	Menulis sesuai dengan susunan yang benar dalam makhraj huruf, tanda baca (harakat)	5	Amat baik
	Menulis sesuai dengan susunan yang benar dalam makhraj huruf	4	Baik
	Menulis sesuai dengan susunan yang benar dalam tanda baca (harakat)	3	Sedang
	Menulis tidak sesuai dengan susunan yang benar	2	Kurang
	Tidak menulis dengan susunan yang benar	1	Sangat kurang
6	Tanda baca		
	Menulis sesuai dengan tanda baca dan wakof	5	Amat baik
	Menulis sesuai dengan tanda baca	4	Baik
	Menulis sesuai dengan wakof	3	Sedang
	Menulis tidak sesuai dengan tanda baca	2	Kurang
	Tidak menulis sesuai dengan tanda baca	1	Sangat kurang
7	Keindahan		
	Menulis dengan ketelitian dan kerapihan	5	Amat baik
	Menulis dengan kerapihan	4	Baik
	Menulis dengan ketelitian	3	Sedang
	Menulis dengan tidak rapih	2	Kurang
	Tidak bisa menulis dengan rapih	1	Sangat kurang

- Jumlah skor maksimal yaitu 35
- Nilai = $\frac{\text{Skor yang diperoleh}}{\text{Jumlah skor maksimal}} \times 100$

Lembar Tes Kemampuan Baca Tulis

Siklus/ Pertemuan : I/ 3 (tiga)

Nama TPA : TPA Masjid Nurul Iman

Kelas : Al-Qur'an

Materi : Baca Tulis Q.S Al-Qodr

No	Nama Santri	Aspek Kemampuan Baca Tulis							Jumlah Skor	Nilai/Huruf
		1	2	3	4	5	6	7		
1	Ardilla	5	3	4	4	4	4	5	29	82,8 / B
2	Bima	3	3	3	4	3	3	3	22	62,8 / C
3	Bunga	4	3	3	3	4	5	4	26	74,2 / C
4	Damar	4	4	4	5	4	3	4	28	80 / B
5	Fani	4	3	5	3	4	4	3	26	74,2 / C
6	Nabila	4	5	4	4	4	3	3	27	77,1 / B
7	Rizki	4	4	5	4	4	4	4	29	82,8 / B
8	Sandi	3	4	4	4	5	4	4	28	80 / B
9	Siti	3	4	3	3	3	3	3	22	62,8 / C
10	Yolanda	4	3	3	3	3	4	4	24	68,5 / C
JUMLAH		38	36	38	37	38	37	37	261	
		76%	72%	76%	74%	76%	74%	72%	522%	

Keterangan:

1. Makhraj
2. Harakat
3. Tajwid
4. Kebenaran dalam tulisan
5. Susunan
6. Tanda baca
7. Keindahan

Penskoran Nilai / Huruf

A = 85-95

B = 75-84

C = 65-74

D = 55-64

Bobot Penilaian Baca Tulis

No	Keterangan	Skor	Kriteria
1	Makhraj		
	Membaca lancar, benar, tartil dan fasih	5	Amat baik
	Membaca lancar, benar dan tartil	4	Baik
	Membaca lancar dan benar	3	Sedang
	Membaca tidak lancar	2	Kurang
	Tidak bisa membaca	1	Sangat kurang
2	Harakat (tanda baca)		
	Membaca sesuai dengan tanda baca (harakat), benar dan fasih	5	Amat baik
	Membaca sesuai tanda baca (harakat), benar	4	Baik
	Membaca sesuai tanda baca (harakat)	3	Sedang
	Membaca tidak sesuai tanda baca (harakat)	2	Kurang
	Tidak mengetahui tanda baca (harakat)	1	Sangat kurang
3	Penerapan hukum bacaan (Tajwid)		
	Membaca lancar, benar sesuai hukum tajwid, tartil, dan fasih	5	Amat baik
	Membaca lancar. Benar sesuai hukum tajwidnya dan tartil	4	Baik
	membaca lancar, benar sesuai hukum tajwidnya	3	Sedang
	Membaca tidak sesuai hukum tajwidnya	2	Kurang
	Tidak mengetahui hukum tajwid	1	Sangat kurang
4	Kebenaran dalam tulisan		
	Menulis sesuai dengan benar dalam makhraj huruf, tanda baca (harakat)	5	Amat baik
	Menulis dengan benar dalam makhraj huruf	4	Baik

	Menulis dengan benar dalam tanda baca (harakat)	3	Sedang
	Menulis tidak benar	2	Kurang
	Tidak bisa menulis	1	Sangat kurang
5	Susunan		
	Menulis sesuai dengan susunan yang benar dalam makhraj huruf, tanda baca (harakat)	5	Amat baik
	Menulis sesuai dengan susunan yang benar dalam makhraj huruf	4	Baik
	Menulis sesuai dengan susunan yang benar dalam tanda baca (harakat)	3	Sedang
	Menulis tidak sesuai dengan susunan yang benar	2	Kurang
	Tidak menulis dengan susunan yang benar	1	Sangat kurang
6	Tanda baca		
	Menulis sesuai dengan tanda baca dan wakof	5	Amat baik
	Menulis sesuai dengan tanda baca	4	Baik
	Menulis sesuai dengan wakof	3	Sedang
	Menulis tidak sesuai dengan tanda baca	2	Kurang
	Tidak menulis sesuai dengan tanda baca	1	Sangat kurang
7	Keindahan		
	Menulis dengan ketelitian dan kerapihan	5	Amat baik
	Menulis dengan kerapihan	4	Baik
	Menulis dengan ketelitian	3	Sedang
	Menulis dengan tidak rapih	2	Kurang
	Tidak bisa menulis dengan rapih	1	Sangat kurang

- Jumlah skor maksimal yaitu 35
- Nilai = $\frac{\text{Skor yang diperoleh}}{\text{Jumlah skor maksimal}} \times 100$

Lembar Tes Kemampuan Baca Tulis

Siklus/Pertemuan : II / 1 (satu)
Nama TPA : TPA Masjid Nurul Iman
Kelas : Al-Qur'an
Materi : Membaca dan Menulis Q.S Al-Qodr

No	Nama Santri	Aspek Kemampuan Baca Tulis							Jumlah Skor	Nilai/Huruf
		1	2	3	4	5	6	7		
1	Ardilla	4	4	4	4	5	4	4	29	82,8 / B
2	Bima	3	3	4	4	3	3	3	23	65,7 / C
3	Bunga	4	4	4	4	3	4	4	27	77,1 / B
4	Damar	4	4	4	4	4	4	4	28	80 / B
5	Fani	4	4	3	4	3	4	4	26	74,2 / B
6	Nabila	4	4	4	4	5	4	3	28	80 / C
7	Rizki	4	4	5	4	4	5	4	30	85,7 / B
8	Sandi	4	4	4	4	4	4	5	29	82,8 / B
9	Siti	4	3	3	3	3	3	3	22	62,8 / C
10	Yolanda	4	3	3	3	3	3	4	23	65,7 / C
JUMLAH		39	37	38	38	37	38	38	265	
		78%	74%	76%	76%	74%	76%	76%	530%	

Keterangan:

1. Makhraj
2. Harakat
3. Tajwid
4. Kebenaran dalam tulisan
5. Susunan
6. Tanda baca
7. Keindahan

Penskoran Nilai / Huruf

A = 85-95

B = 75-84

C = 65-74

D = 55-64

Bobot Penilaian Baca Tulis

No	Keterangan	Skor	Kriteria
1	Makhraj		
	Membaca lancar, benar, tartil dan fasih	5	Amat baik
	Membaca lancar, benar dan tartil	4	Baik
	Membaca lancar dan benar	3	Sedang
	Membaca tidak lancar	2	Kurang
	Tidak bisa membaca	1	Sangat kurang
2	Harakat (tanda baca)		
	Membaca sesuai dengan tanda baca (harakat), benar dan fasih	5	Amat baik
	Membaca sesuai tanda baca (harakat), benar	4	Baik
	Membaca sesuai tanda baca (harakat)	3	Sedang
	Membaca tidak sesuai tanda baca (harakat)	2	Kurang
	Tidak mengetahui tanda baca (harakat)	1	Sangat kurang
3	Penerapan hukum bacaan (Tajwid)		
	Membaca lancar, benar sesuai hukum tajwid, tartil, dan fasih	5	Amat baik
	Membaca lancar. Benar sesuai hukum tajwidnya dan tartil	4	Baik
	membaca lancar, benar sesuai hukum tajwidnya	3	Sedang
	Membaca tidak sesuai hukum tajwidnya	2	Kurang
	Tidak mengetahui hukum tajwid	1	Sangat kurang
4	Kebenaran dalam tulisan		
	Menulis sesuai dengan benar dalam makhraj huruf, tanda baca (harakat)	5	Amat baik
	Menulis dengan benar dalam makhraj huruf	4	Baik

	Menulis dengan benar dalam tanda baca (harakat)	3	Sedang
	Menulis tidak benar	2	Kurang
	Tidak bisa menulis	1	Sangat kurang
5	Susunan		
	Menulis sesuai dengan susunan yang benar dalam makhraj huruf, tanda baca (harakat)	5	Amat baik
	Menulis sesuai dengan susunan yang benar dalam makhraj huruf	4	Baik
	Menulis sesuai dengan susunan yang benar dalam tanda baca (harakat)	3	Sedang
	Menulis tidak sesuai dengan susunan yang benar	2	Kurang
	Tidak menulis dengan susunan yang benar	1	Sangat kurang
6	Tanda baca		
	Menulis sesuai dengan tanda baca dan wakof	5	Amat baik
	Menulis sesuai dengan tanda baca	4	Baik
	Menulis sesuai dengan wakof	3	Sedang
	Menulis tidak sesuai dengan tanda baca	2	Kurang
	Tidak menulis sesuai dengan tanda baca	1	Sangat kurang
7	Keindahan		
	Menulis dengan ketelitian dan kerapihan	5	Amat baik
	Menulis dengan kerapihan	4	Baik
	Menulis dengan ketelitian	3	Sedang
	Menulis dengan tidak rapih	2	Kurang
	Tidak bisa menulis dengan rapih	1	Sangat kurang

- Jumlah skor maksimal yaitu 35
- Nilai = $\frac{\text{Skor yang diperoleh}}{\text{Jumlah skor maksimal}} \times 100$

Lembar Tes Kemampuan Baca Tulis

Siklus/Pertemuan : II / 2 (dua)
Nama TPA : TPA Masjid Nurul Iman
Kelas : Al-Qur'an
Materi : Baca Tulis Q.S Al-Qodr

	Nama Santri	Aspek Kemampuan Baca Tulis							Jumlah Skor	Nilai/Huruf
		1	2	3	4	5	6	7		
1	Ardilla	4	3	5	4	4	4	5	29	82,8 / B
2	Bima	3	3	3	3	4	4	3	23	65,7 / C
3	Bunga	4	4	3	4	4	4	4	27	77,1 / B
4	Damar	4	4	4	4	4	4	4	28	80 / B
5	Fani	4	4	4	5	4	4	4	29	82,8 / B
6	Nabila	4	4	4	4	5	4	4	29	82,8 / B
7	Rizki	5	5	4	3	4	3	4	28	80 / B
8	Sandi	4	3	4	5	4	5	4	29	82,8 / B
9	Siti	4	3	4	4	3	3	3	24	68,5 / C
10	Yolanda	4	5	4	3	4	4	4	28	80 / B
JUMLAH		40	38	39	39	40	39	39	274	
		80%	76%	78%	78%	80%	78%	78%	548%	

Keterangan:

1. Makhraj
2. Harakat
3. Tajwid
4. Kebenaran dalam tulisan
5. Susunan
6. Tanda baca
7. Keindahan

Penskoran Nilai / Huruf

A = 85-95

B = 75-84

C = 65-74

D = 55-64

Bobot Penilaian Baca Tulis

No	Keterangan	Skor	Kriteria
1	Makhraj		
	Membaca lancar, benar, tartil dan fasih	5	Amat baik
	Membaca lancar, benar dan tartil	4	Baik
	Membaca lancar dan benar	3	Sedang
	Membaca tidak lancar	2	Kurang
	Tidak bisa membaca	1	Sangat kurang
2	Harakat (tanda baca)		
	Membaca sesuai dengan tanda baca (harakat), benar dan fasih	5	Amat baik
	Membaca sesuai tanda baca (harakat), benar	4	Baik
	Membaca sesuai tanda baca (harakat)	3	Sedang
	Membaca tidak sesuai tanda baca (harakat)	2	Kurang
	Tidak mengetahui tanda baca (harakat)	1	Sangat kurang
3	Penerapan hukum bacaan (Tajwid)		
	Membaca lancar, benar sesuai hukum tajwid, tartil, dan fasih	5	Amat baik
	Membaca lancar. Benar sesuai hukum tajwidnya dan tartil	4	Baik
	membaca lancar, benar sesuai hukum tajwidnya	3	Sedang
	Membaca tidak sesuai hukum tajwidnya	2	Kurang
	Tidak mengetahui hukum tajwid	1	Sangat kurang
4	Kebenaran dalam tulisan		
	Menulis sesuai dengan benar dalam makhraj huruf, tanda baca (harakat)	5	Amat baik
	Menulis dengan benar dalam makhraj huruf	4	Baik

	Menulis dengan benar dalam tanda baca (harakat)	3	Sedang
	Menulis tidak benar	2	Kurang
	Tidak bisa menulis	1	Sangat kurang
5	Susunan		
	Menulis sesuai dengan susunan yang benar dalam makhraj huruf, tanda baca (harakat)	5	Amat baik
	Menulis sesuai dengan susunan yang benar dalam makhraj huruf	4	Baik
	Menulis sesuai dengan susunan yang benar dalam tanda baca (harakat)	3	Sedang
	Menulis tidak sesuai dengan susunan yang benar	2	Kurang
	Tidak menulis dengan susunan yang benar	1	Sangat kurang
6	Tanda baca		
	Menulis sesuai dengan tanda baca dan wakof	5	Amat baik
	Menulis sesuai dengan tanda baca	4	Baik
	Menulis sesuai dengan wakof	3	Sedang
	Menulis tidak sesuai dengan tanda baca	2	Kurang
	Tidak menulis sesuai dengan tanda baca	1	Sangat kurang
7	Keindahan		
	Menulis dengan ketelitian dan kerapihan	5	Amat baik
	Menulis dengan kerapihan	4	Baik
	Menulis dengan ketelitian	3	Sedang
	Menulis dengan tidak rapih	2	Kurang
	Tidak bisa menulis dengan rapih	1	Sangat kurang

- Jumlah skor maksimal yaitu 35
- Nilai = $\frac{\text{Skor yang diperoleh}}{\text{Jumlah skor maksimal}} \times 100$

Lembar Tes Kemampuan Baca Tulis

Siklus/Pertemuan : II / 3 (tiga)
Nama TPA : TPA Masjid Nurul Iman
Kelas : Al-Qur'an
Materi : Baca Tulis Q.S Al-Qodr

No	Nama Santri	Aspek Kemampuan Baca Tulis							Jumlah Skor	Nilai/Huruf
		1	2	3	4	5	6	7		
1	Ardilla	4	4	5	4	5	4	5	31	88,5 / A
2	Bima	4	3	4	3	4	3	3	24	68,5 / C
3	Bunga	4	4	4	4	4	4	4	28	80 / B
4	Damar	4	4	4	4	4	5	4	29	82,8 / B
5	Fani	4	4	4	4	4	4	4	28	80 / B
6	Nabila	4	4	4	4	5	4	4	29	82,8 / B
7	Rizki	5	5	4	4	4	4	5	31	88,5 / A
8	Sandi	4	3	4	5	4	5	5	30	85,7 / A
9	Siti	4	4	4	4	3	3	3	25	71,4 / C
10	Yolanda	4	4	4	4	4	4	4	28	80 / B
JUMLAH		41	39	41	40	41	40	41	283	
		82%	78%	82%	80%	82%	80%	82%	264%	

Keterangan:

1. Makhraj
2. Harakat
3. Tajwid
4. Kebenaran dalam tulisan
5. Susunan
6. Tanda baca
7. Keindahan

Penskoran Nilai / Huruf

A = 85-95

B = 75-84

C = 65-74

D = 55-64

Bobot Penilaian Baca Tulis

No	Keterangan	Skor	Kriteria
1	Makhraj		
	Membaca lancar, benar, tartil dan fasih	5	Amat baik
	Membaca lancar, benar dan tartil	4	Baik
	Membaca lancar dan benar	3	Sedang
	Membaca tidak lancar	2	Kurang
	Tidak bisa membaca	1	Sangat kurang
2	Harakat (tanda baca)		
	Membaca sesuai dengan tanda baca (harakat), benar dan fasih	5	Amat baik
	Membaca sesuai tanda baca (harakat), benar	4	Baik
	Membaca sesuai tanda baca (harakat)	3	Sedang
	Membaca tidak sesuai tanda baca (harakat)	2	Kurang
	Tidak mengetahui tanda baca (harakat)	1	Sangat kurang
3	Penerapan hukum bacaan (Tajwid)		
	Membaca lancar, benar sesuai hukum tajwid, tartil, dan fasih	5	Amat baik
	Membaca lancar. Benar sesuai hukum tajwidnya dan tartil	4	Baik
	membaca lancar, benar sesuai hukum tajwidnya	3	Sedang
	Membaca tidak sesuai hukum tajwidnya	2	Kurang
	Tidak mengetahui hukum tajwid	1	Sangat kurang
4	Kebenaran dalam tulisan		
	Menulis sesuai dengan benar dalam makhraj huruf, tanda baca (harakat)	5	Amat baik
	Menulis dengan benar dalam makhraj huruf	4	Baik

	Menulis dengan benar dalam tanda baca (harakat)	3	Sedang
	Menulis tidak benar	2	Kurang
	Tidak bisa menulis	1	Sangat kurang
5	Susunan		
	Menulis sesuai dengan susunan yang benar dalam makhraj huruf, tanda baca (harakat)	5	Amat baik
	Menulis sesuai dengan susunan yang benar dalam makhraj huruf	4	Baik
	Menulis sesuai dengan susunan yang benar dalam tanda baca (harakat)	3	Sedang
	Menulis tidak sesuai dengan susunan yang benar	2	Kurang
	Tidak menulis dengan susunan yang benar	1	Sangat kurang
6	Tanda baca		
	Menulis sesuai dengan tanda baca dan wakof	5	Amat baik
	Menulis sesuai dengan tanda baca	4	Baik
	Menulis sesuai dengan wakof	3	Sedang
	Menulis tidak sesuai dengan tanda baca	2	Kurang
	Tidak menulis sesuai dengan tanda baca	1	Sangat kurang
7	Keindahan		
	Menulis dengan ketelitian dan kerapihan	5	Amat baik
	Menulis dengan kerapihan	4	Baik
	Menulis dengan ketelitian	3	Sedang
	Menulis dengan tidak rapih	2	Kurang
	Tidak bisa menulis dengan rapih	1	Sangat kurang

- Jumlah skor maksimal yaitu 35
- Nilai = $\frac{\text{Skor yang diperoleh}}{\text{Jumlah skor maksimal}} \times 100$

**DAFTAR NILAI PRETES-POSTES
SIKLUS I**

Nama TPA : TPA Masjid Nurul Iman
Materi : Baca Tulis Q.S Al-Qodr

No	Subjek	Nilai	
		Pretest	Posttest
1	Ardilla	67	80
2	Bima	80	80
3	Bunga	60	65
4	Damar	60	80
5	Fani	53	80
6	Nabila	53	60
7	Rizki	67	80
8	Sandi	60	67
9	Siti	60	67
10	Yolanda	80	87
Jumlah		640	746
Rata-rata		64	74,6
Nilai Minimal		53	60
Nilai Maksimal		80	85

**DAFTAR NILAI PRETES-POSTES
SIKLUS II**

Nama TPA : TPA Masjid Nurul Iman

Materi : Baca Tulis Q.S Al-Qodr

No	Subjek	Nilai	
		Pretest	Postest
1	Ardilla	80	93
2	Bima	80	87
3	Bunga	60	80
4	Damar	53	87
5	Fani	87	70
6	Nabila	80	80
7	Rizki	80	93
8	Sandi	87	80
9	Siti	60	73
10	Yolanda	80	80
Jumlah		741	810
Rata-rata		74,1	81
Nilai Terendah		53	70
Nilai Tertinggi		87	93



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO LAMPUNG
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jl. Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
 Telp. (0725) 41507 Fax. (0725) 47296 Website: www.metrouniv.ac.id, e-mail: iain@metrouniv.ac.id

Nomor : B-1245 /In.28.1/J/PP.00.9/4/2018
 Lamp : -
 Hal : **BIMBINGAN SKRIPSI**

12 April 2018

Kepada Yth:

1. Dra. Haiatin Chasanatin, MA
 2. H. Nindia Yuliwulandana, M. Pd
- Dosen Pembimbing Skripsi
 Di –
 Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dalam rangka menyelesaikan studinya di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro, maka mahasiswa diwajibkan menyusun skripsi, untuk itu kami mengharapkan kesediaan Bapak/ Ibu untuk membimbing mahasiswa tersebut dibawah ini:

Nama : Dwi Desiana
 NPM : 14114031
 Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu keguruan
 Jurusan : Pendidikan Agama Islam
 Judul : Upaya Guru Dalam Meningkatkan Kemampuan Baca Tulis Al Quran Melalui Metode Dril Santri TPA Masjid Nurul Iman Desa Tejoagung Kecamatan Metro Timur Tahun 2018

Dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Dosen Pembimbing, membimbing mahasiswa sejak penyusunan proposal sampai dengan penulisan skripsi, dengan ketentuan sbb:
 - a. Dosen pembimbing 1 bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan mengoreksi skripsi Bab I s.d Bab IV setelah dikoreksi pembimbing 2.
 - b. Dosen Pembimbing 2 bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan mengoreksi skripsi Bab I s.d Bab IV sebelum dikoreksi pembimbing 1.
2. Waktu menyelesaikan skripsi maksimal 4 (empat) semester sejak SK pembimbing skripsi ditetapkan oleh Fakultas.
3. Diwajibkan mengikuti pedoman penulisan karya ilmiah/skripsi edisi revisi yang telah ditetapkan oleh IAIN Metro.
4. Banyaknya halaman skripsi antara 40 s.d 60 halaman dengan ketentuan sebagai berikut:
 - a. Pendahuluan \pm 1/6 bagian
 - b. Isi \pm 2/3 bagian
 - c. Penutup \pm 1/6 bagian

Demikian surat ini disampaikan untuk dimaklumi dan atas kesediaan Bapak/Ibu diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.



Ketua Jurusan PAI,

Muhammad Ali, M. Pd.I

NIP. 197803142007101003



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
 FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.ian@metrouniv.ac.id

SURAT TUGAS

Nomor: B-1728/In.28/D.1/TL.01/05/2018

Wakil Dekan I Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Metro,
 menugaskan kepada saudara:

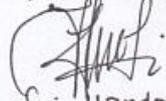
Nama : DWI DESIANA
 NPM : 14114031
 Semester : 8 (Delapan)
 Jurusan : Pendidikan Agama Islam

- Untuk:
1. Mengadakan observasi/survey di TPA MASJID NURUL IMAN DESA TEJOAGUNG KECAMATAN MET, guna mengumpulkan data (bahan-bahan) dalam rangka menyelesaikan penulisan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "Upaya Guru Dalam Meningkatkan Kemampuan Baca Tulis Al Quran Melalui Metode Drill Santri TPA Masjid Nurul Iman Desa Tejoagung Kecamatan Metro Timur Tahun 2018".
 2. Waktu yang diberikan mulai tanggal dikeluarkan Surat Tugas ini sampai dengan selesai.

Kepada Pejabat yang berwenang di daerah/instansi tersebut di atas dan masyarakat setempat mohon bantuannya untuk kelancaran mahasiswa yang bersangkutan, terima kasih.

Dikeluarkan di : Metro
 Pada Tanggal : 18 Mei 2018

Mengetahui,
 Pejabat Setempat


 Sri Handayani



Wakil Dekan I,


 Dra. Isu Fatonah MA
 NIP. 19670531 199303 2 003



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Dwi Desiana
 NPM : 14114031

Jurusan : PAI
 Semester : VIII

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing		Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
	Rabu, 09-05-2018	✓		- Perbaiki latar belakang diperjelas lagi lebih rinci. - Di bab 2 tambah lagi teori tentang Mennulsi Al-Qur'an - Di bab 3 Definisi operasional Variabel tambah indikator metode Drill.	
	Selasa 15/5-18	✓		All Bab 2, 3, 4, 5, 6, 7, 8, 9, 10, 11, 12, 13, 14, 15, 16, 17, 18, 19, 20, 21, 22, 23, 24, 25, 26, 27, 28, 29, 30, 31, 32, 33, 34, 35, 36, 37, 38, 39, 40, 41, 42, 43, 44, 45, 46, 47, 48, 49, 50, 51, 52, 53, 54, 55, 56, 57, 58, 59, 60, 61, 62, 63, 64, 65, 66, 67, 68, 69, 70, 71, 72, 73, 74, 75, 76, 77, 78, 79, 80, 81, 82, 83, 84, 85, 86, 87, 88, 89, 90, 91, 92, 93, 94, 95, 96, 97, 98, 99, 100	
	Selasa 22/5-18	✓		All Add.	
	Selasa 10/7-18	✓		perbaiki ketajula	
	Selasa 10/7/18	✓		All sumogoyas	

Mengetahui
 Ketua Jurusan PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I
 NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing I

Dra. Haiatin Chasanatin, MA
 NIP. 19561227 198903 2 001



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Dwi Desiana
 NPM : 14114031

Jurusan : PAI
 Semester : VIII

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing		Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
	Senin, 23-4-2018			perbaiki judul dan Judul → teliti	

Mengetahui
 Ketua Jurusan PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I
 NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing I

Dra. Haiatin Chasanatin, MA
 NIP. 19561227 198903 2 001



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO**

Nama : Dwi Desiana
NPM : 14114031

Jurusan : PAI
Semester : VII

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing		Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
	Selasa 5/19	✓		ke proposal → lanjut ke seminar	

Mengetahui
Ketua Jurusan PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I.
NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing I

Dra. Haiatin Chasanatin, MA
NIP. 19561227 198903 2 001



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Dwi Desiana
 NPM : 14114031

Jurusan : PAI
 Semester : VIII

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing		Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
	SEKELAM 3-7-18			Ace BAB I di V Step Muzayyid	

Mengetahui
 Ketua Jurusan PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I
 NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing II

H. Nindia Yuliwulandana, M.Pd
 NIP. 19700721 199903 1 003



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO**

Nama : Dwi Desiana
NPM : 14114031

Jurusan : PAI
Semester : VIII

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing		Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
	Jumat. 27-7-18		✓	Ace BAB I s.d III Tentukan Buat Kiri dan APD	
	Jumat. 18-8-18		✓	Ace APD dan Eri Tentukan Ambil Juta di Laya.	

Mengetahui
Ketua Jurusan PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I
NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing II

H. Nindia Yuliwulandana, M.Pd
NIP. 19700721 199903 1 003



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

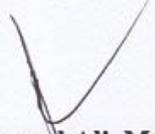
**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO**

Nama : Dwi Desiana
NPM : 14114031

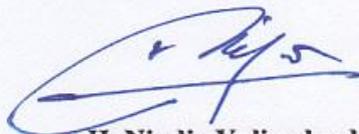
Jurusan : PAI
Semester : VIII

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing		Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
	Jum'at. 20-4-18		✓	Ace Outline Tema PAI IRLI	

Mengetahui
Ketua Jurusan PAI


Muhammad Ali, M.Pd.I
NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing II


H. Nindia Yuliwulandana, M.Pd
NIP. 19700721 199903 1 003



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO**

Nama : Dwi Desiana
NPM : 14114031

Jurusan : PAI
Semester : VII

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing		Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
	SENIN 4-12-17		✓	Aa Proposal hrg Lembar.	

Mengetahui
Ketua Jurusan PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I.
NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing II

H. Nindia Yuliwulandana, M.Pd
NIP. 19700721 199903 1 003

Foto Kegiatan Belajar TPA Masjid Nurul Iman



Guru menjelaskan langkah-langkah metode *drill* sebelum pelajaran dimulai.



Guru memperhatikan tata cara santri membaca surat Al-Qodr.



Guru memperhatikan tata cara santri menulis surat Al-Qodr.



Guru menunjuk santri membaca surat Al-Qodr.



Guru menunjuk santri bersama temannya secara bergantian membaca surat Al-Qodr.



Santri bersama-sama membaca surat Al-Qodr.



Guru memberikan contoh menulis surat Al-Qodr.



Santri menulis surat Al-Qodr.



Santri menyetorkan hafalan surat Al-Qodr.

RIWAYAT HIDUP



Dwi Desiana dilahirkan di Tejoagung pada tanggal 28 Desember 1996, putri kedua dari bapak Salamun dan Ibu Suparni.

Pendidikan dasar ditempuh di SD N 10 Metro Timur dan selesai pada tahun 2008, kemudian melanjutkan di Sekolah Menengah Pertama Negeri 7 Metro Timur dan selesai pada tahun 2011. Sedangkan pendidikan Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 1 Metro Lampung Timur pada tahun 2014.

Kemudian Pada tahun 2014 penulis terdaftar sebagai mahasiswa jurusan Pendidikan Agama Islam (PAI) di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro melalui Seleksi Masuk Bersama Perguruan Tinggi Negeri.